

Penggunaan Sinekdoke (*Pars Pro Toto* dan *Totem Pro Parte*) pada Surat Kabar *Kompas*



*Building
Future
Leaders*

**Hidya Nuralfi Mentari
2115130398**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JULI 2017**

LEMBAR PENGESAHAN

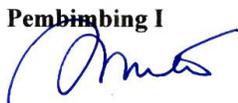
Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Hidy Nuralfi Mentari
No.Reg : 2115130398
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan Sinekdoke (*Pars Pro Toto* dan *Totem Pro Parte*) pada Surat Kabar *Kompas*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing I


Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 19680529 199203 2 001

Penguji Ahli Materi


Dra. Sintowati Rini Utami, M.Pd.
NIP 19600918 198803 2 001

Pembimbing II


N. Lia Marlana, M.Phil (Ling).
NIP 19750329 20011 2 001

Penguji Ahli Metodologi


Edi Puryanto, M.Pd.
NIP 19720305 200604 1 002

Ketua Penguji


Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 196805291992032001

Di Jakarta, 15 Agustus 2017

Dewan Fakultas Bahasa dan Seni


Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP 19680529 199203 2 001



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidya Nuralfi Mentari
Nomor Registrasi : 2115130398
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan Sinekdoke (*Pars Pro Toto* dan *Totem Pro Parte*) pada Surat Kabar *Kompas*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jakarta, 15 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Hidya Nuralfi Mentari

Noreg 2115130398

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidya Nuralfi Mentari

No. Reg : 2115130398

Fakultas : Bahasa dan Seni

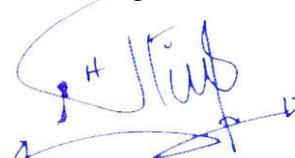
Jenis Karya : Skripsi

Judul skripsi : Penggunaan Sinekdoke (*Pars Pro Toto* dan *Totem Pro Parte*)
pada Surat Kabar *Kompas*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Free Right) Atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelolanya dalam kumpulan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2017



Hidya Nuralfi Mentari

NIM 2115130398

LEMBAR PERSEMBAHAN

to: mama, papa, i can't even say anything.

this feelings are so ineffable.

becausei know, just "thank you" is never enough.

MOTO

“so, which of the favors of your Lord would you deny?”

-Surah Ar-Rahman (55:13)

ABSTRAK

Hidya Nuralfi Mentari. Penggunaan Sinekdoke (*Pars Pro Toto* dan *Totem Pro Parte*) pada Surat Kabar *Kompas*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas* sebanyak tujuh edisi, dimulai dari edisi Senin, 12 Juni 2017 sampai dengan Minggu, 18 Juni 2017. Rubrik yang diteliti yaitu rubrik Olahraga pada minggu ketiga bulan Juni 2017. Fokus penelitian ini yaitu penggunaan sinekdoke pada surat kabar *Kompas* yang mencakup *pars pro toto* dan *totem pro parte*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data dikumpulkan melalui teknik catat yaitu mencatat setiap data yang ditemukan. Teknik yang digunakan juga adalah teknik bagi unsur langsung, dan teknik lanjutannya adalah teknik ganti yaitu mengganti konteks yang mendukung data itu dengan kontak yang berbeda sehingga dapat dilihat makna yang berbeda dari data tersebut. Konsep yang digunakan adalah konsep semantik dengan menggunakan teori penamaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teori reduksi dari Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 311 data berupa kata, frasa, dan klausa yang menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Penggunaan sinekdoke yang paling dominan digunakan yaitu *totem pro parte*, dengan data berupa kata, frasa, dan klausa sebanyak 290. Sementara itu, *pars pro toto* menyusul setelahnya, dengan data berupa kata dan frasa yang hanya berjumlah 21 data. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa surat kabar *Kompas* menggunakan gaya bahasa sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Penelitian ini juga diharapkan dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XII SMA Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) 3.11, yaitu “Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah”. Diharapkan pula pengajar bisa membahas penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini lebih detail dan lebih dalam lagi, agar nantinya, para siswa mengerti bahwa sesungguhnya sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini banyak ditemukan di sekitar kita, contohnya, surat kabar yang selalu ditemukan setiap hari.

Kata kunci: penggunaan sinekdoke, *pars pro toto*, *totem pro parte*, surat kabar *Kompas*.

ABSTRAK

Hidya Nuralfi Mentari. The Use of Synecdoche (*Pars Pro Toto* and *Totem Pro Parte*) in *Kompas* Daily News Paper. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Juli 2017.

This research aims to obtain information about the use of synecdoche (*pars pro toto* and *totem pro parte*) in *Kompas* daily news paper as many as seven editions, started from Monday, 12th June 2017 until Sunday, 18th June 2017. The rubric examined is the sport's rubric on third week of June 2017. The focus of this research is the use of synecdoche in *Kompas* daily news paper which includes *pars pro toto* and *totem pro parte*. This research uses descriptive qualitative method with content analysis technique. Data were collected through the technique of record, namely the record any data which is found. The technique used also is a technique for the elements directly, and the technique of continuations is a thechnique of dressing that is changing the context which is supports that data with different contacts so you can see the different meanings of the data. The concept used is the concept of semantics by using the teory of nomenclature synecdoche (*pars pro toto* and *totem pro parte*). Data collection techniques applied in this research using Miles and Huberman's reduction theory. The results of this research showed that found 311 data in the form of words, phrases, and clauses using synecdoche (*pars pro toto* and *totem pro parte*). The most dominant of the use of synecdoche is *totem pro parte*, with the data in the form of words, phrases, and clauses as much as 290. Meanwhile, *pars pro toto* follows thereafter, with the data in the form of words and phrases that amounted to only 21 data. So, it can be concluded that *Kompas* daily news paper uses the synecdoche (*Pars Pro Toto* and *Totem Pro Parte*). This research is also expected to be implied against the learning of Indonesian Language and Literature class XII SMA 2013 Curriculum Basic Competence 3.11, that is "*Analyzing the language of the article and/or scientific books*". It is also expected that teachers could discuss the use of synecdoche (*pars pro toto* and *totem pro parte*) more detail and deeper, so, later, the students understand that the real, synecdoche (*pars pro toto* and *totem pro parte*) is widely found in around us, for example, a newspaper that always found every day.

Keywords: *the use of synecdoche, pars pro toto, totem pro parte, Kompas daily news paper*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul *PenggunaanSinekdoke (Pars Pro Toto dan Totem Pro Parte) pada Surat Kabar Kompas*. Skripsi ini memuat hasil penelitian tentang penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas* yang telah ditulis oleh penulis. Skripsi ini juga disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini dapat terwujud berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung makalah penelitian ini, yaitu:

1. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan serta nasihat selama penulis menyelesaikan penelitianini.
2. Ibu N. LiaMarliana, M.Phil (Ling), selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran, juga sudah

menerima kami yang merepotkan ini dengan kelapangan hati dalam penyusunan penelitian ini.

3. Ibu Sintowati Rini Utami, M.Pd. sebagai dosen penguji ahli materi, yang sudah bersedia menguji dan membantu memperbaiki kontenskripsi inisehingga menjadi lebih baik.
4. Bapak Edi Puryanto, M.Pd. sebagai dosen penguji ahli metodologi yang juga sudah bersedia menguji dan membantu memperbaiki metodologi dalam skripsi ini.
5. Ibu Nurita Bayu K., M.Pd. sebagai pembimbing akademik yang selalu membimbing kami dengan sabar dan memberikan 4PBI doa-doa mulianya. Terima kasih, Ibu.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Teman-teman Four Fighter; Ana, Ica, Rizka, yang selama empat tahun ini menemani penulis, menjadi tempat bercerita, tempat tertawa, tempat menangis, tempat berkeluh-kesah. Terima kasih segala perjuangan bersamanya. Teman-teman Mitra Keraton; Ana, Ica, Cicih, Dita, Tutuy, Jaja, dan Boyo. Semoga kita bisa sukses dengan gelar Calon Editor, S.Pd.-nya!
8. Teman-teman 4PBI yang luar biasa. Terima kasih kekompakan dan perjuangannya selama ini. *We're rock!*

9. Teman-teman lainnya yang selalu membanjiri penulis dengan semangat. Teman-teman ASDFGHJKL; Inkana, Rumi, Ulfa, Eges, Bebe. Superteam, Abadan Daiman, teman-teman FFN, dan lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk pertemanan dan ketulusannya.
10. Dan yang paling penting dari yang terpenting, Mama dan Papa, yang sudah mengasihi penulis dengan kasih sayang paling maksimalnya. Yang selalu memberi semangat secara internal maupun eksternal, membanjiri penulis dengan doa-doa mulia, dan memberi penulis kekuatan untuk mencapai masa depan. Terima kasih sudah menjadi yang terbaik dari yang paling baik.

Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan makalah ini dimasa mendatang.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Jakarta, 15 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Fokua dan Subfokus Penelitian	5
1.3.Rumusan Masalah	5

1.4. Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1. Hakikat Semantik	7
2.1.2. Penamaan dan Pendefinisian	9
2.1.3. Penamaan	10
2.1.4. Penyebutan Bagian	15
2.1.5. Sindekdoke	16
2.1.6. <i>Pars Pro Toto</i>	18
2.1.7. <i>Totem Pro Parte</i>	20
2.1.8. Rubrik Olahraga Surat Kabar <i>Kompas</i>	22
2.2 Penelitian Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian	31

3.2. Metode Penelitian.....	31
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.4. LingkupPenelitian	32
3.5. ObjekPenelitian	32
3.6. InstrumenPenelitian	32
3.7. TeknikPengumpulan Data.....	35
3.8. TeknikAnalisisData	35
3.9. KriteriaAnalisis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.1Deskripsi Data yang Menggunakan Sinekdoke (<i>Pars Pro</i> <i>Toto</i>).....	41
4.1.2 Deskripsi Data yang Menggunakan Sinekdoke (<i>Totem Pro</i> <i>Parte</i>).....	48
4.2 Interpretasi Data.....	69
4.3 Pembahasan.....	70

4.4 Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
5.3 Implikasi.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Penggunaan Sinkdoke.....	33
Tabel 3.2 Rekapitulasi Jumlah Kata/Fasa/Klausa yang Menggunakan Sinekdoke (<i>Pars Pro Toto</i> dan <i>Totem Pro Parte</i>) pada Surat Kabar <i>Kompas</i>	34
Tabel 5.1 Jumlah Kata yang menggunakan sinekdoke (<i>pars pro toto</i> dan <i>totem pro parte</i>) pada surat kabar <i>Kompas</i>	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yaitu antara satuan bahasa sebagai lambang dan suatu benda yang dilambangkannya atau referennya, tidak memiliki hubungan wajib. Umpamanya antara kata <kuda> dengan benda yang diacunya yaitu seekor binatang yang bisa dikendarai atau dipakai menarik pedati, tidak bisa dijelaskan sama sekali.¹Tidak semua binatang yang bisa dikendarai dinamakan kuda, sehingga lambang kuda hanya bisa dipakai untuk menyebut kuda itu sendiri.

Kearbitreran sebuah bahasa ini sedikit keluar dari salah satu cabang linguistik yang mendalami ilmu tentang makna, yaitu semantik. Semantik berbeda dengan ilmu-ilmu bahasa lain seperti morfologi dan sintaksis, sebab semantik tidak memiliki struktur yang jelas. Seperti, hubungan makna dengan penamaan penyebutan bagian benda itu sendiri, hal tersebut tidak mudah dianalisis seperti morfologi dan sintaksis yang memang memiliki struktur yang jelas.

Perhatikan ilustrasi contoh penggunaan sinekdoke dalam surat kabar *Kompas* berikut:

¹Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 43

Trio tunggal putra, Jonatan Christie, Anthony Sinisuka Ginting, dan Ihsan Maulana Mustofa, naik daun saat membawa **Indonesia** memenangi emas beregu putra SEA Games Singapura 2015 dan tampil di Kejuaran Piala Thomas 2016. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Berdasarkan penggalan kalimat di atas, dapat dilihat terdapat kata **Indonesiayang** sebenarnya memiliki makna negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau. Namun, dalam kalimat tersebut, makna kata **Indonesia** bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri, melainkan hanya perwakilan tim sepak bola Indonesia. Kata Indonesia di dalam kalimat tersebut merupakan contoh penyebutan keseluruhan untuk sebagian, yang dalam teori disebut dengan istilah sinekdoke, yaitu *totem pro parte*. Selain *totem pro parte*, dalam ilmu semantik ini, kita juga mengenal tentang konsep *pars pro toto* yang masuk ke dalam subbab penamaan penyebutan bagian dan pendefinisian. Istilah itu digunakan untuk menyebut sebagian hal atau benda untuk keseluruhan, atau sebaliknya, yaitu keseluruhan hal atau benda untuk sebagian. Penamaan dan pendefinisian ini merupakan suatu pengembangan konsep untuk mengacu pada sebuah referen di luar bahasa itu sendiri.

Di luar keabitreran sebuah bahasa yang sangat erat hubungannya dengan sebuah makna, bahasa juga memiliki peranan yang sangat penting terhadap kehidupan manusia, khususnya dalam hal berinteraksi atau berkomunikasi terhadap sesamanya. Selain berkomunikasi, bahasa juga digunakan untuk menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun lisan. Sudah tak terhitung banyaknya media-media yang mampu dijadikan wadah menyampaikan informasi, yang juga berarti

menjadi media penyampai bahasa itu sendiri. Beberapa di antaranya berkembang begitu pesat, namun juga ada yang statis dan bahkan telah tertinggal. Berbicara tentang kestasisannya, salah satu contoh penyampaian informasi secara tertulis yang hingga saat ini masih dinilai efektif yaitu melalui surat kabar.

Surat kabar khususnya koran merupakan salah satu media massa yang menggunakan bahasa tulisan sebagai alat utama menyampaikan informasinya. Di dalam koran juga, kita dapat menemukan berbagai penggunaan diksi khas yang seringkali dipakai di sana yang mungkin, tidak semua menyadari adanya kekhasan diksi yang dipakai tersebut. Dari berbagai bahasa yang digunakan dalam surat kabar, salah satu yang sering ditemukan adalah penggunaan bahasa berdasarkan penamaan penyebutan bagian atau dalam kesusatraan dikenal juga dengan gaya bahasa sinekdoke, yaitu merupakan bahasa yang menggunakan kata sebagian untuk menyatakan benda atau sesuatu secara keseluruhan dan sebaliknya. Dalam bidang kesusastraan, sinekdoke juga disebut majas. Majas merupakan bagian dari gaya bahasa. Dalam kesusastraan disebutkan sinekdoke memiliki dua jenis, yaitu majas sinekdoke *pars pro toto* dan majas sinekdoke *totem pro parte*. *Pars pro toto* yaitu menyebutkan bagian dari suatu benda atau hal, padahal yang dimaksud adalah keseluruhannya. Sementara itu *totem pro parte* adalah bahasa yang menyebut keseluruhan benda atau hal, padahal yang dimaksud hanya untuk sebagian.²

²*ibid*, hlm. 45-46

Atas dasar beberapa hal di atas, muncullah keinginan untuk meneliti bagaimana bahasa yang digunakan pada salah satu surat kabar untuk mengetahui penggunaan bahasa berdasarkan penamaan penyebutan bagian atau gaya bahasa sinekdoke di dalamnya. Selain itu, di dalam Kurikulum 2013 pembelajaran majas khususnya sinekdoke menjadi materi mata pelajaran wajib di sekolah tingkat SMP, dan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) masuk di antaranya. Sehingga, dengan begitu, penelitian ini juga dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran sastra di SMP yakni kelas VIII pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2.KD 3.2 kelas VIII pada Kurikulum 2013 yaitu “*Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.*”³

Jadi, dalam Kompetensi Dasar ini, siswa dapat menerapkan dan melatih diri untuk menganalisis teks berita dengan memerhatikan bahasanya, terutama, sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Kemudian, surat kabar yang dipilih adalah surat kabar *Kompas*. *Kompas* dipilih karena kontennya yang lebih unggul dibandingkan dengan surat kabar-surat kabar lainnya dan juga bahasanya yang lebih variatif. Rubrik yang dipilih yaitu rubrik Olahraga, karena dari semua rubrik yang ada pada surat kabar *Kompas*, rubrik tersebut merupakan rubrik yang paling banyak memiliki sinekdoke. Oleh karena itu, diputuskanlah untuk meneliti penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada artikel surat kabar *Kompas* bagian rubrik Olahraga.

³Permendikbud no. 23 Tahun 2016 dalam dikdasmen.kemendikbud.go.id/index.php/permendikbud-23-tahun-2016/, diakses pada 16 Februari 2017 pukul 14.00 WIB.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*.

Subfokus penelitian ini berdasarkan dua macam penamaan penyebutan bagian sinekdoke yang mencakup *pars pro toto* dan *totem pro parte*.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk membantu memahami lebih lanjut penamaan penyebutan bagian atau sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*), juga memberikan kontribusi dalam pengetahuan-pengetahuan tentang penggunaan metode dan penerapannya dalam sebuah pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengetahui lebih lanjut mengenai pembelajaran penamaan penyebutan bagian dalam semantik dan mendalaminya. Pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih memahami sinekdoke(*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar ataupun karya-karya sastra lainnya, serta dapat membantu siswa dalam mengapresiasi dan memahami lebih lanjut aspek-aspek linguistik Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru atau pendidik untuk lebih mengerti dan memahami secara mendalam mengenai aspek linguistik, khususnya semantik, sinekdoke(*pars pro toto* dan *totem pro parte*)-nya. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi kepada pendidik tentang variatifnya aspek penamaan dan pendefinisian yang ada dalam semantik.

c. Bagi Peneliti dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan memahami lebih lanjut penamaan dalam bentuk penyebutan bagian atau (sinekdoke *pars pro toto* dan *totem pro parte*) dan dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan kajian semantik.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang meliputi hakikat semantik, hakikat penamaan, hakikat sinekdoke, hakikat *pars pro toto*, hakikat *totem pro parte*, hakikat surat kabar, hakikat surat kabar *Kompas*, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

2.1 Landasan Teori

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menggunakan teori-teori sebagai berikut.

2.1.1 Hakikat Semantik

Jika dibahas secara etimologi, kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris: *semantics*) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda yang memiliki arti “tanda” atau “lambang”). Verba atau kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang di sini sebagai padanan kata *sema* itu adalah *tanda* linguistik seperti yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure (1966), yaitu yang terdiri dari:

- (1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa
- dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Kedua komponen ini adalah merupakan tanda atau lambang; sedangkan

yang ditandai atau yang dilambanginya adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk.⁴

Sejalan dengan pendapat Chaer, Djajasudarma juga mendefinisikan semantik dari segi etimologi yang berasal dari bahasa Inggris *semantics* dan juga bahasa Yunani *sema* (nomina: tanda); atau dari verba *semaino* yang berarti sama dengan pendapat sebelumnya. Istilah tersebut digunakan untuk menyebut bagian ilmu bahasa (linguistik) yang mempelajari makna oleh para pakar bahasa (linguis). Semantik masuk di dalam ketiga tataran bahasa, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Morfologi dan sintaksis termasuk ke dalam gramatika atau tata bahasa.

Dalam bukunya, Djajasudarma menyebutkan:

bahwa istilah semantik baru muncul pada tahun 1894 yang dikenal melalui *American Philological Association* (Organisasi Filologi Amerika) dalam sebuah artikel yang berjudul *Reflected Meaning: A Point in Semantics*. Dalam Majalah *Word* No 4, halaman 78-79 yang terbit tahun dijelaskan bahwa istilah semantik sudah ada sejak abad ke-17 bila dipertimbangkan melalui frase *semantics philosophy*. Sejarah semantik dapat dibaca di dalam artikel *An Account of The Word Semantics*.⁵

Sementara itu, Leonard Bloomfield dalam bukunya menekankan, “Sebenarnya, semantik adalah pengkajian arti.”⁶ Parera juga berpendapat, semantik bisa dilafalkan dengan istilah “la semantique” yang diukir oleh M. Breal dari Perancis dan didefinisikan merupakan satu cabang studi linguistik general. Oleh karena itu,

⁴Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

⁵T. Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm 1

⁶Leonard Bloomfield (diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh I. Sutikno Pr.), *Bahasa (Language)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm 495

semantik di sini adalah satu studi dan analisis tentang makna-makna linguistik.⁷Tidak jauh berbeda, Yendra dalam bukunya menyimpulkan bahwa semantik merupakan cabang linguistik yang secara sistematis mengkaji makna.⁸

Jadi, jika diartikan secara singkat, semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna.Makna yang dimaksud di sini adalah makna yang terkandung di dalam kata, frasa, klausa, maupun kalimat, atau lebih singkatnya, adalah ilmu yang mempelajari makna linguistik atau bahasa.

2.1.2 Penamaan dan Pendefinisian

Pada pembelajaran semantik, kita mengenal istilah Penamaan dan Pendefinisian.Dua konsep ini berhubungan erat dan seringkali disatukan dalam penyebutannya. Chaer menjelaskan, penamaan dan pendefinisian merupakan suatu proses pengembangan suatu konsep, di mana konsep itu akan mengacu pada sesuatu *referen* yang berada di luar bahasa.⁹

Penjelasan Chaer di atas memiliki arti bahwa penamaan dan pendefinisian ini masih berhubungan dengan segitiga makna, di mana antara kata, konsep atau makna, dan referennya tak memiliki hubungan khusus, yang berarti bersifat arbitrer. Kata tersebut bisa didapatkan dari proses penamaan dan pendefinisian ini, yang kemudian

⁷J.D. Parera, *Teori Semantik Edisi Kedua* (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm. 42

⁸.Yendra, S.S., M.Hum.,*Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)* (Yogyakarta: Deepublish bekerjasama dengan STKIP PGRI Sumbar Press, 2016) hlm. 155

⁹Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 43

menghasilkan sebuah konsep atau makna dan merujuk pada sebuah benda atau hal di luar bahasa itu sendiri.

Selain itu, meski seringkali disatukan dan terlihat memiliki banyak kesamaan, namun proses ini juga memiliki beberapa perbedaan. Jika penamaan lebih mengacu hanya kepada pemberian nama pada suatu hal atau benda yang sifatnya arbitrer, pendefinisian lebih mengarah bagaimana pemberian nama itu dilakukan secara sengaja untuk menyebutkan nama suatu benda atau hal.

Penamaan memiliki sub-sub bab yang mengikutinya, yaitu peniruan bunyi, penyebutan bagian, penyebutan sifat khas, penemu dan pembuat, tempat asal, bahan, keserupaan, pemendekan, dan penamaan baru. Sedangkan pendefinisian hanya dijelaskan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti definisi sinonimi, definisi formal, definisi logis, dan definisi ensiklopedis.¹⁰

2.1.3 Penamaan

Nama merupakan kata-kata atau istilah-istilah yang menjadi label setiap benda, aktivitas, dan peristiwa di dunia ini. Biasanya dari proses belajar nama-nama tersebut lah seorang anak dapat mengenal bahasa. Mereka kadang-kadang akan melabeli sesuatu melalui bunyi yang pertama kali didengarnya dari kedua orangtuanya. Misalnya, mereka akan mengatakan ‘nyet ... nyet ... nyet’ untuk menyebut benda yang mereka lihat atau yang terdapat dalam buku.

¹⁰*Ibid*, hlm. 53-56

Pada setiap daerah atau lingkungan kebudayaan, penamaannya tentu tidak lah sama meski benda yang dimaksud itu sama, melainkan berbeda-beda. Contohnya, 'kucing' dalam bahasa Indonesia, 'ucing' dalam bahasa Sunda, dan 'cat' dalam bahasa Inggris. Mengapa hal ini terjadi? Untuk menjawab pertanyaan ini, kita harus mengetahui bagaimana hubungan antara nama dan benda (objek). Ada beberapa ahli yang mencoba menjelaskan masalah ini.

Menurut Socrates, guru Plato, (469-399 SM) mengatakan bahwa, "Nama harus sesuai dengan sifat acuan yang diberi nama." Kemudian Plato berpendapat bahwa, "Ada hubungan hayati antara nama dan benda. Menurutnya, kata-kata merupakan nama-nama atau label-label dari benda-benda atau peristiwa-peristiwa." Di dalam Cratylus ia menyatakan bahwa lambang itu adalah kata di dalam suatu bahasa, sedangkan makna adalah objek atau benda yang dihayati di dunia nyata yang berupa rujukan, acuan, atau sesuatu yang ditunjuk oleh lambang itu. Oleh karena itu, lambang-lambang atau kata-kata itu tidak lain dari nama atau label yang dilambangkannya. Sedangkan murid Plato, Aristoteles (384-322 SM) berpendapat bahwa pemberian nama adalah soal perjanjian atau konvensi. Yang dimaksud dengan perjanjian di sini tidak berarti bahwa dahulu ada sidang nama untuk suatu benda atau objek yang diberi nama. Menurutnya, nama-nama itu biasanya berasal dari seseorang (ahli, penulis, pengarang, pemimpin negara, wartawan, atau tokoh masyarakat) yang kemudian dipopulerkan, baik melalui media elektronik (radio, televisi, internet), media cetak (koran, tabloid, majalah), maupun melalui peristiwa tatap muka

langsung. Misalnya, kita mengenal hukum Boyle atau Archimedes dalam ilmu fisika karena hukum tersebut ditemukan oleh Boyle dan Archimedes.

Djajasudarma dalam bukunya menjelaskan:

Walaupun ada perbedaan pandangan tentang hubungan antara nama dan benda, secara kontemporer kita masih dapat menelusuri sebab-sebab atau peristiwa-peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya penamaan terhadap sejumlah kata atau istilah yang terdapat dalam leksikon bahasa Indonesia. Ternyata banyak kata yang dibentuk berdasarkan peniruan bunyi, penyebutan bagian, penemu atau pembuat, penyebutan sifat khas, tempat asal, bahan, keserupaan, dan pemendekan.¹¹

Di luar itu, Djajasudarma berpendapat bahwa nama merupakan kata-kata yang menjadi label setiap makhluk benda, aktivitas, dan peristiwa di dunia ini. Anak-anak mendapat kata-kata dengan cara belajar, dan menirukan bunyi-bunyi yang mereka dengar untuk pertama kalinya. Nama-nama ini muncul akibat dari kehidupan manusia yang kompleks dan beragam, alam sekitar manusia berjenis-jenis. Kadang-kadang manusia sulit memberikan label satu per satu, oleh karena itu, muncul nama-nama kelompok, misalnya binatang, burung, ikan, dan sebagainya; dan tumbuh-tumbuhan (tak terhitung jumlah jenis binatang, jenis burung, jenis tumbuhan yang ada di dunia ini).

Selanjutnya Djajasudarma menjelaskan di dalam kehidupan sehari-hari ada kata yang mudah dihubungkan dengan bendanya, ada pula yang sulit dan tidak mengacu kepada benda nyata (konkret), lebih mengacu kepada benda, antara lain:

¹¹T. Fatimah Djajasudarma, *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna* (Bandung: Refika Aditama, 1999) hlm. 30-34

1. demokrasi
 2. korupsi
 3. partisipasi
 4. deskripsi
 5. argumentasi, dsb.
- } kita mengerti (paham kata tersebut) tetapi wujudnya tidak dapat dihayati secara nyata

Penamaan di tiap daerah atau lingkungan kebudayaan tertentu bagi benda yang sama tentunya berbeda, antara lain *padi* (bahasa Indonesia), *pare* (bahasa Sunda), ada pula yang menyebut *pale* (Gorontalo). Masalah yang muncul sehubungan dengan perbedaan nama tersebut ialah apakah hubungan dengan nama dengan benda.

Nama tertentu yang bersifat khusus untuk setiap bidang ilmu, disebut istilah. Setiap bangsa memiliki nama sendiri untuk setiap benda. Tiap negara berbeda dengan negara lain. Tiap daerah memiliki nama-nama yang berbeda untuk benda yang sama, atau kadang-kadang nama dan benda yang ada di suatu daerah tidak ditemukan di daerah lain. Sebagai contoh dapat dikemukakan, di Bandung *lauk*, Jakarta *ikan*, di Jawa *iwak*. Ekspresi tertentu dapat ditemukan di dalam bahasa tertentu, tetapi tidak didapati di dalam bahasa Indonesia, misalnya bila seseorang bersin, orang yang mendengarnya selalu mengatakan: *hurip waras!* (bahasa Sunda), *God bless you!* (bahasa Inggris), *Gezondheid!* (bahasa Belanda), *Gesundheit!* (bahasa Jerman).

Suatu nama dapat berfungsi sebagai istilah; istilah-istilah akan menjadi jelas bila diberi definisi, demikian pula nama. Istilah sama halnya dengan definisi, keduanya berisi pembatasan tentang suatu fakta, peristiwa atau kejadian, dan

Kemudian sejalan dengan pendapat-pendapat di atas, Plato dalam Chaer menjelaskan pada suatu percakapan yang berjudul “Cratylus” menyatakan bahwa lambang itu adalah *kata* di dalam suatu bahasa, sedangkan makna adalah objek yang dihayati di dunia nyata berupa rujukan, acuan, atau sesuatu yang ditunjuk oleh lambang itu. Oleh karena itu, lambang-lambang atau kata-kata itu tidak lain daripada *nama* atau *label* dari yang dilambangkannya, mungkin berupa benda, konsep, aktivitas, atau peristiwa.

Chaer juga menambahkan, dalam kehidupannya seringkali manusia, tentu saja termasuk kita, sukar memberi nama-nama atau label-label terhadap benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada di sekelilingnya karena terlalu banyaknya dan sangat beragamnya benda-benda atau peristiwa-peristiwa tersebut. Oleh karena itu, lahirlah nama kelompok dari benda atau hal yang berjenis-jenis itu, misalnya nama binatang, nama tumbuh-tumbuhan, nama buah-buahan, dan sebagainya. Yang dinamai rumput, misalnya, adalah sejenis tumbuhan rendah, yang meliputi berates mungkin beribu-ribu spesies. Mungkin kita tahu nama pohon seperti durian, salak, mangga, atau pisang: tetapi pergilah ke hutan atau ke kebun raya, pasti masih lebih banyak jenis pohon yang namanya tidak Anda kenal.

¹²T. Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 47-49

Selanjutnya menurut Chaer, kembali ke persoalan semula, kalau nama itu sama dengan lambang untuk sesuatu yang dilambangkannya maka berarti pemberian nama itu pun bersifat arbitrer, tidak ada hubungan wajib sama sekali. Aristoteles (384-322SM) pun dulu sudah mengatakan bahwa pemberian nama adalah soal konvensi atau perjanjian belaka di antara sesama anggota suatu masyarakat bahasa.¹³

Tak jauh berbeda dari pendapat-pendapat sebelumnya, Parera menjelaskan penamaan-penamaan pertama biasanya berhubungan dengan diri manusia, sesamanya, lingkungannya, keadaan alam sekitarnya dengan flora serta fauna, dan peristiwa-peristiwa alam yang terjadi. Kosakata dasar sebuah bahasa dengan lambang bahasa satu lawan satu pada umumnya menunjukkan penamaan-penamaan pertama tersebut.¹⁴

Jadi, secara singkat, penamaan merupakan suatu perlambangan pada sebuah referen, yang dapat berfungsi sebagai istilah yang melabeli referen-referen tersebut. Nama juga dapat dikatakan sama halnya dengan definisi, yaitu memberikan sebuah pembatasan tentang suatu fakta, kejadian, atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar kita.

2.1.4 Penyebutan Bagian

Kita mengenal beberapa gaya retorika dalam kesusastraan yang disebut dengan *pars pro toto* dan *totem pro parte*. *Pars pro toto* merupakan gaya bahasa yang

¹³Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 43-44

¹⁴J.D. Parera, *Teori Semantik Edisi Kedua* (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm. Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 43-44131

menyebutkan bagian dari suatu benda atau hal, sedangkan *totem pro parte* merupakan menyebut keseluruhan untuk sebagian. Namun, sebenarnya, dua istilah tersebut bukan hanya semata-mata gaya retorika kesusastaan saja, tapi juga merupakan gejala umum yang sering ditemukan pada kehidupan sehari-hari masyarakat kita.¹⁵

Jadi, meski *pars pro toto* dan *totem pro parte* sering ditemukan di dalam bahasa kesusastaan, khususnya jurnalistik, dua gejala ini bisa ditemukan juga dalam kehidupan sehari-hari.

Penamaan dalam istilah ini, biasanya didasarkan kepada bagian dari benda tersebut. Entah itu ciri yang paling khas dan menonjol, atau pemahaman umum yang sudah diketahui dari benda tersebut. Maka dari itu, *pars pro toto* dan *totem pro parte* dikatakan sebagai bentuk penamaan berdasarkan penyebutan bagian.

Selain itu, di dalam bidang kesusastaan, ada penyebutan lain yang lebih umum dan dikenal masyarakat anak *pars pro toto* dan *totem pro parte*, yaitu sinekdoke. Sinekdoke merupakan majas pertautan yang memayungi *pars pro toto* dan *totem pro parte* sebagai bagiannya. Meski memiliki istilah yang berbeda, namun konsep dari *pars pro toto* dan *totem pro parte* pada penyebutan bagian dalam ilmu semantik dengan sinekdoke dalam ilmu kesusastaan tidaklah berbeda.

2.1.5 Sinekdoke

Moeliono dalam Sumadira menjelaskan bahwa sinekdoke ialah majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti nama keseluruhannya, atau sebaliknya.

¹⁵Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 45-

Sinekdoke berasal dari bahasa Yunani *synekdechesthai* yang secara kalamiah berarti *menyediakan atau memberikan sesuatu kepada apa yang baru disebutkan*. Dengan kata lain, Dale dalam Sumadiria juga menjelaskan bahwa sinekdoke adalah gaya bahasa yang mengatakan sebagian untuk pengganti keseluruhan. Sinekdoke sudah menjadi ciri aktivitas komunikasi kita sehari-hari. Tiap orang, disadari atau tidak, pasti pernah atau bahkan sudah sangat terbiasa menggunakannya.

Sumadiria menambahkan sinekdoke senantiasa melekat dalam berbagai karya jurnalistik. Ia meyakini bahwa tak ada bahasa jurnalistik tanpa sinekdoke. Dalam bahasa jurnalistik, sinekdoke ibarat perpaduan siang dan malam, bulan dan bintang, daratan dan lautan, pohon dan daun. Menurutnya, bahasa jurnalistik oleh raga dan jurnalistik luar negeri (*foreign journalism*), sangat menyukai sinekdoke.

Berikut contoh sinekdoke yang dikemukakan oleh Sumadiria:

Melawan Medan, Bandung belum pernah menang meskipun bertemu di Siliwangi; Jakarta marah atas keputusan Canberra menerima suaka politik 42 warga Papua; para pengunjung rasa adu mulut dengan polisi, meminta pintu gerbang pabrik dibuka; Indonesia pernah menyandingkan Thomas dan Uber dalam satu meja ketika Rudi Hartono dan kawan-kawan Berjaya.¹⁶

Sejalan dengan itu, sinekdoke disebutkan sebagai majas yang menyebutkan nama bagian sebagai nama pengganti keseluruhan atau sebaliknya.¹⁷ Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia luring edisi V, sinekdoke diartikan sebagai majas pertautan yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti nama

¹⁶AS Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 163-164

¹⁷Tini Rustini, S.Pd. dkk, *Pasti bisa! Peringkat 1: Rangkuman Pelajaran Superlengkap SMP Kelas 2* (Jakarta: Penerbit PT Kawan Pustaka, 2006) hlm. 298

keseluruhannya, terdiri dari *pars pro toto*; majas pertautan yang menyebutkan nama keseluruhan sebagai pengganti nama bagiannya, dan *totem pro parte*; majas pertautan yang menyebutkan nama bahan sebagai pengganti nama barang yang terbuat dari bahan itu.¹⁸

Jadi, secara singkat dapat dikatakan bahwa sinekdoke merupakan sebuah majas pertautan yang menggunakan nama sebagian untuk melambangkan suatu keutuhan entitas, atau menggunakan suatu keutuhan untuk melambangkan sebagian entitas. Sinekdokes menaungi dua sub gaya bahasa yang saling berkaitan, yaitu *pars pro toto* dan *totem pro parte*.

2.1.6 Pars Pro Toto

Selama ini, kita mengenal gaya bahasa yang diistilahkan dengan *pars pro toto*. *Pars pro toto* merupakan bagian dari gaya bahasa sinekdoke, sebagai majas yang melukiskan sebagian untuk keseluruhan.¹⁹ Dalam gaya bahasa ini, suatu benda atau hal hanya disebutkan bagiannya saja, padahal, yang dimaksud adalah keseluruhan dari bendanya. Seperti contoh yang dikemukakan oleh T. Fatimah Djajasudarma, “Penggunaan kata ‘ekor’ dalam kalimat *Ibu membeli lima ekor ayam di pasar* tidak berarti membeli bagian ekornya saja, tetapi seluruh ayam sebagai satu keutuhan. Gaya bahasa ini merupakan gejala umum dalam pemakaian bahasa sehari-hari. Misalnya, kalau kita pergi ke kantin atau rumah makan, kemudian meminta ‘kopi’, pasti pelayan kantin atau rumah makan itu tidak akan menyodorkan kopi saja, tetapi menyodorkan

¹⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan Edisi V

¹⁹Rika Lestari, *Ringkasan dan Pembahasan Soal Bahasa Indonesia SMP* (Depok: Puspa Swara, 2011) hlm. 51

kopi yang sudah diseduh dengan air panas, diberi gula, dan ditempatkan dalam cangkir atau gelas.”²⁰

Tak jauh berbeda, Andri Wicaksono juga menjelaskan bahwa, “*Pars pro toto* merupakan suatu bentuk penggunaan bahasa sebagai pengganti dari wakil keseluruhan.”²¹ Biasanya, untuk memberi penamaan pada suatu benda atau objek dilakukan berdasarkan bagian dari sebuah benda ataupun objek yang dimaksud. Umumnya, dilakukan berdasarkan ciri-ciri yang paling menonjol dari pada objek atau benda tersebut. Seperti contoh yang diterangkan T. Fatimah Djajasudarma, “Saya ingin beli motor, tetapi tidak ada *soehartonya*.”; pada kata ‘soeharto’ tersebut, memiliki maksud uang sebab saat ini uang uang bergambar Soeharto merupakan uang dengan nominal yang paling besar. Contoh lainnya, seorang wasit sepak bola disebut sebagai anggota *korps baju hitam* karena pakaian seragam mereka di lapangan berwarna hitam.²²

Sejalan dengan pendapat di atas, Chaer juga mengungkapkan ada istilah *pars pro toto* dalam bidang kesustraan. *Pars pro toto* diartikan sebagai gaya bahasa yang menyebutkan bagian dari suatu benda atau hal, padahal yang dimaksud adalah keseluruhannya. Chaer memberikan contoh, “Misalnya kata *kepala* dalam kalimat *setiap kepala menerima bantuan seribu rupiah*, bukanlah dalam arti “kepala” itu saja, melainkan seluruh orangnya sebagai satu keutuhan.”

²⁰T. Fatimah Djajasudarma, *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna* (Bandung: Refika Aditama, 1999) hlm. 33-34

²¹Andri Wicaksono, *Catatan Ringkas Stilistika* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2014) hlm. 39-40

²²*Ibid*

Lebih jauh Chaer mengatakan:

Sesungguhnya gejala *pars pro toto* ini bukan semata-mata gaya retorika dalam kesusastraan saja, tetapi juga merupakan gejala umum dalam pemakaian bahasa sehari-hari. Umpamanya, kalau kita masuk ke rumah makan dan meminta *kopi* maka pasti pemilik atau pelayan rumah makan itu tidak akan menyodorkan kopi saja, melainkan kopi yang sudah disebut dengan air panas, diberi gula, dan ditempatkan dalam cangkir atau wadah lain. Begitu juga dengan frase *kepala keluarga* dalam kalimat *Pemerintah akan menempatkan 500 kepala keluarga transmigran di daerah itu* bukan hanya berarti sang kepala keluarga itu seorang diri melainkan juga bersama-sama dengan istri dan anak-anaknya.²³

Jadi, dapat dikatakan secara singkat, bahwa *pars pro toto* merupakan sebuah gaya bahasa pertautan yang dinaungi oleh sinekdoke, yang dalam penyebutannya menggunakan sebagian dari suatu benda atau hal, namun yang dimaksud adalah keseluruhan dari suatu benda atau hal tersebut. *Pars pro toto* merupakan kebalikan dari *totem pro parte*.

2.1.7 Totem Pro Parte

Seperti yang sudah dikatakan, *pars pro toto* merupakan kebalikan dari *totem pro totem pro parte*. Ada satu lagi gaya bahasa retorika yang disebut *totem pro parte*, yaitu menyebut keseluruhan suatu benda atau hal hanya untuk sebagian. Chaer menerangkan, “Pada kalimat *Indonesia memenangkan medali perak di Olimpiade*, yang dimaksud hanyalah tiga orang atlet panahan putra. Begitu juga kalau dikatakan

²³Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 45-

*semua perguruan tinggi ikut dalam lomba baca puisi, padahal yang dimaksud hanyalah peserta-peserta lomba dari perguruan tinggi tersebut.*²⁴

Sejalan dengan pendapat Chaer, Nurul Hidayah juga menjelaskan bahwa *totem pro parte* adalah gaya bahasa yang menyebutkan keseluruhan namun yang dimaksudkan adalah sebagian.²⁵ Tak jauh berbeda, Wikipedia melansir bahwa *totem pro parte* adalah sebuah majas yang digunakan untuk mengungkapkan keseluruhan objek padahal yang dimaksud hanya sebagian.

Contoh:

Indonesia menang atas Thailand dalam pertandingan sepak bola di Jakarta kemarin sore.

Di atas disebutkan Indonesia dan Thailand (keseluruhan negara Indonesia dan Thailand, namun yang dimaksudkan adalah tim nasional sepak bola Indonesia dan tim nasional sepak bola Thailand).

Secara singkat, dapat dikatakan bahwa *totem pro parte* merupakan suatu gaya bahasa yang dalam penyebutannya menggunakan keseluruhan dari suatu hal atau suatu benda, namun yang dimaksud hanya sebagiannya saja. *Totem pro parte* dinaungi oleh majas sinekdoke, dan juga merupakan kebalikan dari gaya bahasa *pars pro toto*.

²⁴*Ibid*, hlm. 46

²⁵Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016), hlm. 136

2.1.8 Rubrik Olahraga Surat Kabar *Kompas*

Dalam sebuah jurnal daring, dijelaskan pengertian Surat kabar adalah:

Media komunikasi massa yang memuat serba serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa.²⁶

Biasanya, surat kabar yang berjenis umum diterbitkan setiap hari, pengecualian khusus hari libur. Begitu pun surat kabar sore, yang sudah umum di beberapa negara. Selain itu, kita mengenal surat kabar mingguan (*Weekly Newspaper*) yang tidak lebih besar dari surat kabar harian (*Daily Newspaper*). Biasanya, isi surat kabar ini lebih umum dan menghibur.

Beberapa faktor yang membuat masyarakat membaca surat kabar yaitu untuk mencari informasi dan hiburan. Belum lagi, surat kabar memiliki banyak keuntungan, salah satunya sangat ringan dan juga mudah dibawa ke mana-mana. Pembagian sub-sub dalam surat kabar juga sangat sistematis, dan variasi-variasi surat kabar yang sudah luas dirasa cocok untuk menemani gaya hidup para masyarakatnya, entah dalam bidang apa pun.

Budiyanton berpendapat, bahwa, “Membaca surat kabar adalah merupakan bagian penting dalam gaya hidup masyarakat yang intelek, khususnya di daerah perkotaan yang haus akan informasi dan berita terkini. Membaca surat kabar pula adalah salah satu sarana pembelajaran masyarakat luas agar kritis dalam menanggapi

²⁶Elina Flora, 2014, “Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Pos dan Tribun Kaltim”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, hlm. 349

suatu fenomena berita yang terjadi di masyarakat yang sedang berkembang. Dalam hal ini sebagai sebuah media yang bisa menjangkau masyarakat secara luas.²⁷

Jadi, surat kabar merupakan sebuah media massa yang bergerak di bidang komunikasi untuk memberitakan atau meliput serba-serbi dalam bidang politik, ekonomi, sosial budaya, ataupun pertahanan dan keamanan. Namun, surat kabar tak hanya berfungsi untuk media komunikasi, melainkan sebagai penyebar informasi dan juga menghibur para pembacanya.

Surat kabar *Kompas* merupakan salah satu surat kabar harian yang diterbitkan oleh kelompok *Kompas* Gramedia. Wikipedia melansir surat kabar ini berdiri untuk pertama kali pada tanggal 28 Juni 1965 dan masih aktif dalam publikasinya hingga sekarang *Kompas* menjadi salah satu surat kabar terbesar di Indonesiayang keberadaannya menjadi hal krusial. Terutama bagi para penikmat berita harian, *Kompas* menjadi sumber informasi liputan berita-berita terkini dalam bentuk media cetak.

Harian *Kompas* merupakan surat kabar yang memiliki kantor pusat di Jakarta dan didirikan oleh almarhum PK. Ojong bersama Jakob Oetama. Surat kabar ini memiliki semboyan *Amanat Hati Nurani Rakyat*, *Kompas* juga dikenal sebagai sumber informasi surat kabar yang terpercaya, akurat, dan mendalam.

Pada awalnya, *Kompas* diterbitkan dengan nama Bentara Rakyat. Frans Seda juga berpendapat nama Bentara Rakyat begitu sesuai dengan masyarakat Flores, selain itu, majalah ini sangat populer di sana. Namun, atas usul Presiden pertama RI,

²⁷Budiyanton, 2010, "Rebranding Surat Kabar Progresif Jaya", *Jurnal UNIKOM*, hlm. 13

Ir. Soekarno, nama Bentara Rakyat pada akhirnya diubah menjadi *Kompas*, yang kemudian diketahui memberikan arah juga jalan dalam mengarungi lautan dan hutan rimba sebagaimana sebuah kompas.

Seiring dengan pertumbuhannya, sejalan dengan surat kabar-surat kabar lainnya di Indonesia, harian *Kompas* hingga saat ini memiliki pembagian tiga bagian, yaitu bagian awal yang memuat berita nasional maupun internasional, bagian berita bisnis serta keuangan, bagian berita olahraga serta iklan baris yang lebih dikenal dengan rubrik klasika. Berdasarkan sebuah hasil survey beberapa tahun lalu pada pembaca, ditemukan bahwa profil pembaca koran *Kompas* umumnya berasal dari kalangan menengah ke atas untuk Strata Ekonomi dan Sosial-nya atau (SES AB) yang bisa dilihat dari latar belakang pendidikan serta kondisi keuangan mereka.

Lalu, AS Adinugroho melansir bahwa *Kompas* memiliki tiga strategi pembahasan dalam halmengupas masalah sensitif yang tengah berkembang dalam masyarakat, contohnya yaitu para masyarakat yang memunculkan kontroversi. Penjelasan tiga strategi tersebut yaitu: "Mode Jalan Tengah (MJT), model ini menggambarkan strategi *Kompas* yang menggugat secara tidak langsung, mengkritik tetapi disampaikan dengan santun, terkesan berputar-putar dan mengaburkan pesan yang hendak disampaikan. Model Angin Surga (MAS), dalam model ini *Kompas* tidak menggugat atau mempertanyakan hal-hal tertentu, tetapi lebih sebagai imbauan serta

harapan. Model Anjing Penjaga (MAP), model ini bersifat terbuka dan menggunakan bahasa yang lebih berani. (Hamad, 2014:117)²⁸

Jadi, secara singkat dapat disimpulkan bahwa surat kabar *Kompas* merupakan salah satu surat kabar nasional yang berdiri pada tanggal 28 Juni 1965 dan menjadi salah satu sumber informasi media cetak yang paling dipercaya eksistensinya hingga saat ini di Indonesia.

Kompas memiliki banyak variasi rubrik, mulai dari politik, hingga yang terbaru adalah klasika. Rubrik olahraga masuk ke dalam salah satu rubrik “tua” di surat kabar *Kompas*, sebab sejak masa awal surat kabar tersebut keluar, rubrik Olahraga selalu ada.

Rubrik Olahraga juga menjadi salah satu rubrik yang statis paling dikenal masyarakat. Sebab dalam rubrik ini memang berisi tentang berita olahraga yang umumnya akrab tak hanya untuk penikmat surat kabar saja, namun juga hampir seluruh lapisan masyarakatnya.

Pada surat kabar *Kompas*, rubrik ini biasa mengisi informasi-informasi terkini dari dunia olahraga nasional maupun internasional yang sedang *santer* di sekitar. Cabang olahraga yang dibahas pun tidak terbatas, *Kompas* kaya dengan cabang-cabang olahraga yang dibahas setiap harinya. Jadi, masyarakat tak hanya sekadar mendapatkan informasi terkini tentang dunia olahraga, namun juga mendapat pengetahuan akan konten yang dibahas pada rubrik ini.

²⁸AS Adinugroho, 2011, “Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Masalah Klaim Malaysia Atas Karya Seni Budaya Bangsa Indonesia Tahun 2009”, *Jurnal UAJY*, hlm. 32

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*. Berdasarkan eksplorasi, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian pertama merupakan jurnal dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Kadek Sudiarsa, Ida Ayu Made Darmayanti, dan I Wayan Artika pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Berita Kisah pada Harian *Kompas* Maret 2015”. Penelitian ini mengkaji penggunaan gaya bahasa yang ditulis dalam berita kisah pada harian *Kompas* bulan Maret 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang kemudian mengkaji beberapa penggunaan gaya bahasa yang terdapat di dalamnya.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tersebut adalah dari segi pengayaan materi, dalam penelitian ini, sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) dibahas lebih khusus dan mendalam. Sementara itu, penelitian di atas hanya membahas sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) secara umum, sebab jurnal tersebut membahas bagaimana pemakaian gaya bahasa pada harian *Kompas* secara umum.

Penelitian kedua merupakan skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Ika Setyowati pada, tahun 2013 dengan judul “Analisis Makna *Kanyoku* yang Menggunakan Kata *Kao* dalam Bahasa Jepang”. Penelitian ini membahas

tentang makna simbol dari *kanyouku* yang menggunakan kata *kao* tersebut. Sedikit penjelasan, *Kao* memiliki makna bagian tubuh manusia yang terdiri dari mata, hidung, mulut dan lainnya. Kemudian, yang diteliti lebih lanjut yaitu apakah ada makna lain selain makna yang sudah disebutkan itu. *Kanyouku* yang mempunyai dua makna ini dapat dideskripsikan dengan tiga jenis majas yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke.

Hal yang membedakan penelitian sebelumnya di atas dengan penelitian ini masih sama, yaitu penelitian ini membahas sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) lebih mendalam dan khusus. Penelitian di atas, lebih spesifik membahas makna simbol dan majas yang digunakannya (salah satunya adalah sinekdoke). Selain hal itu, dua penelitian ini juga dibedakan dari segi objek. Jika penelitian sebelumnya menggunakan novel sebagai objeknya, penelitian ini menggunakan surat kabar *Kompas* sebagai objeknya.

Penelitian ketiga merupakan jurnal yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang, Akmalatus Saida, Wahyudi Siswanto, dan Heri Suwignyo pada tahun 2012 yang berjudul “Gaya Bahasa dalam Cerita *Madre* Karya Dewi Lestari”. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa retorik, kiasan, dan fungsi kedua gaya bahasa dalam cerita *Madre* karya Dewi Lestari tersebut. Pada gaya bahasa kiasan, terdapat beberapa cabang gaya bahasa yang salah satunya merupakan gaya bahasa sinekdoke.

Hal yang membedakan penelitian sebelumnya di atas dengan penelitian ini lagi-lagi pembahasan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*)-nya. Penelitian di

atas membahas gaya bahasa secara umum, sehingga penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) tak dibahas semendalam dan sespesifik yang dibahas dalam penelitian ini. Sedang penelitian ini secara fokus membahas sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Selain itu, objek yang digunakan juga berbeda, jika penelitian di atas menggunakan novel sebagai objek, penelitian ini menggunakan surat kabar *Kompas* sebagai objek yang mendukungnya.

Penelitian selanjutnya merupakan skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Ninin Yunita Kristanti, pada tahun 2012 dengan judul “Majas dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata dan Implementasinya dalam Pengayaan Materi Pembelajaran Sastra di SMA”. Penelitian ini membahas berbagai majas yang digunakan pada novel *Sang Pemimpi* dan juga implementasinya terhadap pengayaan materi pembelajaran majas di Sekolah Menengah Pertama.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya di atas masih seputar pembahasan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Penelitian ini fokus kepada penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*), sehingga pembahasan yang diangkat lebih khusus dan dalam. Sedangkan penelitian sebelumnya di atas, hanya membahas majas secara umum yang di dalamnya terdapat majas sinekdoke. Lalu, lagi-lagi penelitian sebelumnya ini menggunakan novel sebagai objek, dan penelitian ini menggunakan surat kabar *Kompas* sebagai objek pengiringnya.

2.3 Kerangka Berpikir

Semantik merupakan sebuah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna bahasa. Semantik mengutamakan sebuah tanda atau lambang. Tanda dan lambang yang dimaksud di sini yaitu sebuah tanda linguistik yang memiliki dua komponen, yaitu komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama tersebut.

Ada berbagai macam sub-sub dalam semantik yang berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal menerapkan komunikasi dan menyampaikan informasi. Salah satunya adalah penggunaan bahasa di media massa yang sangat lekat dengan kekhasan dalam penyampaian informasinya.

Dalam media massa, khususnya surat kabar, penyampaian informasi itu biasa diterapkan dengan menggunakan majas sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Surat kabar dikatakan menjadi salah satu objek yang dalam penulisan bahasanya tak bisa lepas dari sinekdoke. Dan fokus dari penelitian ini yaitu penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*).

Dalam suatu surat kabar memang terdapat berbagai kekhasan bahasa selain sinekdoke yang dipakai. Namun, kekhasan penggunaan sinekdoke ini menjadi sangat menarik untuk dikaji dalam sebuah surat kabar, khususnya surat kabar *Kompas* yang dikenal memiliki diksi yang variatif.

Penelitian ini juga dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP yakni kelas VIII pada Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Kurikulum 2013 yaitu: *Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca*, dan Kompetensi Dasar (KD) pasangannya, 4.2 yaitu: *Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperlihatkan stuktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)*. Jadi, dalam KD ini, siswa dapat menerapkan dan melatih diri untuk menganalisis kebahasaan terkait kebahasaan teks berita, terutama unsure kebahasaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis.

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Data dikumpulkan melalui teknik catat yaitu mencatat setiap data yang ditemukan. Teknik yang digunakan juga adalah teknik bagi unsur langsung, dan teknik lanjutannya adalah teknik ganti yaitu mengganti konteks yang mendukung data itu dengan konteks yang berbeda sehingga dapat dilihat makna yang berbeda dari data tersebut. Konsep yang digunakan adalah konsep semantik dengan menggunakan teori penamaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*).

3.3Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap bulan Januari-Juni tahun akademik 2016-2017 dan tidak terikat tempat.

3.4Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini difokuskan pada penggunaan sinekdoke pada surat kabar *Kompas* yang mencakup *pars pro toto* dan *totem pro parte*.

3.5Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah semua kata, frasa, klausa, ataupun kalimat yang menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*. Surat kabar tersebut dipilih atas dasar:

1. Surat kabar *Kompas* merupakan salah satu surat kabar terbesar nasional yang memiliki diksi sangat variatif.
2. Di dalam surat ini terdapat penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) yang nantinya akan diteliti.

3.6Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu tabel analisis kerja:

Tabel 3.1 Analisis Penggunaan Sinekdoke

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			

Keterangan:

PPT: *Pars Pro Toto*

TPP: *Totem Pro Parte*

Tabel 3.2 Rekapitulasi Jumlah Kata/Frasa/Klausa yang Menggunakan Sinekdoke (*Pars Pro Toto* dan *Totem Pro Parte*) dalam Surat Kabar *Kompas*

Jumlah Kata/Frasa/Klausa yang Menggunakan Sinekdoke (<i>Pars Pro Toto</i> dan <i>Totem Pro Parte</i>)		
Edisi	PPT	TPP
		-
Jumlah		

Keterangan:

- a. PPT: *Pars Pro Toto*
- b. TPP: *Totem Pro Parte*

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis data dari teori reduksi data Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data. Tahap reduksi data ini meliputi kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada data-data yang penting. Data yang direduksi nantinya akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.
2. Penyajian data. Setelah peneliti mereduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam uraian yang didukung dengan tabel analisis kerja.
3. Pengambilan keputusan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang akan menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian, dengan berpedoman pada kajian penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca surat kabar *Kompasm* untuk menemukan sinekdoke seperti *pars pro toto* dan *totem pro parte*
2. Menentukan makna aslinya berdasarkan yang tercatat dalam Kamus Besar

Bahasa Indonesia ataupun pendefinisian umum

3. Membandingkan antara makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau dengan makna yang terdapat dalam konteks kalimat yang dipakai dalam surat kabar
4. Memisahkan kata/frasa/klausa/kalimat yang ditemukan dan dispesifikasikan berdasarkan *pars pro toto* atau *totem pro parte*
5. Menganalisis penggunaan *pars pro toto* dan *totem pro parte* yang ditemukan dalam surat kabar
6. Menginterpretasikan hasil analisis penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar
7. Menyimpulkan hasil analisis.

3.9 Kriteria Analisis

Kriteria yang digunakan untuk menganalisis adalah kata-kata, frasa-frasa, klausa-klausa, ataupun kalimat-kalimat yang menggunakan penyebutan bagian atau sinekdoke (seperti: *pars pro toto* dan *totem pro parte*.)

1. Penamaan merupakan suatu perlambangan pada sebuah referen, yang dapat berfungsi sebagai istilah yang melabeli referen-referen tersebut. Penamaan ini masih berhubungan dengan segitiga makna, di mana antara kata, konsep atau makna, dan referennya tak memiliki hubungan khusus, yang berarti bersifat arbitrer. Kata tersebut bisa didapatkan dari proses penamaan dan pendefinisian ini, yang kemudian menghasilkan sebuah konsep atau makna

dan merujuk pada sebuah benda atau hal di luar bahasa itu sendiri..

2. Penyebutan bagian adalah gaya retorika dalam kesusastraan yang disebut dengan *pars pro toto* dan *totem pro parte*. *Pars pro toto* merupakan penamaan yang menyebutkan bagian dari suatu benda atau hal, sedangkan *totem pro parte* merupakan menyebut keseluruhan untuk sebagian.
3. Sinekdoke adalah majas pertautan yang menyebutkan sebagian hal atau benda untuk keseluruhan, ataupun sebaliknya, yaitu menyebutkan keseluruhan benda atau hal untuk sebagian. Sinekdoke memiliki dua sub khusus yaitu *pars prototo* dan *totem pro parte*.
4. *Pars Pro Toto*, adalah penamaan, atau di dalam kesusastraan disebut gaya bahasa, yang menyatakan suatu objek secara utuh dengan suatu bagian dari objek tersebut. Contoh:

(1) “Lewin pun ***menyejajarkan namanya*** dengan dua legenda Inggris, Geoff Hurst dan Martin Peters, yang mencetak gol penentu kemenangan di Piala Dunia.”

Pada kalimat (1) di atas, terdapat frasa *menyejajarkan namanya* yang bermakna menyejajarkan *nama* Lewin dengan dua legenda Inggris. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan hanya menyejajarkan nama* Lewin saja, tetapi juga sosok Lewin-nya sendiri.

Jadi, dalam kalimat (1) di atas kata ***menyejajarkan namanya*** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukan hanya bermakna*

nama Lewin yang disejajarkan dengan dua legenda Inggris tersebut, melainkan bermakna keseluruhan sosok dari Lewin.

5. *Totem Pro Parte*, adalah penamaan penyebutan bagian, atau dalam kesusastraan biasanya disebut gaya bahasa, yang menyatakan suatu bagian objek dengan objek lain yang memiliki makna lebih luas, berkebalikan dengan *pars pro toto*. Contoh:

(1) Tim sepak bola Inggris memperlihatkan mental bajanya, hal yang lama menghilang ketika menahan **Skotlandia** 2-2 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018, Minggu (11/6) dini hari WIB.

Pada kalimat (1) di atas, terdapat kata *Skotlandia* yang bermakna sebuah negara konstituen dari negara resmi Britania Raya. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan bermakna keseluruhan negara Skotlandia, melainkan bermakna tim sepak bola Skotlandia.

Jadi, dalam kalimat (1) di atas kata **Skotlandia** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah bermakna merujuk pada keseluruhan dari negara Skotlandia itu sendiri*, melainkan bermakna *hanya tim sepak bola Skotlandia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, interpretasi, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini mengambil data berupa kata, frasa, atau klausa yang menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*. Sinekdoke tersebut terbagi menjadi dua, yaitu *pars pro toto* dan *totem pro parte*.

Deskripsi data yang menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5: Jumlah Kata yang menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*

Edisi	PPT	TPP
12 Juni 2017	6	45
13 Juni 2017	0	44
14 Juni 2017	1	35
15 Juni 2017	2	32
16 Juni 2017	0	50
17 Juni 2017	2	61
18 Juni 2017	10	23
Jumlah	21	290

Keterangan:

c. PPT : Pars Pro Toto

d. TPP : Totem Pro Parte

Sinekdoke merupakan sebuah penamaan penyebutan bagian atau dalam kesusastraan biasa disebut gaya bahasa yang umum digunakan pada karya-karya jurnalistik. Sinekdoke ini merupakan penamaan yang menggunakan sebagian untuk menyebut keseluruhan benda atau hal, dan juga sebaliknya, menggunakan keseluruhan untuk menyebut sebagian benda atau hal. Sinekdoke terbagi atas dua macam, yaitu *pars pro toto* dan *totem pro parte*.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah yang didapat dari hasil penelitian penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas* sebanyak tujuh edisi, dimulai dari edisi Senin, 12 Juni 2017 sampai dengan Minggu, 18 Juni 2017.

Dari tujuh edisi surat kabar *Kompas* yang diteliti tersebut, ditemukan 311 data yang menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Dari hasil tersebut, dapat dilihat pula bahwa penggunaan sinekdoke yang paling banyak ditemukan adalah *totem pro parte*, yaitu sebanyak 290 data. Sedangkan dari 311 data tersebut, data yang ditemukan untuk *pars pro toto* hanya berjumlah 21 data.

Selain itu, berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat pula bahwa penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) paling banyak ditemukan pada edisi 17 Juni 2017, yaitu 63 data. Sedangkan untuk penggunaan *pars pro toto* sendiri, paling banyak ditemukan pada edisi 18 Juni 2017, sebanyak 10 data, dan untuk penggunaan *totem pro parte* paling banyak ditemukan pada edisi 17 Juni 2017, yaitu sebanyak 61

data.

4.1.1 Deskripsi Data yang Menggunakan Sinekdoke (*Pars Pro Toto*)

Pars pro toto merupakan bagian dari sinekdoke, yaitu penggunaan bahasa yang hanya menyebut bagian dari suatu benda atau hal untuk melambangkan keseluruhan benda atau hal tersebut. Penggunaan *pars pro toto* ini sering ditemukan di dalam surat kabar, dan karya-karya jurnalistik lainnya. Begitu pun pada surat kabar *Kompas* yang diteliti, dari 311 data sinekdoke, ditemukan 21 data yang menggunakan *pars pro toto*, yaitu 6 data pada edisi 12 Juni 2017, 1 data pada edisi 14 Juni 2017, 4 data pada 15 Juni 2017, 2 data pada edisi 17 Juni 2017, dan 10 data pada edisi 18 Juni 2017.

Berikut ini merupakan hasil analisis data yang menggunakan *pars pro toto*:

(1) Namun, Utut juga menekankan, untuk *memajukan catur*, perlu dukungan buat memasuki dunia industri olahraga, dan itu membutuhkan dukungan sangat besar dari swasta atau sponsor. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (1) di atas, terdapat frasa *memajukan catur* yang bermakna membuat catur (dalam hal ini, hanya caturnya) menjadi maju. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan hanya merujuk pada memajukan caturnya saja*, tetapi juga merujuk kepada seluruh cabang olahraga catur beserta atlet-atletnya secara utuh.

Jadi, dalam kalimat (1) di atas, frasa memajukan catur menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, *memajukan catur* yang dimaksud *bukan hanya memajukan cturnya saja*, melainkan *memajukan cabang olahraga catur beserta atletnya secara utuh*.

(2) Lewin pun menyejajarkan namanya dengan dua legenda Inggris, Geoff Hurst dan Martin Peters, yang mencetak gol penentu kemenangan di Piala Dunia. (Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017)

Analisis:

Pada kalimat (2) di atas, terdapat frasa *menyejajarkan namanya* yang bermakna *menyejajarkan nama* Lewin dengan dua legenda Inggris. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan hanya merujuk pada menyejajarkan nama Lewin saja*, tetapi juga merujuk pada sosok Lewin secara keseluruhan.

Jadi, dalam kalimat (2) di atas, kata menyejajarkan namanya menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukan hanya nama Lewin yang disejajarkan dengan dua legenda Inggris tersebut*, melainkan *keseluruhan sosok dari Lewin*.

(3) Dilihat dari rekam jejaknya, keberhasilan Lewis Hamilton memenangi balapan Grand Prix Kanada, Minggu (11/6) waktu setempat. (Rubrik Olahraga Kompas edisi 15 Juni 2017)

Analisis:

Pada kalimat (3) di atas, terdapat frasa *rekam jejaknya* yang bermakna rekaman dari *jejak* Lewis Hamilton. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut

yaitu *bukan hanya merujuk pada jejak Lewis Hamilton saja, tetapi juga merujuk pada rekaman seluruh kehidupan balapan Lewis Hamilton secara keseluruhan.*

Jadi, dalam kalimat (3) di atas, frasa rekam jejaknya menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, *rekam jejaknya* yang dimaksud *bukan hanya rekaman jejak dari Lewis Hamilton saja, melainkan segala kehidupan balapannya, yang merupakan keseluruhan dari Lewis Hamilton itu sendiri.*

(4) Keberadaan penonton fanatik menjadi sumber semangat meskipun terkadang ada teriakan yang tak enak didengar saat bermain buruk. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (4) di atas, terdapat kata *teriakan* yang bermakna *seruan keras* atau semacam pekikan keras. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan hanya merujuk teriakan yang berbentuk seruan keras atau pekikan dari penonton saja, tetapi juga merujuk pada macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang) secara keseluruhan.*

Jadi, dalam kalimat (4) di atas, kata teriakan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, *teriakan* yang dimaksud tidak hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan, melainkan *macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang).*

(5) Banyak prestasi lahir dari kaki Ernawan saat aktif jadi andalan Indonesia lebih dari tiga dekade lalu. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (5) di atas, terdapat kata *kaki* yang bermakna *anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan (dari pangkal paha ke bawah)*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan hanya merujuk pada bagian kaki* Ernawan saja, tetapi juga merujuk pada keseluruhan tubuh Ernawan secara utuh

Jadi, dalam kalimat (5) di atas, kata kaki menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukan hanya merujuk pada bagian kaki Ernawan*, melainkan *merujuk pada keseluruhan dari Ernawan secara utuh*.

(6) Adi Swandana, pelatih kepala pelatnas tinju, kecewa melihat penampilan Saroha Tua. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (6) di atas, terdapat kata *kepala* yang bermakna *bagian tubuh yang di atas leher (pada manusia dan beberapa jenis hewan merupakan tempat otak, pusat jaringan saraf, dan beberapa pusat indra)*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan hanya merujuk pada bagian kepala pelatnasnya saja*, melainkan *keseluruhan tubuh dari pelatnas tersebut secara utuh*.

Jadi, dalam kalimat (6) di atas, kata kepala menggunakan penamaan

penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, *kepala* yang dimaksud *bukan hanya merujuk pada kepala pelatnasnya saja*, melainkan *keseluruhan tubuh pelatnas tersebut secara utuh*.

(7) Setelah mengikuti Kejuaraan Asia di Uzbekistan awal Mei, Adi, James, dan Hermensen memang harus **memutar otak** untuk menggembleng anak asuhnya. (Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017)

Analisis:

Pada kalimat (7) di atas, terdapat frasa *memutar otak* yang bermakna *mempikirkan suatu pemikiran atau ide*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan hanya merujuk pada memutar bagian otaknya saja, melainkan keseluruhan pemikiran, ide, dan lain sebagainya secara utuh.

Jadi, dalam kalimat (7) di atas, frasa **memutar otak** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, *memutar otak* yang dimaksud *bukan hanya otaknya saja yang diputar*, melainkan *seluruh pemikirannya, untuk mendapatkan ide, dan lain sebagainya*.

(8) Sang juara Jerez, Dani Pedrosa, sudah meraih posisi start terdepan, disusul **peraih podium** ketiga MotoGP Jerez, Jorge Lorenzo, yang start di posisi ke dua. (Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017)

Analisis:

Pada kalimat (8) di atas, terdapat frasa *peraih podium* yang bermakna *seseorang yang meraih sebuah podium*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan hanya merujuk pada meraih podiumnya saja, melainkan meraih keseluruhan podium dan gelar juara.

Jadi, dalam kalimat (8) di atas, Frasa *peraih podium* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, *peraih podium* yang dimaksud *bukan hanya meraih podiumnya saja*, melainkan *juga meraih gelar juara*.

(9) *Hati* penggemar sepak bola terluka saat juara dunia tampil tanpa bintang-bintangnya. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (9) di atas, terdapat kata *hati* yang bermakna *sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan, dan sebagainya)*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan hanya merujuk pada bagian hati para penggemarnya saja, melainkan keseluruhan dari para penggemar itu secara utuh.

Jadi, dalam kalimat (9) di atas, kata *hati* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukan hanya merujuk pada bagian hati penggemarnya saja*, melainkan *merujuk pada keseluruhan dari penggemar tersebut secara utuh*.

(10) Namun, saat *kakinya* berhenti berkompetisi, hatinya seperti sulit lari dari cabang olahraga atletik. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (10) di atas, terdapat frasa *kakinya* yang bermakna *kaki milik Ernawan*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan hanya merujuk pada bagian kaki Ernawan saja, melainkan keseluruhan dari tubuh Ernawan secara utuh.

Jadi, dalam kalimat (10) di atas, frasa *kakinya* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukan hanya merujuk pada bagian kaki Ernawan saja*, melainkan *merujuk pada keseluruhan dari Ernawan secara utuh*.

(11) Namun, saat kakinya berhenti berkompetisi, *hatinya* seperti sulit lari dari cabang olahraga atletik. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (11) di atas, terdapat frasa *hatinya* yang bermakna *hati milik Ernawan*. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan hanya merujuk pada bagian hati Ernawan saja, melainkan keseluruhan dari Ernawan secara utuh.

Jadi, dalam kalimat (11) di atas, frasa *hatinya* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *pars pro toto*, karena dalam penggunaannya di sini, yang

dimaksud *bukan hanya merujuk pada bagian hati Ernawan saja*, melainkan *merujuk pada keseluruhan dari Ernawan secara utuh*.

4.1.2 Deskripsi Data yang Menggunakan Sinekdoke (*Totem Pro Parte*)

Totem pro parte merupakan bagian dari sinekdoke, yaitu penggunaan bahasa yang menggunakan keseluruhan untuk menyebut bagian dari suatu benda atau hal. Sama seperti *pars pro toto*, penggunaan *totem pro parte* juga sering ditemukan di dalam surat kabar dan karya-karya jurnalistik lainnya. Pada surat kabar *Kompas* yang diteliti ini, dari 311 data sinekdoke, ditemukan 290 data yang menggunakan *totem pro parte* yaitu 45 data pada edisi 12 Juni 2017, 44 data pada edisi 13 Juni 2017, 35 data pada edisi 14 Juni 2017, 32 data pada 15 Juni 2017, 50 data pada edisi 16 Juni 2017, 61 data pada edisi 17 Juni 2017, dan 23 data pada edisi 18 Juni 2017.

Berikut ini merupakan hasil analisis data yang menggunakan *totem pro parte*:

(1) **Pihak perusahaan** dapat mempromosikan produk mereka, salah satunya lewat kostum pecatur. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (1) di atas, terdapat frasa *pihak perusahaan* yang bermakna seluruh anggota pihak perusahaan tersebut. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu *bukan keseluruhan dari pihak perusahaan*, melainkan *hanya perwakilan* anggota pihak perusahaan yang mempromosikan produknya.

Jadi, dalam kalimat (1) di atas, frasa **pihak perusahaan** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam

penggunaannya di sini, *pihak perusahaan* yang dimaksud *bukanlah bermakna seluruh anggota pihak perusahaan tersebut*, melainkan *hanya perwakilan anggota pihak perusahaan yang mempromosikan produknya*.

(2) Dalam rapat bersama ***Satuan Pelaksana (Satlak) Prima*** pada Jumat (9/6), Kukuh Rianto dari tim Triation Prima menyatakan, pihaknya berharap bisa memaksimalkan 2017 Palembang ASTC Triathlon Asian Championship yang akan berlangsung di Palembang pada 21-23 Juli. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (2) di atas, terdapat frasa *Satuan Pelaksana (Satlak) Prima* yang bermakna keseluruhan (anggota) dari Satuan Pelaksana (Satlak) Prima. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut yaitu *bukanlah bermakna seluruh anggota* dari Satuan Pelaksana (Satlak) Prima, melainkan *hanya perwakilan anggota Satuan Pelaksana (Satlak) Prima yang mengikuti rapat bersama tim Triation Prima*.

Jadi, dalam kalimat (2) di atas, frasa ***Satuan Pelaksana (Satlak) Prima*** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *Satuan Pelaksana (Satlak) Prima* yang dimaksud *bukanlah bermakna seluruh anggotanya*, melainkan *hanya perwakilan anggotanya saja yang mengikuti rapat bersama Triation Prima*.

(3) ***Tim sepak bola Inggris*** memperlihatkan mental bajanya, hal yang lama menghilang ketika menahan Skotlandia 2-2 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018, Minggu (11/6) dini hari WIB. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 13 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (3) di atas, terdapat frasa *tim sepak bola Inggris* yang bermakna merujuk pada seluruh tim sepak bola yang ada di Inggris. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut yaitu bukanlah bermakna seluruh *tim sepak bola* dari Inggris, melainkan *hanya tim sepak bola Inggris* yang mengikuti laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.

Jadi, dalam kalimat (3) di atas, frasa *tim sepak bola Inggris* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *tim sepak bola Inggris* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan tim sepak bola yang ada di Inggris*, melainkan *hanya tim sepak bola Inggris yang mengikuti laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018*.

(4) Tim sepak bola Inggris memperlihatkan mental bajanya, hal yang lama menghilang ketika menahan *Skotlandia* 2-2 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018, Minggu (11/6) dini hari WIB. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 13 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (4) di atas, terdapat kata *Skotlandia* yang bermakna sebuah negara konstituen dari negara resmi Britania Raya. Namun, yang dimaksud pada kalimat tersebut yaitu bukan keseluruhan negara Skotlandia, melainkan *tim sepak bola Skotlandia*.

Jadi, dalam kalimat (4) di atas, kata *Skotlandia* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara Skotlandia itu sendiri*, melainkan

hanya timsepak bola Skotlandia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.

(5) Di Catalan, para penunggang Yamaha hanya mampu mengumpulkan 11 poin, jauh dari 20 poin raihan Honda ataupun 25 poin oleh Ducati.

Analisis:

Pada kalimat (5) di atas, terdapat frasa *penunggang Yamaha* yang bermakna merujuk pada seluruh penunggang atau pengandara motor bermerk Yamaha. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah bermakna seluruh penunggang atau pengendara motor bermerk Yamaha*, melainkan hanya pengendara Yamaha yang mengikuti balapan MotoGP di sirkuit Catalan.

Jadi, dalam kalimat (5) di atas, frasa penunggang Yamaha menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, penunggang *Yamahayang* dimaksud *bukanlah keseluruhan dari penunggang atau pengendara motor bermerk Yamaha itu sendiri*, melainkan *hanya pengendara motor Yamaha yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan saja*.

(6) Saat itu Warriors sudah unggul dalam dua laga kandang sebelumnya, masing-masing dengan skor 104-89 dan 110-77. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 13 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (6) di atas, terdapat kata *Warriors* yang bermakna merujuk kepada keseluruhan anggota tim bola basket asal Amerika tersebut. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah bermakna seluruh anggota Warriors*,

melainkan hanya perwakilan anggotanya yang mengikuti final NBA 2017.

Jadi, dalam kalimat (6) di atas, kata **Warriors** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *Warriors* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan anggota Warriors*, melainkan *hanya perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017*.

(7) Di Catalan, para penunggang Yamaha hanya mampu mengumpulkan 11 poin, jauh dari 20 poin raihan Honda ataupun 25 poin oleh ***Ducati***. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (7) di atas, terdapat kata *Ducati* yang bermakna *salah satu merk motor ternama yang diproduksi perusahaan sepeda motor asal Italia*. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah bermakna seluruh sepeda motor yang diproduksi oleh Ducati*, melainkan *hanya tim Ducati yang mengikuti MotoGP 2017 di sirkuit Catalan*.

Jadi, dalam kalimat (7) di atas, kata **Ducati** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *Ducati* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari sepeda motor hasil produksi Ducati*, melainkan *hanya tim Ducati yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan*.

(8) Yamaha, seperti dikutip **motogp.com**, masih memimpin klasemen konstruktor dengan 139 poin, tetapi semakin didekati Honda (125 poin), dan Ducati (122). (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (8) di atas, terdapat kata *motogp.com* yang bermakna *sebuah situs resmi dari MotoGP*. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan anggota dari motogp.com tersebut*, melainkan hanya perwakilan anggotanya yang menulis mengenai artikel tersebut di *motogp.com*.

Jadi, dalam kalimat (8) di atas, kata *motogp.com* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *motogp.com* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari anggota motogp.com*, melainkan *hanya perwakilan anggotanya yang menulis artikel tentang MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan*.

(9) Setelah tak tampil maksimal pada *2016*, Nadal menunjukkan bahwa dirinya belum “habis”, sama seperti yang ditunjukkan rival sekaligus sahabatnya, Roger Federer. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 12 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (9) di atas, terdapat kata *2016* yang bermakna *keseluruhan tahun 2016 (yang dimulai dari bulan Januari hingga Desember di tahun itu)*. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan dari tahun 2016 tersebut*, melainkan hanya satu hari di tahun 2016, di mana dilaksanakannya liga MotoGP 2016

Jadi, dalam kalimat (9) di atas, kata *2016* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *2016* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari tahun 2016*, melainkan *hanya salah*

satu hari di tahun 2016 ketika dilaksanakannya liga..

(10) Sementara penyerang sayap Iran, Alireza Jahanbakhsh, seperti dikutip *Tasnim News Agency*, menilai, pelatih Iran Carlos Queiroz sangat berpengaruh menjaga tren positif ini. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 13 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (10) di atas, terdapat frasa *Tasnim News Agency* yang bermakna *sebuah situs berita asal Iran*. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan dari anggota Tasnim News Agency itu sendiri*, melainkan hanya perwakilan anggotanya yang bertugas untuk menulis di situs tersebut.

Jadi, dalam kalimat (10) di atas, frasa *Tasnim News Agency* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari anggota Tasnim News Agency*, melainkan *hanya perwakilan Tasnim News Agency yang menulis berita kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018*.

(11) Namun, Montazeri dan Jahanbakhsh menyadari laga berikutnya melawan *Uzbekistan* tidak akan mudah dimenangi. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 13 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (11) di atas, terdapat kata *Uzbekistan* yang bermakna sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah dan Eropa Timurlaut yang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri*, melainkan hanya

tim sepak bola Uzbekistan.

Jadi, dalam kalimat (11) di atas, Kata *Uzbekistan* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri*, melainkan *hanya tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018*.

(12) Ribuan *fans Inggris* menyambut trofi lambang supremasi sepak bola usia muda itu dengan sukacita. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (12) di atas, terdapat frasa *fans Inggris* yang bermakna semua dari fans-fans negara Inggris. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan dari fans-fans Inggris*, melainkan hanya fans dari tim sepak bola Inggris.

Jadi, dalam kalimat (12) di atas, frasa *fans Inggris* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari fans tim sepak bola Inggris*, melainkan *hanya fans tim sepak bola Inggris yang mendatangi laga Piala Dunia U-20/2017*.

(13) Menurut *BBC*, mereka dapat menguasai Liga Inggris lima tahun ke depan. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (13) di atas, terdapat kata *BBC* yang bermakna stasiun televisi asal Britania Raya. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan dari stasiun televisi asal Britania Raya*, melainkan hanya perwakilan

BBC yang menyiarkan tentang Piala Dunia U-20/2017.

Jadi, dalam kalimat (13) di atas, kata **BBC** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari tim BBC*, melainkan *hanya perwakilan penyiar BBC yang membawakan berita Piala Dunia U-20/2017*.

(14) Menit ke-41, Marlon kembali mengancam gawang **Persib** melalui serema serangan balik. (*Rubrik Olah raga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (14) di atas, terdapat kata *Persib* yang bermakna salah satu klub sepak bola, Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah keseluruhan dari Persib itu sendiri*, melainkan hanya tim Persib yang berlaga di Go-Jek Traveloka Liga 1.

Jadi, dalam kalimat (14) di atas, kata **Persib** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari pemain Persib*, melainkan *hanya perwakilan pemain yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1*.

(15) ***Pendukung Persib*** bersorak saat wasit Prasetyo Hadi memberikan hadiah penalti kepada tuan rumah di menit ke-83. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (15) di atas, terdapat frasa *pendukung Persib* yang bermakna seluruh pendukung dari Persatuan Sepak Bola Indonesia Bandung. Namun, yang

dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari pendukung Persib*, melainkan hanya pendukung Persib yang menonton pertandingan Go-Jek Traveloka Liga 1.

Jadi, dalam kalimat (15) di atas, frasa **pendukung Persib** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari pendukung Persib*, melainkan *hanya pendukung Persib yang menonton laga Go-Jek Traveloka Liga 1*.

(16) Upaya **Kementerian Pemuda dan Olahraga** mencairkan anggaran Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas atau Satlak Prima mulai menunjukkan hasil. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (16) di atas, terdapat frasa *Kementerian Pemuda dan Olahraga* yang bermakna seluruh anggota dari kementerian Pemuda dan Olahraga. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga*, melainkan hanya merujuk pada perwakilan anggotanya saja.

Jadi, dalam kalimat (16) di atas, frasa **Kementerian Pemuda dan Olahraga** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga*, melainkan *hanya perwakilan anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga yang mencairkan anggaran Satlak Prima*.

(17) Semoga segera terbayarkan agar **Satlak Prima** dan Kemenpora bisa

memulai memikirkan pengadaan alat bertanding atlet. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (17) di atas, terdapat frasa *Satlak Prima* yang bermakna Satuan Pelaksana Prim dan merujuk kepada seluruh anggota Satlak Prima. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari anggota Satlak Prima*, melainkan hanya perwakilan anggotanya saja.

Jadi, dalam kalimat (17) di atas, frasa *Satlak Prima* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari anggota Satlak Prima*, melainkan *hanya perwakilan anggota Satlak Prima yang akan mengadakan alat bertanding atlet*.

(18) Namun, *atlet boling* butuh alat bertanding di SEA Games 2017. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (18) di atas, terdapat frasa *atlet boling* yang bermakna olahragawan boling dan merujuk kepada seluruh atlet boling. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari seluruh atlet boling yang dimaksud*, melainkan hanya atlet boling yang akan bertanding di SEA Games 2017.

Jadi, dalam kalimat (18) di atas, frasa *atlet boling* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah bermakna seluruh atlet boling*, melainkan *hanya*

perwakilan atlet boling yang akan bertanding di SEA Games 2017.

(19) *Para pelari* dapat mengunjungi situs web resmi www.bogorsundownmarathon.com. (Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017)

Analisis:

Pada kalimat (19) di atas, terdapat frasa *para pelari* yang bermakna merujuk kepada seluruh keseluruhan dari para pelari. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari para pelari tersebut*, melainkan hanya para pelari yang mengikuti lari Marathon di Bogor.

Jadi, dalam kalimat (19) di atas, frasa *seluruh pelari* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah semua atlet pelari*, melainkan *hanya pelari yang mengikuti Mandiri Bogor Sundown Marathon*.

(20) Trio tunggal putra, Jonatan Christie, Anthony Sinisuka Ginting, dan Ihsan Maulana Mustofa, naik daun saat membawa *Indonesia* memenangi emas beregu putra SEA Games Singapura 2015 dan tampil di Kejuaran Piala Thomas 2016. (Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017)

Analisis:

Pada kalimat (20) di atas, terdapat kata *Indonesia* yang bermakna negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri*, melainkan hanya perwakilan tim sepak bola Indonesia.

Jadi, dalam kalimat (20) di atas, Kata *Indonesia* menggunakan penamaan

penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri*, melainkan *hanya tim sepak bola Indonesia*.

(21) Mereka ingin menjadikan ***Liechtenstein*** sebagai lumbung gol demi menduduki posisi puncak di Grup G. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (21) di atas, terdapat kata *Liechtenstein* yang bermakna negara kepangeranan seluas kurang lebih 160 kilometer persegi yang terkurung daratan. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara Liechtenstein itu sendiri*, melainkan hanya perwakilan tim sepak bola Liechtenstein.

Jadi, dalam kalimat (21) di atas, kata **Liechtenstein** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara Liechtenstein itu sendiri*, melainkan *hanya tim sepak bola Liechtenstein*.

(22) Seusai jeda minum, wajah garang tim yang mencukur **San Marino** 8-0, 1 Juni, itu mulai terlihat. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 14 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (22) di atas, terdapat kata *San Marino* yang bermakna negara terkecil ke lima di dunia dan dikelilingi oleh Italia. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara San Marino itu sendiri*, melainkan hanya perwakilan tim sepak bola San Marino.

Jadi, dalam kalimat (22) di atas, kata **San Marino** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara San Marino itu sendiri*, melainkan *hanya tim sepak bola San Marino yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018*.

(23) Duel kedua tim terbaik di Grup G ini seakan menjadi duel ulangan final Liga Champion Eropa 2017 antara **Juventus** dan Real Madrid. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 15 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (23) di atas, terdapat kata *Juventus* yang bermakna klub sepak bola asal Italia. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari klub Juventus tersebut*, melainkan hanya perwakilan pemain Juventus yang berlaga di Kualifikasi Piala Dunia 2018.

Jadi, dalam kalimat (23) di atas, kata **Juventus** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari klub sepak bola Juventus*, melainkan *hanya perwakilan pemain yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018*.

(24) *Para pemain Italia* saat ini dibela sejumlah pemain Juve, seperti Gianluigi Buffon, Andrea Barzagli, dan Giorgio Chiellini. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 15 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (24) di atas, terdapat frasa *para pemain Italia* yang bermakna seluruh pemain bola yang berasal dari Italia. Namun, yang dimaksud dalam kalimat

tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari pemain Italia tersebut*, melainkan hanya perwakilan Italia yang berlaga di Kualifikasi Piala Dunia 2018.

Jadi, dalam kalimat (24) di atas, frasa *para pemain Italia* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari para pemain tim sepak bola Italia*, melainkan *hanya perwakilan pemain yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018*.

(25) *Tim nasional* mendapat kesempatan terakhir untuk menguji dan mematangkan permainan mereka dengan melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, Sealsa (13/6) pukul 21.30. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 15 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (25) di atas, terdapat frasa *tim nasional* yang bermakna seluruh pemain bola yang berasal dari tim nasional. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari pemain tim nasional tersebut*, melainkan hanya perwakilan pemain tim nasional yang berlaga di Stadion Maguwoharjo melawan Puerto Riko.

Jadi, dalam kalimat (25) di atas, frasa *tim nasional* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari anggota tim nasional*, melainkan *hanya perwakilan timnas yang melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo*.

(26) Hamilton unggul 19,783 detik dari peraih podium kedua yang juga rekan

satu tim di *Mercedes*, Valtteri Bottas. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 16 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (26) di atas, terdapat kata *Mercedes* yang bermakna salah satu merk mobil ternama. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes*, melainkan hanya tim pebalap yang menggunakan Mercedes di laga F1.

Jadi, dalam kalimat (26) di atas, kata *Mercedes* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes*, melainkan *hanya tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1*.

(27) Persaingan *pebalap Ferrari* dan Mercedes akan semakin panas dalam 13 balapan tersisa, dan siapa juaranya masih sulit ditebak. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 16 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (27) di atas, terdapat frasa *pebalap Ferrari* yang bermakna seluruh pebalap yang memakai mobil bermerk Ferrari. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari pebalap Ferrari tersebut*, melainkan hanya pebalap Ferrari dalam laga F1.

Jadi, dalam kalimat (27) di atas, Frasa *pebalap Ferrari* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari pebalap yang menggunakan mobil bermerk Ferrari*, melainkan *hanya pebalap yang menggunakan*

Ferrari dalam laga F1.

(28) Bahkan, seperti disebutkan *Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games* di iaaf.org. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 16 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (28) di atas, terdapat frasa *Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games* yang bermakna seluruh Panitia dari Pelaksana Oslo Bislett Games tersebut. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari panitia Pelaksana Oslo Bislett Games*, melainkan hanya perwakilan panitia yang diwawancarai tim iaaf.org.

Jadi, dalam kalimat (28) di atas, frasa *Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games* menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games*, melainkan hanya *perwakilan anggotanya yang yang diwawancarai iaaf.com tentang final NBA 2017*

(29) Dafa menuju ke semifinal setelah mengalahkan *atlet Korea Selatan dan Uzbekistan*. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 16 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (29) di atas, terdapat klausa *atlet Korea Selatan dan Uzbekistan* yang bermakna seluruh atlet yang berasal dari Korea Selatan dan Uzbekistan. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan atlet Korea Selatan dan Uzbekistan tersebut*, melainkan hanya atlet taekwondo yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam.

Jadi, dalam kalimat (29) di atas, Klausaaatlet Korea Selatan dan Uzbekistan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah bermakna seluruh atlet dari Korea dan Uzbekistan*, melainkan *hanya perwakilan atlet taekwondo dari Korea Selatan dan Uzbekistan yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam*.

(30) Setelah ditujui menteri, barulah dokumen itu diserahkan kepada KOI untuk didaftarkan. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 17 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (30) di atas, terdapat kata *menteri* yang bermakna kepala suatu departemen (anggota kabinet). Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan menteri yang ada di Indonesia*, melainkan hanya menteri di bidang olahraga.

Jadi, dalam kalimat (30) di atas, Kata menteri menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah bermakna seluruh menteri*, melainkan *hanya menteri di bidang olahraga*.

(31) “Selain menunggu daftar atlet dari Kemenpora, kami juga masih menangani cabang non-Prima.” (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 17 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (31) di atas, terdapat kata *Kemenpora* yang bermakna seluruh anggota Kemenpora (Kementerian Pemuda dan Olahraga). Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan anggota dari*

Kemenpora, melainkan perwakilan Kemenpora yang merampungkan honorarium atlet.

Jadi, dalam kalimat (31) di atas, kata Kemenpora menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *Jepang* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora*, melainkan *hanya perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet*.

(32) Indonesia tertinggal dari negara lain, seperti China dan India dalam mencetak frand master.

Analisis:

Pada kalimat (32) di atas, terdapat kata *Indonesia*, *China*, dan *India* yang sama-sama menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*.

Kata *Indonesia* memiliki arti negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri*, melainkan hanya tim catur asal Indonesia yang berlaga di Festival Catur Japfa.

Jadi, dalam kalimat (32) di atas, kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri*, melainkan *hanya tim catur Indonesia yang berlaga di Festival Catur Japfa*.

Kemudian, sejalan dengan kata *China* yang memiliki arti Republik Rakyat Tiongkok; negara yang terletak di Asia Timur yang beribu kota di Beijing. Namun,

yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara China itu sendiri*, melainkan hanya tim catur asal China yang berlaga di Festival Catur Japfa.

Jadi, dalam kalimat (32) di atas, kata **China** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara China itu sendiri*, melainkan *hanya tim catur China yang berlaga di Festival Catur Japfa*.

Begitu juga dengan kata India, India memiliki arti sebuah negara di Asia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari negara India itu sendiri*, melainkan hanya tim catur asal India yang berlaga di Festival Catur Japfa.

Jadi, dalam kalimat (32) di atas, kata **India** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari negara India itu sendiri*, melainkan *hanya tim catur India yang berlaga di Festival Catur Japfa*.

(33) Tak ayal, prestasi itu disambut sukacita **warga Iran**. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 17 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (33) di atas, terdapat frasawarga *Iran* yang bermakna seluruh warga Iran. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari warga Iran*, melainkan hanya warga Iran yang mendukung tim sepak bola Iran.

Jadi, dalam kalimat (33) di atas, frasa warga Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari warga Iran*, melainkan *hanya warga Iran yang mendukung tim sepak bola Iran*.

(34) Janji Honda untuk memasang suku cadang baru untuk meningkatkan kapabilitas mesin di GP Kanada tidak terwujud karena pihak Honda belum meyakini keefektifan suku cadang itu. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (34) di atas, terdapat kata *Honda* yang bermakna produsen sepeda motor, suku cadang, terbesar di dunia. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut *bukanlah merujuk pada keseluruhan dari produsen Honda tersebut*, melainkan hanya tim Honda yang memasok mesin di laga F1.

Jadi, dalam kalimat (34) di atas, kata Honda menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke *totem pro parte*, karena dalam penggunaannya di sini, *Honda* yang dimaksud *bukanlah keseluruhan dari tim produsen Honda itu sendiri*, melainkan *hanya perwakilan tim Honda yang memasok mesin di laga Formula 1*.

(35) Pada disiplin *poomsae* atau jurus, **atlet Indonesia** memiliki prestasi yang baik di tingkat dunia. (*Rubrik Olahraga Kompas edisi 18 Juni 2017*)

Analisis:

Pada kalimat (35) di atas, terdapat frasa *atlet Indonesia* yang bermakna seluruh atlet yang ada di Indonesia. Namun, yang dimaksud dalam kalimat tersebut

bukanlah merujuk pada keseluruhan dari atlet asal Indonesia, melainkan hanya atlet taekwondo yang berasal dari Indonesia.

Jadi, dalam kalimat (35) di atas, Frasa **atlet Indonesia** menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud *bukanlah bermakna seluruh atlet dari Indonesia, melainkan hanya atlet taekwondo Indonesia.*

4.2 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data mengenai penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa surat kabar *Kompas* menggunakan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) di setiap edisinya, dan pada tujuh edisi ini, ditemukan sebanyak 311 data. Data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: 51 data pada edisi 12 Juni 2017, 44 data pada edisi 13 Juni 2017, 36 data pada edisi 14 Juni 2017, 34 data pada edisi 15 Juni 2017, 50 data pada edisi 15 Juni 2016, 63 data pada edisi 17 Juni 2017, dan 33 data pada edisi 18 Juni 2017.

Jenis penggunaan sinekdoke yang paling banyak ditemukan dari data tersebut adalah sinekdoke *totem pro parte*, yaitu sebanyak 290 data, yaitu 45 data pada edisi 12 Juni 2017, 44 data pada edisi 13 Juni 2017, 35 data pada edisi 14 Juni 2017, 32 data pada 15 Juni 2017, 50 data pada edisi 16 Juni 2017, 61 data pada edisi 17 Juni 2017, dan 23 data pada edisi 18 Juni 2017. Hal ini disebabkan, karena kata-kata yang

menggunakan sinekdoke *totem pro parte* merupakan kata-kata yang lumrah digunakan untuk bahasa Jurnalistik, seperti pada surat kabar *Kompas* ini.

Sementara itu, penggunaan sinekdoke *pars pro toto* hanya ditemukan 21 data saja, yaitu 6 data pada edisi 12 Juni 2017, 1 data pada edisi 14 Juni 2017, 4 data pada 15 Juni 2017, 2 data pada edisi 17 Juni 2017, dan 10 data pada edisi 18 Juni 2017. Hal ini disebabkan, karena sinekdoke *pars pro toto* memang memiliki data-data yang lebih sempit dibanding dengan sinekdoke *totem pro parte*. Sebab meski *pars pro toto* merupakan bagian dari bahasa jurnalistik, namun sebagian besar kata-katanya tidak sedinamis *totem pro parte* yang mudah diterapkan pada surat kabar. Kata dalam *pars pro toto* sesungguhnya lebih mudah diterapkan dalam ujaran langsung di luar bahasa jurnalistik. Sehingga, dalam surat kabar *Kompas* ini pun, data sinekdoke *pars pro toto* yang ditemukan tidak sampai setengah data sinekdoke *totem pro parte*.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil interpretasi data di atas mengenai penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan penamaan penyebutan bagian merupakan satu dari sekian hal paling penting dalam sebuah surat kabar. Karena, dengan memahami penamaan atau gaya bahasa yang terdapat pada surat kabar, hal ini akan membantu pembacanya untuk menemukan ciri khas yang sangat tipikal pada surat kabar, yang membedakan bahasanya pada objek-objek bahasa lainnya.

Ada 311 data penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Seperti yang sudah tertulis sebelumnya, sinekdoke *totem pro parte* merupakan penamaan penyebutan bagian yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 290 data. Karena kata-kata yang menggunakan sinekdoke *totem pro parte* ini merupakan kata-kata khas yang sering muncul di dalam rubrik surat kabar yang diteliti, yaitu rubrik olahraga. Rubrik olahraga sendiri merupakan rubrik yang memang dikenal memiliki banyak penggunaan sinekdoke *totem pro parte*. Seperti contohnya yang paling banyak ditemukan, yaitu penggunaan kata-kata negara seperti *Indonesia, Malaysia, Thailand, dan lain sebagainya* yang digunakan untuk melambangkan cabang olahraga tertentu.

Pars pro toto menyusul di bawah *totem pro parte* dengan perbedaan jumlah data yang lumayan signifikan. Pada penelitian ini, penggunaan sinekdoke *pars pro toto* hanya ditemukan sebanyak 21 data saja. Sebab meski *pars pro toto* merupakan bagian dari bahasa jurnalistik, namun sebagian besar kata-katanya tidak sedinamis *totem pro parte* yang mudah diterapkan pada surat kabar. Kata dalam *pars pro toto* sesungguhnya lebih mudah diterapkan dalam ujaran langsung di luar bahasa jurnalistik.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini telah mampu diselesaikan. Meski begitu, penelitian ini tetap memiliki

kekurangan. Hal tersebut karena masih adanya keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini.

1. Objek Penelitian

Penelitian ini masih terbatas pada satu objek penelitian, yakni surat kabar *Kompas*. Surat kabar yang diteliti pun tidak keseluruhan dari surat kabar *Kompas* itu sendiri, melainkan hasil reduksi data yang kemudian diambil tujuh edisi saja. Penelitian ini juga membatasi objeknya, karena yang diteliti di sini hanyalah penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) saja. Sehingga tentunya, atas beberapa faktor tersebut, tentulah penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari segi objek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis, sehingga kesalahan dalam menganalisis dan menginterpretasi data bisa saja terjadi. Terutama, ketika mencari data sinekdoke *pars pro toto*, karena memang datanya sulit ditemukan. Selain itu, peneliti juga dalam proses belajar, sehingga masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang penamaan penyebutan bagian dalam semantik.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

5.1 Kesimpulan

Sinekdoke merupakan sebuah bahasa yang menggunakan sebagian untuk menyebut keseluruhan hal atau benda, ataupun sebaliknya. Sinekdoke memiliki dua sub utama, yaitu sinekdoke *pars pro toto* dan sinekdoke *totem pro parte*. *Pars pro toto* merupakan bahasa yang menggunakan sebagian untuk menyebut keseluruhan hal atau benda, sedangkan *totem pro parte* merupakan bahasa yang menggunakan keseluruhan untuk menyebut sebagian hal atau benda. Sinekdoke *pars pro toto* dan *totem pro parte* umumnya ditemukan pada bahasa jurnalistik, seperti surat kabar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) yang terdapat pada surat kabar *Kompas* yang diteliti berjumlah 311 data, meliputi kata dan frasa. Dari hasil tersebut, penggunaan sinekdoke yang paling banyak ditemukan adalah *totem pro parte*, yaitu sebanyak 290 data. Sedangkan dari 311 data tersebut, data yang ditemukan untuk *pars pro toto* hanya berjumlah 21 data. Sebab meski *pars pro toto* merupakan bagian dari bahasa jurnalistik, namun sebagian besar kata-katanya tidak sedinamis *totem pro parte* yang

mudah diterapkan pada surat kabar. Kata dalam *pars pro toto* sesungguhnya lebih mudah diterapkan dalam ujaran langsung di luar bahasa jurnalistik. Selain itu, penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) paling banyak ditemukan pada edisi 17 Juni 2017, yaitu 63 data. Sedangkan untuk penggunaan *pars pro toto* sendiri, paling banyak ditemukan pada edisi 18 Juni 2017, sebanyak 10 data.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) pada surat kabar *Kompas*, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi pengajar, meski sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) secara teratur dipelajari di sekolah, namun diharapkan pengajar bisa membahas penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini lebih detail dan lebih dalam lagi, agar nantinya, para siswa mengerti bahwa sesungguhnya sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini banyak ditemukan di sekitar kita, contohnya, surat kabar yang selalu ditemukan setiap hari.

2. Bagi pelajar, seperti yang sudah dijelaskan, meskipun sudah dipelajari dalam materi sekolah, pelajar sebaiknya lebih memahami sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini lebih dalam lagi, dan tidak hanya mempelajarinya di sekolah saja. Sebab sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) banyak ditemukan pada kehidupan sehari-hari, dan terkadang para pelajar masih sulit untuk memahaminya. Hal ini karena para pelajar masih asing dengan nama sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*). Kebanyakan dari mereka mengerti contoh kalimatnya, tapi tidak dengan namanya. Maka dari itu, diharapkan pelajar mampu lebih mengenal teori ini

lebih dekat lagi.

3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini tidak hanya sebagai objek penambah pengetahuan saja, namun juga dapat direalisasikan dengan baik dalam praktiknya nanti.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menemukan objek yang memuat lebih banyak lagi sinekdoke *pars pro toto*. Karena dalam penelitian ini, *pars pro toto* masih terbatas ditemukan di dalam objek penelitiannya.

5.3 Implikasi

Hasil dari penelitian penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran teks artikel dan/atau buku ilmiah di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pengimplikasiannya ini difokuskan pada analisis ciri penggunaan bahasa dalam teks berita, khususnya penggunaan penamaan penyebutan bagiannya.

Pada teks berita, guru terlebih dulu harus memberikan contoh teks berita. Karena dalam penelitian ini yang dipakai sebagai objek adalah teks berita surat kabar, maka implikasi yang paling tepat berdasarkan penelitian penggunaan sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*) ini adalah menggunakan teks berita surat kabar juga. Teks berita bisa didapat dari surat kabar, khususnya rubrik Olahraga *Kompas* yang memang dijadikan objek penelitian. Setelah memberikan contoh, guru menjelaskan secara rinci tentang pengertian dan ciri kebahasaan teks berita (khususnya penggunaan sinekdoke-nya), setelah siswa memahami, barulah guru menugaskan siswa untuk menganalisis teks berita tersebut. Setelah menganalisis, guru

akan menjelaskan langkah-langkah penyusunan kerangka dan cara memproduksi teks berita, untuk kemudian diaplikasikan pada siswa agar menghasilkan sebuah teks berita.

Secara singkat, dapat diuraikan langkah-langkah implikasi pembelajarannya sebagai berikut:

1. Memberikan contoh teks berita yang didapat dari surat kabar *Kompas*
2. Menjelaskan materi tentang pengertian dan ciri kebahasaan teks berita
3. Menugaskan siswa untuk menganalisis teks berita pada rubrik Olahraga dan menemukan ciri kebahasaannya yang paling tipikal, yaitu sinekdoke (*pars pro toto* dan *totem pro parte*)
4. Menjelaskan materi tentang penyusunan kerangka dan cara memproduksi teks berita
5. Menugaskan siswanya menyusun dan memproduksi teks berita

Jadi, dapat dikatakan lebih lanjut, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP yakni kelas VIII pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Kurikulum 2013 yaitu: *Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca*, dan Kompetensi Dasar (KD) pasangannya, 4.2 yaitu: *Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperlihatkan stuktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)*. Pada KD ini, siswa dapat menerapkan dan melatih diri untuk menganalisis kebahasaan terkait kekhasan penamaan penyebutan bagian atau gaya bahasa pada teks berita, terutama sinekdoke (*pars pro toto* dan

totem pro parte). Agar pelaksanaan pembelajarannya dapat terlaksana dengan baik, maka telah dilampirkan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan KD yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AS Adinugroho.2011. *Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Masalah Klaim Malaysia Atas Karya Seni Budaya Bangsa Indonesia Tahun 2009*. Jurnal UAJAY: 32.
- Bloomfield, Leonard. *Bahasa (Language) (diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh I. Sutikno Pr.)*.1990. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiyanton. 2010. *Rebranding Surat Kabar Progresif Jaya*. Jurnal UNIKOM: 13.
- Chaer, Abdul. 2013.*Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2012. *Semantik 1*. Bandung: Refika Aditama.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1999. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Elina Flora. 2014. *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 pada Surat Kabar Kaltim Pos dan Tribun Kaltim*. Jurnal Ilmu Komunikasi: 349.
- Lestari, Rika. 2011. *Ringkasan dan Pembahasan Soal Bahasa Indonesia SMP*. Depok: Puspa Swara.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rustini, Tini. 2011. *Pasti bisa! Peringkat 1: Rangkuman Pelajaran Superlengkap SMP Kelas 2*. Jakarta: Penerbit PT Kawan Pustaka.
- Sumadiria, AS Haris.2010.*Bahasa Jurnalistik*. Bandung: *Simbiosis Rekatama Media*.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Catatan Ringkas Stilistikai*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Yendra. 2016. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish bekerjasama dengan STKIP PGRI Sumbar Press.

Analisis Data

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
1.	<i>Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)</i> telah merekomendasikan bahwa golf kembali dipertandingkan di Olimpiade 2024.	Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)		√	Seluruh anggota Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)	Perwakilan anggota Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC) yang merekomendasikan golf untuk Olimpiade	Frasa <i>Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh anggota Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Badan Eksekutif Komite Olimpiade Internasional (IOC)</i> yang merekomendasikan golf untuk Olimpiade.
2.	Ini mengingat <i>anggota IOC</i> masih harus menentukan Los Angeles, Amerika Serikat, atau Paris Perancis yang menjadi tuan rumah Olimpiade 2024.	anggota IOC		√	Seluruh anggota IOC	Perwakilan anggota IOC yang menentukan tuan rumah Olimpiade 2024	Frasa <i>anggota IOC</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>anggota IOC</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh anggota IOC</i> , melainkan bermaknanya <i>anggota IOC yang menentukan tuan rumah Olimpiade 2024</i> .
3.	Sesuai keputusan <i>IOC</i> 2009 lalu, cabang golf hanya dipertandingkan di Rio 2016 dan Tokyo 2020.	IOC		√	Seluruh anggota IOC	Perwakilan anggota IOC yang membuat keputusan pertandingan untuk cabang golf	Frasa <i>IOC</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>IOC</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh anggota IOC</i> , melainkan bermaknanya <i>bermakna bermaknanya perwakilan anggota IOC yang membuat keputusan pertandingan untuk cabang golf</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
4.	<i>Liga</i> ditargetkan dimulai Agustus 2017	Liga		√	Seluruh liga yang ada pada cabang olahraga	Liga catur	Kata <i>liga</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>liga</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh liga yang ada pada cabang olahraga, melainkan bermaknahanya <i>liga catur</i> .
5.	Namun, Utut juga menekankan, untuk <i>memajukan catur</i> , perlu dukungan buat memasuki dunia industri olahraga, dan itu membutuhkan dukungan sangat besar dari swasta atau sponsor.	memajukan catur	√		Membuat catur menjadi maju	Membuat cabang olahraga catur serta atletnya menjadi lebih maju	Frasa <i>memajukan catur</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>memajukan catur</i> yang dimaksud bukan hanya <i>memajukan catur</i> nya saja, melainkan bermakna bermaknamemajukan cabang olahraga catur beserta atletnya secara utuh.
6.	<i>Pihak perusahaan</i> dapat mempromosikan produk mereka, salah satunya lewat kostum pecatur.	Pihak perusahaan		√	Seluruh anggota pihak perusahaan tersebut	Perwakilan anggota pihak perusahaan yang mempromosikan produk	Frasa <i>pihak perusahaan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>pihak perusahaan</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh anggota pihak perusahaan tersebut, melainkan bermakna bermaknahanya perwakilan anggota pihak perusahaan yang mempromosikan produk.
7.	Pihak perusahaan dapat mempromosikan produk mereka, salah satunya lewat kostum <i>pecatur</i> .	pecatur		√	Seluruh pemain catur	Pemain catur yang bermain di Liga Catur 2017	Kata <i>pecatur</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>pecatur</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh pemain catur, melainkan bermaknahanya pemain catur yang bermain di

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>Liga Catur 2017.</i>
8.	<i>Atlet</i> tetap bersiap	Atlet		√	Olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan	Atlet yang mengikuti SEA Games Kuala Lumpur 2017	Kata <i>atlet</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>atlet</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh olahragawan yang mengikuti perlombaan atau pertandingan, melainkan bermakna bermaknahnya atlet yang mengikuti SE Games Kuala Lumpur 2017.
9.	<i>Kementerian Pemuda dan Olahraga</i> menjanjikan seluruh honorarium akan dibayarkan Senin.	Kementerian Pemuda dan Olahraga		√	Seluruh anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga	Perwakilan anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga yang menjanjikan honorarium akan dibayar Senin	Frasa <i>Kementerian Pemuda dan Olahraga</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Kementerian Pemuda dan Olahraga</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh anggotanya, melainkan bermakna bermaknahnya perwakilan anggotanya yang menjanjikan honorarium akan dibayar Senin.
10.	Dalam rapat bersama <i>Satuan Pelaksana (Satlak) Prima</i> pada Jumat (9/6), Kukuh Rianto dari tim Triation Prima menyatakan, pihaknya berharap bisa memaksimalkan 2017 Palembang ASTC Triathlon Asian Championship yang akan berlangsung di	Satuan Pelaksana (Satlak) Prima		√	Seluruh anggota Satuan Pelaksana (Satlak) Prima	Perwakilan anggota Satuan Pelaksana (Satlak Prima)	Frasa <i>Satuan Pelaksana (Satlak) Prima</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Satuan Pelaksana (Satlak) Prima</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh anggotanya, melainkan bermakna bermaknahnya perwakilan anggotanya saja yang mengikuti rapat bersama Triation Prima.

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Palembang pada 21-23 Juli.						
11.	Sementara Korea dan Jepang menurunkan 32 dan 48 atlet karena mereka ingin merajai arena Asian Games 2018.	Korea		√	Sebuah negara yang berada di Asia Timur	Tim atlet Korea yang akan ikut SEA Games Kuala Lumpur 2017	Kata Korea menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Korea</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari negara Korea itu sendiri</i> , melainkan bermakna bermaknahnya <i>tim atlet Korea yang akan ikut SEA Games Kuala Lumpur 2017</i> .
12.	Sementara Korea dan Jepang menurunkan 32 dan 48 atlet karena mereka ingin merajai arena Asian Games 2018.	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung barat Samudera Pasifik	Tim atlet Jepang yang akan ikut SEA Games Kuala Lumpur 2017	Kata Jepang menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Jepang</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermakna bermaknahnya <i>tim atlet Jepang yang akan ikut SEA Games Kuala Lumpur 2017</i> .
13.	Tim atletik melaporkan, tim atletik akan berlomba dalam kejuaraan Asia di Bhubaneswar, India, 6-9 Juli.	Tim atletik		√	Seluruh tim atletik	Tim atletik yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017	Frasa tim atletik menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>tim atletik</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh tim atletik</i> , melainkan bermakna bermaknahnya <i>tim atletik yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017</i> .
14.	Tim atletik melaporkan, tim atletik akan berlomba dalam kejuaraan Asia di Bhubaneswar, India, 6-9	tim atletik		√	Seluruh tim atletik	Tim atletik yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur	Frasa tim atletik menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>tim atletik</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh tim atletik</i> , melainkan bermakna bermaknahnya <i>tim</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Juli.					2017	<i>atletik yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017.</i>
15.	Sementara <i>tim loncat indah</i> juga bersiap untuk <i>try out</i> di Makau Senin ini.	tim loncat indah		√	Seluruh tim loncat indah	Tim loncat indah yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017	Frasa <i>tim loncat indah</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>tim loncat indah</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh tim loncat indah</i> , melainkan bermakna bermaknahnya <i>tim loncat indah yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017.</i>
16.	<i>Tim layar</i> , misalnya, telanjur gagal berangkat berlomba dalam Kejuaraan Dunia RS:One 2017 di Vietnam yang digelar pekan lalu.	Tim layar		√	Seluruh tim layar	Tim layar yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017	Frasa <i>tim layar</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>tim layar</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh tim layar</i> , melainkan bermakna bermaknahnya <i>tim layar yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017.</i>
17.	Manajer Tim Layar Othniel Mamahit meminta <i>Satlat Prima</i> mengganti <i>try out</i> yang gagal itu.	Satlat Prima		√	Seluruh anggota Satlat Prima	Perwakilan anggota Satlat Prima yang diminta mengganti <i>try out</i> yang gagal	Frasa <i>Satlat Prima</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Satlat Prima</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari anggotanya</i> , melainkan bermaknahnya <i>perwakilan Satlat Prima yang diminta mengganti try out yang gagal.</i>
18.	“Bagi <i>tim layar</i> , solusi terbaiknya berlatih di National Sailing Centre Malaysia di Langkawi yang akan menjadi arena	tim layar		√	Seluruh tim layar	Tim layar yang akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur	Frasa <i>tim layar</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>tim layar</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh tim layar</i> , melainkan bermaknahnya <i>tim layar yang</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	lomba SEA Games nanri.					2017	<i>akan berlomba di SEA Games Kuala Lumpur 2017.</i>
19.	Daya saing atlet ditentukan dari kemampuan mengenali perubahan angin, arus air, dan cuaca,” kata Othniel.	atlet		√	Olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan	Atlet yang mengikuti SEA Games Kuala Lumpur 2017	Kata atlet menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>atlet</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh olahragawan yang mengikuti perlombaan atau pertandingan, melainkan bermaknahanya atlet yang mengikuti SE Games Kuala Lumpur 2017.
20.	Sepanjang Jumat lalu, staf Kemenpora mengawal proses pencairan honorarium itu.”	staf Kemenpora		√	Seluruh staf Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora yang mengawal proses pencairan honorarium	Frasa staf Kemenpora menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Jepang</i> yang dimaksud bukanlah bermakna keseluruhan dari staf Kemenpora, melainkan bermaknahanya perwakilan anggota Kemenpora yang mengawal proses pencairan honorarium.
21.	Para petinju itu pun harus keluar “kandang” untuk mencari lawan demi menggenjot teknik, stamina, dan nyali melalui pengalaman bertanding.	petinju		√	Orang yang bermain tinju	Petinju yang bersiap untuk menuju SEA Games Kuala Lumpur 2017	Kata petinju menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>petinju</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh pemain tinju, melainkan bermaknahanya pemain tinju yang tengah bersiap untuk menuju SEA Games Kuala Lumpur 2017.
22.	Wasit pun harus menghentikan pertarungan yang baru berjalan dua ronde itu.	Wasit		√	Penengah; perantara	Penengah pada pertarungan Saroha Tua Lumban Tobing dan Jansen Hebi	Kata wasit menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>wasit</i> yang dimaksud bukanlah semua wasit yang ada di Indonesia, melainkan bermaknahanya wasit yang

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
						Marapu	<i>menengahi pertarungan Saroha Tua Lumban Tobind dan Jansen Hebi Marapu.</i>
23.	Adi Swandana, pelatih kepala pelatnas tinju, kecewa melihat penampilan Saroha Tua.	kepala	√		Bagian tubuh yang di atas leher (pada manusia dan beberapa jenis hewan merupakan tempat otak, pusat jaringan saraf, dan beberapa pusat indra)	Kepala pelatnas tinju	Kata kepala menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>kepala</i> yang dimaksud bukan hanya merujuk pada kepala pelatnasnya saja, melainkan bermakna keseluruhan tubuh pelatnas tersebut secara utuh.
24.	Setelah mengikuti Kejuaraan Asia di Uzbekistan awal Mei, Adi, James, dan Hermensen memang harus memutar otak untuk menggembelng anak asuhnya.	memutar otak	√		Memutar bagian otak	Memikirkan pemikiran, ide, dan lainnya	Frasa memutar otak menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>memutar otak</i> yang dimaksud bukan hanya otaknya saja yang diputar, melainkan bermakna seluruh pemikirannya, untuk mendapatkan ide, dan lain sebagainya.
25.	Hasil terburuk Yamaha sepanjang 2017	Yamaha		√	Sebuah perusahaan Jepang penghasil sepeda motor, instrumen musik, sirkuit terpadu, dan ekeltronik	Tim sirkuit Yamaha	Kata Yamaha menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Yamaha</i> yang dimaksud bukanlah bermakna keseluruhan dari perusahaan Yamaha itu sendiri, melainkan bermaknanya tim sirkuit Yamaha saja.

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
26.	Dovizioso dan <i>Ducati</i> kian impresif dalam perebutan gelar juara dunia MotoGP 2017.	Ducati		√	Salah satu merk motor ternama yang diproduksi perusahaan sepeda motor asal Italia	Ducati yang dikendarai Dovizioso	Kata <i>Ducati</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Ducati</i> yang dimaksud bukanlah bermakna seluruh <i>Ducati</i> yang diproduksi, melainkan bermaknahanya <i>Ducati</i> yang dikendarai oleh Dovizioso.
27.	<i>Pebalap “Negeri Matador”</i> merebut lima dari sembilan posisi start terdepan, membuncahkan harapan publik Spanyol untuk melihat “ulangan” balapan MotoGP seri Spanyol di sirkuit Jerez, 7 Mei lalu.	Pebalap “Negeri Matador”		√	Seluruh pebalap negeri matador (Spanyol)	Pebalap negeri matador (Spanyol) yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan	Frasa <i>Pebalap “Negeri Matador”</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Pebalap “Negeri Matador”</i> yang dimaksud bukanlah bermakna keseluruhan dari pebalap asal Spanyol, melainkan bermaknahanya pebalap asal Spanyol yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan.
28.	Pebalap “Negeri Matador” merebut lima dari sembilan posisi start terdepan, membuncahkan harapan publik Spanyol untuk melihat “ulangan” balapan MotoGP seri Spanyol di sirkuit Jerez, 7 Mei lalu.	publik Spanyol		√	Seluruh publik Spanyol	Publik Spanyol yang menonton balapan MotoGP di Sirkuit Catalan	Frasa <i>publik Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>publik Spanyol</i> yang dimaksud bukanlah bermakna keseluruhan dari publik Spanyol tersebut, melainkan bermaknahanya publik Spanyol yang menonton balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan.
29.	Sang juara Jerez, Dani Pedrosa, sudah meraih posisi start terdepan,	peraih podium	√		Seseorang yang meraih podium	Yang meraih podium beserta	Frasa <i>peraih podium</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>peraih</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	disusul <i>peraih podium</i> ketiga MotoGP Jerez, Jorge Lorenzo, yang start di posisi ke dua.					gelar juara	<i>podium</i> yang dimaksud <i>bukan hanya meraih podiumnya saja</i> , melainkan bermakna <i>juga meraih gelar juara</i> .
30.	Marc Marquez, <i>peraih podium kedua</i> MotoGP Jerez, juga meraih posisi start bagus, di urutan keempat.	peraih podium	√		Seseorang yang meraih podium	Yang meraih podium beserta gelar juara	Frasa <i>peraih podium</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>peraih podium</i> yang dimaksud <i>bukan hanya meraih podiumnya saja</i> , melainkan bermakna <i>juga meraih gelar juara</i> .
31.	Hasil terburuk <i>Yamaha</i>	Yamaha		√	Sebuah perusahaan Jepang penghasil sepeda motor, instrumen musik, sirkuit terpadu, dan ekeltronik	Tim sirkuit Yamaha	Kata <i>Yamaha</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Yamaha</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari perusahaan Yamaha itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sirkuit Yamaha saja</i> .
32.	Hasil MotoGP di Sirkuit Catalan menjadi hasil terburuk mesin <i>Yamaha</i> maupun tim Yamaha Movistar MotoGP pada musim balapan 2017.	Yamaha		√	Sebuah perusahaan Jepang penghasil sepeda motor, instrumen musik, sirkuit terpadu, dan ekeltronik	Tim sirkuit Yamaha	Kata <i>Yamaha</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Yamaha</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari perusahaan Yamaha itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sirkuit Yamaha yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan saja</i> .
33.	Di Catalan, para <i>penunggang Yamaha</i> hanya mampu	penunggang Yamaha		√	Seluruh pengendara	Pengendara motor Yamaha yang mengikuti	Frasa <i>penunggang Yamaha</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini,

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	mengumpulkan 11 poin, jauh dari 20 poin raihan Honda ataupun 25 poin oleh Ducati.				motor Yamaha	balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan	penunggang <i>Yamaha</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari penunggang atau pengendara motor bermerk Yamaha itu sendiri</i> ,melainkan bermaknahanya <i>pengendara motor Yamaha yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan saja</i> .
34.	Di Catalan, para penunggang Yamaha hanya mampu mengumpulkan 11 poin, jauh dari 20 poin raihan Honda ataupun 25 poin oleh Ducati.	Honda		√	Produsen sepeda motor terbesar di dunia	Tim Honda yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan	Kata <i>Honda</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>otem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Honda</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari sepeda motor hasil produksi Honda itu sendiri</i> ,melainkan bermaknahanya <i>tim Honda yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan</i> .
35.	Di Catalan, para penunggang Yamaha hanya mampu mengumpulkan 11 poin, jauh dari 20 poin raihan Honda ataupun 25 poin oleh Ducati .	Ducati		√	Salah satu merk motor ternama yang diproduksi perusahaan sepeda motor asal Italia	Tim Ducati yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan	Kata <i>Ducati</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>otem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Ducati</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari sepeda motor hasil produksi Ducati</i> ,melainkan bermaknahanya <i>tim Ducati yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan</i> .
36.	Yamaha , seperti dikutip motogp.com, masih memimpin klasemen konstruktor dengan 139 poin, tetapi semakin didekati Honda (125 poin), dan Ducati (122).	Yamaha		√	Sebuah perusahaan Jepang penghasil sepeda motor, instrumen musik, sirkuit terpadu, dan ekeltronik	Tim sirkuit Yamaha	Kata <i>Yamaha</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>otem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Yamaha</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari perusahaan Yamaha itu sendiri</i> ,melainkan bermaknahanya <i>tim sirkuit Yamaha yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>Catalan saja.</i>
37.	Yamaha, seperti dikutip motogp.com , masih memimpin klasemen konstruktor dengan 139 poin, tetapi semakin didekati Honda (125 poin), dan Ducati (122).	motogp.com		√	Sebuah situs resmi MotoGP	Perwakilan anggota yang menulis artikel di motogp.com	Kata motogp.com menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>motogp.com</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari anggota motogp.com</i> , melainkan bermaknahanya perwakilan anggotanya yang menulis artikel tentang MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan.
38.	Yamaha, seperti dikutip motogp.com, masih memimpin klasemen konstruktor dengan 139 poin, tetapi semakin didekati Honda (125 poin), dan Ducati (122).	Honda		√	sepeda motor terbesar di dunia	Tim Honda yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan	Kata Honda menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Honda</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari sepeda motor hasil produksi Honda itu sendiri</i> , melainkan bermaknahanya tim Honda yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan.
39.	Yamaha, seperti dikutip motogp.com, masih memimpin klasemen konstruktor dengan 139 poin, tetapi semakin didekati Honda (125 poin), dan Ducati (122).	Ducati		√	Salah satu merk motor ternama yang diproduksi perusahaan sepeda motor asal Italia	Tim Ducati yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan	Kata Ducati menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Ducati</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari sepeda motor hasil produksi Ducati</i> , melainkan bermaknahanya tim Ducati yang mengikuti balapan MotoGP 2017 di Sirkuit Catalan.
40.	Setelah tak tampil maksimal pada 2016 , Nadal menunjukkan bahwa dirinya belum	2016		√	Keseluruhan tahun 2016 (yang dimulai dari bulan Januari	Salah satu hari ketika dilaksanakannya	Kata 2016 menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>2016</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari tahun</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	“habis”, sama seperti yang ditunjukkan rival sekaligus sahabatnya, Roger Federer.				hingga Desember di tahun itu).	liga 2016	2016, melainkan bermaknanya salah satu hari di tahun 2016 ketika dilaksanakannya liga.
41.	Ia langsung disambut teriakan pencintanya.	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata teriakan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, teriakan yang dimaksud hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan, melainkan bermaknamacam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang).
42.	Sprinter Jamaika, Usain Bolt, menyalami penggemarnya saat memutari Stadion Nasional Jamaika sebelum penampilan terakhirnya di Kejuaraan Atletik Jamaika di Stadion Nasional Jamaika, Kingston, Sabtu (10/6).	penggemarnya		√	Seluruh penggemar Usain Bolt	Penggemar Usain Bolt yang hadir di Stadion Nasional Jamaika	Frasa penggemarnya menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, penggemarnya yang dimaksud bukanlah bermakna keseluruhan dari penggemar Usain Bolt, melainkan bermaknanya penggemar Usain Bolt yang hadir di Stadion Nasional Jamaika.
43.	Mereka akan bersaing dengan pebulu tangkis top dunia , termasuk pebulu tangkis tuan rumah.	pebulu tangkis top dunia		√	Seluruh pebulu tangkis top dunia	Pebulu tangkis top dunia yang mengikuti ajang Indonesia Terbuka 2017	Frasa pebulu tangkis top dunia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, pebulu tangkis top dunia yang dimaksud bukanlah bermakna keseluruhan dari pebulu tangkis top dunia itu, melainkan bermaknanya pebulu tangkis top dunia yang mengikuti ajang

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>Indonesia Terbuka 2017.</i>
44.	“ ...Apa yang mau kita lakukan setelah 3-1 dan memanfaatkan keunggulan sebagai tuan rumah,” tutur Kerr kepada espn.com se usai laga keempat final, Sabtu (10/6).	espn.com		√	Sebuah situs yang mengulas pertandingan basket	Perwakilan anggota espn.com yang menulis artikel tentang final NBA 2017	Kata espn.com menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>espn.com</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota espn.com</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota espn.com yang menulis artikel tentang final NBA 2017.</i>
45.	Dari hasil laga keempat final itu, Warriors unggul sementara 3-1 atas Cleveland Cavaliers.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
46.	Dari hasil laga keempat final itu, Warriors unggul sementara 3-1 atas Cleveland Cavaliers .	Cleveland Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cleveland Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata Cleveland Cavaliers menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cleveland Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Cleveland Cavaliers</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cleveland Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
47.	Kedudukan ini sama seperti yang lalu, di mana Warriors unggul 3-	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam	Perwakilan Warriors yang mengikuti final	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	1 atas Caveliers.				NBA	NBA 2017	<i>anggota Warriors, melainkan bermaknanya perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
48.	Kedudukan ini sama seperti yang lalu, di mana Warriors unggul 3-1 atas Caveliers .	Caveliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata <u>Cavaliers</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
49.	Saat itu Warriors sudah unggul dalam dua laga kandang sebelumnya, masing-masing dengan skor 104-89 dan 110-77.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata <u>Warriors</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
50.	Hasil musim lalu itu mencatatkan LeBron “King” James dan kawan-kawannya di Cavaliers sebagai satu-satunya tim NBA yang sudah tertinggal 3-1, tetapi mampu menjadi jawara NBA.	Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata <u>Cavaliers</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
51.	Apabila tidak bisa memperkuat Warriors ,	Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket	Perwakilan Cavaliers yang	Kata <u>Cavaliers</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> ,

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	menurut Kerr, berarti situasinya hampir sama.				Amerika yang bergabung dalam NBA	mengikuti final NBA 2017	karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017</i> .
52.	<i>Tim sepak bola Inggris</i> memperlihatkan mental bajanya, hal yang lama menghilang ketika menahan Skotlandia 2-2 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018, Minggu (11/6) dini hari WIB.	Tim sepak bola Inggris		√	Seluruh tim sepak bola yang ada di Inggris	Tim sepak bola Inggris yang mengikuti laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018	Frasa <i>tim sepak bola Inggris</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>tim sepak bola Inggris</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan tim sepak bola yang ada di Inggris</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang mengikuti laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
53.	Tim sepak bola Inggris memperlihatkan mental bajanya, hal yang lama menghilang ketika menahan <i>Skotlandia</i> 2-2 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018, Minggu (11/6) dini hari WIB.	Skotlandia		√	Sebuah negara konstituen dari negara resmi Britania Raya	Tim sepak bola Skotlandia	Kata <i>Skotlandia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Skotlandia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Skotlandia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
54.	Harry Kane, sang kapten baru <i>Inggris</i> , menjadi penyelamat muka tim “Tiga Singa”.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i>Inggris</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang mengikuti</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
55.	Kedigdayaan Inggris, pemilik liga sepak bola terpopuler di dunia, nyaris runtuh dari rival abadinya, <i>Skotlandia</i> .	Skotlandia		√	Sebuah negara konstituen dari negara resmi Britania Raya	Tim sepak bola Skotlandia	Kata <i><u>Skotlandia</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Skotlandia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Skotlandia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
56.	Mimpi itu dirusak Kane, ujung tombak <i>Inggris</i> yang bertekda menjadi “Christiano Ronaldo” bagi timnya.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i><u>Inggris</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
57.	<i>Inggris</i> memang tidak bermain bagus dan solid seperti biasanya.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i><u>Inggris</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
58.	“Untuk pertama kalinya, <i>Inggris</i> menunjukkan ketegaran dan keberanian.”	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i><u>Inggris</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang mengikuti</i>

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
59.	“...Ini bukan lagi tim yang sama seperti ketika dipecundangi <i>Eslandia</i> di Piala Eropa 2016.”	Eslandia		√	Islandia; sebuah negara Nordik yang terletak di sebelah barat laut Eropa dan sebelah utara Samudera Atlantik	Tim sepak bola Inggris	Kata <i>Eslandia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Eslandia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Eslandia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
60.	“...Tim ini kini punya elemen (kekuatan mental) yang lama hilang”, tulis <i>ESPN</i> mengulas laga itu.	ESPN		√	Salah satu televisi kabel olahraga pertama di dunia	Perwakilan ESPN yang menyiarkan laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018	Kata <i>ESPN</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari pengurus ESPN</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan ESPN yang menyiarkan laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
61.	Mereka masih di posisi keempat Grup F, tertinggal enam poin dari <i>Inggris</i> di puncak klasemen dan empat angka dari Slowakia di urutan kedua.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i>Inggris</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
62.	Mereka masih di posisi keempat Grup F, tertinggal enam poin dari Inggris di puncak klasemen dan empat	Slowakia		√	Slovakia; negara berdaulat di Eropa Tengah pecahan	Tim sepak bola Slowakia	Kata <i>Slowakia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Slowakia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	angka dari <i>Slowakia</i> di urutan kedua.				Cekoslowakia		<i>tim sepak bola Slowakia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
63.	Pada laga lainnya, Jerman menunjukkan penampilan bak petinju kelas berat saat menghajar San Marino 7-0 di kandang.	Jerman		√	Negara berbentuk federasi di Eropa Barat	Tim sepak bola Jerman	Kata <i>Jerman</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jerman itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Jerman yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
64.	Pada laga lainnya, Jerman menunjukkan penampilan bak petinju kelas berat saat menghajar San Marino 7-0 di kandang.	San Marino		√	Negera terkecil ke lima di dunia dan dikelilingi oleh Italia	Tim sepak bola San Marino	Kata <i>San Marino</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara San Marino itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola San Marino yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
65.	Bek tim nasional Inggris, Chris Smalling, berusaha menguasai bola di tengah upaya penyerang Skotlandia .	Skotlandia		√	Sebuah negara konstituen dari negara resmi Britania Raya	Tim sepak bola Skotlandia	Kata <i>Skotlandia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Skotlandia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Skotlandia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
67.	Persiapan Argentina hadapi Singapura	Argentina		√	Sebuah negara Amerika Latin yang terletak di bagian selatan	Tim sepak bola Argentina	Kata <i>Argentina</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Argentina itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
					Amerika Selatan		<i>tim sepak bola Argentina yang mengikuti laga persahabatan melawan Singapura.</i>
68.	Persiapan Argentina hadapi Singapura	Singapura		√	Sebuah negara pulau di lepas ujung selatan Semenanjung Malaya, di Asia Tenggara	Tim sepak bola Singapura	Kata Singapura menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Singapura itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Singapura yang mengikuti laga persahabatan melawan Singapura.</i>
69.	Iran butuh satu kemenangan lagi untuk ke Rusia.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
70.	Iran hanya butuh satu kemenangan untuk menjadi tim pertama dari zona Asia yang berhasil lolos ke Piala Dunia 2018 di Rusia.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
71.	Untuk itu, Iran bertekad mengalahkan Uzbekistan dalam lanjutan laga kualifikasi yang	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> ,

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	berlangsung di Stadion Azadi, Teheran, Senin (12/6) pukul 23.45 WIB.				Asia Barat Daya		melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
72.	Untuk itu, Iran bertekad mengalahkan <i>Uzbekistan</i> dalam lanjutan laga kualifikasi yang berlangsung di Stadion Azadi, Teheran, Senin (12/6) pukul 23.45 WIB.	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah an Eropa Timur yang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata <i>Uzbekistan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
73.	Di Grup A zona Asia, <i>Iran</i> belum pernah kalah dalam tujuh laga terakhir dan memimpin klasemen dengan nilai 17 dengan tiga laga tersisa.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
74.	<i>Korea Selatan</i> menyusul di posisi kedua dengan nilai 13 dan Uzbekistan di posisi ketiga dengan nilai 12.	Korea Selatan		√	Sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea	Tim sepak bola Korea Selatan	Kata <i>Korea Selatan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Korea Selatan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Korea Selatan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
75.	Korea Selatan menyusul di posisi kedua dengan nilai 13 dan <i>Uzbekistan</i> di posisi ketiga dengan nilai 12.	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah an Eropa Timur yang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata <i>Uzbekistan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
76.	Oleh karen itu, jika <i>Iran</i> menang dan nilainya bertambah menjadi 20, mereka akan finis minimal di posisi kedua pada akhir fase kualifikasi.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
77.	Selain itu, apabila lolos ke Rusia tahun depan, <i>Iran</i> akan mencatat sejarah baru, yaitu berhasil masuk putaran Final Piala Dunia dua kali berturut-turut dan tampil di kompetisi sepak bola terbesar itu untuk kelima kalinya.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
78.	Sementara penyerang sayap <i>Iran</i> , Alireza	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah	Tim sepak bola	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Jahanbakhsh, seperti dikutip Tasnim News Agency, menilai, pelatih Iran Carlos Queiroz sangat berpengaruh menjaga tren positif ini.				yang terletak di Asia Barat Daya	Iran	penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
79.	Sementara penyerang sayap Iran, Alireza Jahanbakhsh, seperti dikutip <i>Tasnim News Agency</i> , menilai, pelatih Iran Carlos Queiroz sangat berpengaruh menjaga tren positif ini.	Tasnim News Agency		√	Situs berita asal Iran	Perwakilan anggota Tasnim News Agency yang menulis berita kualifikasi Piala Dunia 2018	Frasa <i>Tasnim News Agency</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Tasnim News Agency</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan Tasnim News Agency yang menulis berita kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
80.	Sementara penyerang sayap Iran, Alireza Jahanbakhsh, seperti dikutip Tasnim News Agency, menilai, pelatih <i>Iran</i> Carlos Queiroz sangat berpengaruh menjaga tren positif ini.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
81.	Pelatih asal Portugal itu pula yang berjasa meloloskan <i>Iran</i> ke Piala Dunia Brasil.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia</i>

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							2018.
82.	Namun, Montazeri dan Jahanbakhsh menyadari laga berikutnya melawan <i>Uzbekistan</i> tidak akan mudah dimenangi.	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah an Eropa Timuryang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Uzbekistan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
83.	Kubu <i>Iran</i> pun telah menganalisis kekuatan calon lawannya itu selama dua pekan terakhir.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
84.	Meski demikian, <i>Iran</i> punya kans besar karena mereka akan bermain di kandang dan pernah mengalahkan Uzbekistan 1-0, tahun lalu.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <i>Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
85.	Meski demikian, Iran punya kans besar karena mereka akan bermain di	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata <i>Uzbekistan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	kandang dan pernah mengalahkan <i>Uzbekistan</i> 1-0, tahun lalu.				di Asia Tengah an Eropa Timuryang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet		dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
86.	Bagi <i>Uzbekistan</i> , laga ini sangat penting karena mereka tidak ingin lagi terjebak di fase <i>play off</i> .	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah an Eropa Timuryang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata <i>Uzbekistan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
87.	Mimpi tersebut masih bisa terwujud karena mereka punya kesempatan melawan <i>Korea Selatan</i> , yang terpaut jarak satu poin.	Korea Selatan		√	Sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea	Tim sepak bola Korea Selatan	Kata <i>Korea Selatan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Korea Selatan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Korea Selatan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
88.	Sementara itu, <i>China</i> yang tengah jorjoran memajukan sepak bola di negaranya harus bersiap	China		√	Republik Rakyat Tiongkok; negara yang terletak di Asia Timur yang	Tim sepak bola China	Kata <i>China</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara China itu sendiri</i> ,

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	untuk gagal melaju ke Rusia.				beribu kota di Beijing		melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola China yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
89.	Mereka masih bertahan di posisi kelima Grup A atau terpaut tujuh poin dengan <i>Uzbekistan</i> .	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah an Eropa Timuryang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata <i>Uzbekistan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
90.	Tim asuhan Marcello Lippi itu akan melawan <i>Suriah</i> pada Selasa (13/6).	Suriah		√	Negara yang terletak di Timur Tengah	Tim sepak bola Suriah	Kata <i>Suriah</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Suriah itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Suriah yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>
91.	Pada laga pertengahan tahun lalu, <i>Suriah</i> menang 1-0 atas China.	Suriah		√	Negara yang terletak di Timur Tengah	Tim sepak bola Suriah	Kata <i>Suriah</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Suriah itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Suriah yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.</i>

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
92.	Pada laga pertengahan tahun lalu, Suriah menang 1-0 atas China	China		√	Republik Rakyat Tiongkok; negara yang terletak di Asia Timur yang beribu kota di Beijing	Tim sepak bola China	Kata <u>China</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara China itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola China yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
93.	Suriah yang kini menduduki posisi keempat klasemen dengan nilai 8 itu merupakan salah satu tim tangguh karena bisa menahan imbang Iran, 0-0, dan mengalahkan Uzbekistan, 1-0.	Suriah		√	Negara yang terletak di Timur Tengah	Tim sepak bola Suriah	Kata <u>Suriah</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Suriah itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Suriah yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
94.	Suriah yang kini menduduki posisi keempat klasemen dengan nilai 8 itu merupakan salah satu tim tangguh karena bisa menahan imbang Iran , 0-0, dan mengalahkan Uzbekistan, 1-0.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata <u>Iran</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
95.	Suriah yang kini menduduki posisi keempat klasemen dengan nilai 8 itu	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata <u>Uzbekistan</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	merupakan salah satu tim tangguh karena bisa menahan imbang Iran, 0-0, dan mengalahkan <i>Uzbekistan</i> , 1-0.				an Eropa Tim yang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet		<i>Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
96.	Tim muda <i>Inggris</i> menjuarai Piala Dunia U-20/2017 sesuai menjungkalkan Venezuela 1-0 di laga final, Minggu (11/6) sore waktu Korsel,	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i>Inggris</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang menjuarai Piala Dunia U-20/2017</i> .
97.	Tim muda Inggris menjuarai Piala Dunia U-20/2017 sesuai menjungkalkan <i>Venezuela</i> 1-0 di laga final, Minggu (11/6) sore waktu Korsel,	Venezuela		√	Sebuah negara di ujung utara Amerika Selatan	Tim sepak bola Venezuela	Kata <i>Venezuela</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Venezuela itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Venezuela yang mengikuti laga Piala Dunia U-20/2017</i> .
98.	Lewin pun <i>menyejajarkan namanya</i> dengan dua legenda Inggris, Geoff Hurst dan Martin Peters, yang mencetak gol penentu kemenangan di Piala Dunia.	menyejajarkan namanya	√		Menyejajarkan nama Lewin dengan dua legenda Inggris	Menyejajarkan Lewin dengan dua legenda Inggris	Kata <i>menyejajarkan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke pars pro toto, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya nama Lewin yang disejajarkan dengan dua legenda Inggris tersebut</i> , melainkan bermakna <i>keseluruhan diri dari Lewin</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
99.	Lewin pun menyejajarkan namanya dengan dua legenda Inggris , Geoff Hurst dan Martin Peters, yang mencetak gol penentu kemenangan di Piala Dunia.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata Inggris menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang menjuarai Piala Dunia U-20/2017</i> .
100	Ia pun menyejajarkan namanya dengan sejumlah maestro sepak bola dunia, seperti Diego Maradona, Lionne Messi, Luis Figo, Sergio Agüero, dan Paul Pogba.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata Inggris menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang menjuarai Piala Dunia U-20/2017</i> .
101	Ribuan fans Inggris menyambut trofi lambang supremasi sepak bola usia muda itu dengan sukacita.	<i>fans</i> Inggris		√	Seluruh fans Inggris	Fans tim sepak bola Inggris yang mendatangi laga Piala Dunia U-20/2017	Frasa fans Inggris menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari fans tim sepak bola Inggris</i> , melainkan bermaknanya <i>fans tim sepak bola Inggris yang mendatangi laga Piala Dunia U-20/2017</i> .
102	“Tiga Singa Muda” tak hanya meraih trofi, tapi juga menunjukkan kepiawaian bakat yang tak kalah dari tim-tim Amerika Latin seperti	Venezuela		√	Sebuah negara di ujung utara Amerika Selatan	Tim sepak bola Venezuela	Kata Venezuela menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Venezuela itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Venezuela yang</i>

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	<i>Venezuela.</i>						<i>mengikuti laga Piala Dunia U-20/2017.</i>
103	Pada perjalanannya ke puncak, Tiga Singa Muda menggilas tim “gudang pemain bertalenta”, <i>Argentina</i> , 3-0, dan Meksiko 1-0.	Argentina		√	Sebuah negara Amerika Latin yang terletak di bagian selatan Amerika Selatan	Tim sepak bola Argentina	Kata <i>Argentina</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Argentina itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Argentina yang mengikuti laga Piala Dunia U-20/2017.</i>
104	Pada perjalanannya ke puncak, Tiga Singa Muda menggilas tim “gudang pemain bertalenta”, Argentina, 3-0, dan <i>Meksiko</i> 1-0.	Meksiko		√	Sebuah negara yang terletak di Amerika Utara berbatasan dengan Amerika Serikat,	Tim sepak bola Meksiko	Kata <i>Meksiko</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Meksiko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Meksiko yang mengikuti laga Piala Dunia U-20/2017.</i>
105	Di semifinal, mereka mengalahkan tim unggulan lainnya, <i>Italia</i> , 3-1.	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia yang mengikuti laga Piala Dunia U-20/2017.</i>
106	Lalu, di Piala U-17 pada bulan lalu, <i>Inggris</i> kalah di partai puncak dari tim langganan juara, Spanyol.	Inggris		√	Sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya	Tim sepak bola Inggris	Kata <i>Inggris</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Inggris itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Inggris yang menjuarai Piala</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>Dunia U-20/2017.</i>
107	Lalu, di Piala U-17 pada bulan lalu, Inggris kalah di partai puncak dari tim langganan juara, <i>Spanyol</i> .	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung Iberia	Tim sepak bola Spanyol	Kata <i>Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Spanyol yang menjuarai Piala Dunia U-20/2017.</i>
108	Menurut <i>BBC</i> , mereka dapat menguasai Liga Inggris lima tahun ke depan.	BBC		√	Stasiun televisi asal Britania Raya	Perwakilan BBC yang menyiarkan berita Piala Dunia U-20/2017	Kata <i>BBC</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari tim BBC</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan penyiar BBC yang membawakan berita Piala Dunia U-20/2017.</i>
109	<i>Persiba Balikpapan</i> dalam laga Go-Jek Traveloka Liga 1 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Minggu (11/6) malam.	Persiba Balikpapan		√	Sluruh tim Persiba Balikpapan	Tim Persiba Balikpapan yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1	Frasa <i>Persiba Balikpapan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari tim Persiba Balikpapan</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan tim Persiba Balikpapan yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1.</i>
110	Dengan komposisi itu, <i>Persib</i> , yang tampil di hadapan ribuan pendukungnya, bermain menekan sejak awal laga.	Persib		√	Perstuan Sepak Bola Indonesia Bandung	Perwakilan pemain Persib yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1	Kata <i>Persib</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari pemain Persib</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1.</i>

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
111	Menit ke-41, Marlon kembali mengancam gawang Persib melalui srema serangan balik.	Persib		√	Perstuan Sepak Bola Indonesia Bandung	Perwakilan pemain Persib yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1	Kata Persib menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari pemain Persib</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1</i> .
112	Persib tampil lebih menyerang di awal babak kedua.	Persib		√	Perstuan Sepak Bola Indonesia Bandung	Perwakilan pemain Persib yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1	Kata Persib menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari pemain Persib</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1</i> .
113	Memasuki menit ke-55, Persib kembali dominan.	Persib		√	Perstuan Sepak Bola Indonesia Bandung	Perwakilan pemain Persib yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1	Kata Persib menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari pemain Persib</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka Liga 1</i> .
114	Pendukung Persib bersorak saat wasit Prasetyo Hadi memberikan hadiah penalti kepada tuan rumah di menit ke-83.	Pendukung Persib		√	Seluruh pendukung Persib	Pendukung Persib yang datang menonton laga Go-Jek Traveloka Liga 1	Frasa pendukung Persib menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari pendukung Persib</i> , melainkan bermaknanya <i>pendukung Persib yang menonton laga Go-Jek Traveloka Liga 1</i> .
115	Upaya Kementerian Pemuda dan Olahraga mencairkan anggaran	Kementerian Pemuda dan		√	Seluruh anggota Kementerian Pemuda dan	Perwakilan anggota Kementerian	Frasa Kementerian Pemuda dan Olahraga menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas atau Satlak Prima mulai menunjukkan hasil.	Olahraga			Olahraga	Pemuda dan Olahraga yang mencairkan anggaran Satlak Prima	penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Kementerian Pemuda dan Olahraga yang mencairkan anggaran Satlak Prima</i> .
116	<i>Kemenpora</i> bisa merampungkan pembayaran honorarium secepatnya.	Kemenpora		√	Seluruh anggota Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora yang mencairkan anggaran Satlak Prima	Kata <i>Kemenpora</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Kemenpora yang mencairkan anggaran Satlak Prima</i> .
117	Semoga segera terbayarkan agar <i>Satlak Prima</i> dan Kemenpora bisa memulai memikirkan pengadaan alat bertanding atlet.	Satlak Prima		√	Seluruh anggota Satlak Prima	Perwakilan anggota Satlak Prima yang akan mengadakan alat bertanding atlet	Frasa <i>Satlak Prima</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Satlak Prima</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Satlak Prima yang akan mengadakan alat bertanding atlet</i> .
118	Semoga segera terbayarkan agar Satlak Prima dan <i>Kemenpora</i> bisa memulai memikirkan pengadaan alat bertanding atlet.	Kemenpora		√	Seluruh anggota Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora yang akan mengadakan alat bertanding atlet	Kata <i>Kemenpora</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Kemenpora yang akan mengadakan alat bertanding atlet</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
119	Namun, <i>atlet boling</i> butuh alat bertanding di SEA Games 2017.	atlet boling		√	Seluruh atlet boling	Perwakilan atlet boling yang akan bertanding di SEA Games 2017	Frasa <i>atlet boling</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet boling</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan atlet boling yang akan bertanding di SEA Games 2017</i> .
120	<i>Para pelari</i> dapat mengunjungi situs web resmi www.bogorsundownmarathon.com .	Para pelari		√	Seluruh pelari	Pelari yang mengikuti Mandiri Bogor Sundown Marathon	Frasa <i>seluruh pelari</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah semua atlet pelari</i> , melainkan bermaknanya <i>pelari yang mengikuti Mandiri Bogor Sundown Marathon</i> .
121	<i>Madura United</i> menang telak	Madura United		√	Salah satu tim sepak bola di Indonesia	Perwakilan pemain Madura United yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka	Frasa <i>Madura United</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Madura United</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Madura United yang mengikuti laga Go-Jek Traveloka</i> .
122	Trio tunggal putra, Jonatan Christie, Anthony Sinisuka Ginting, dan Ihsan Maulana Mustofa, naik daun saat membawa <i>Indonesia</i> memenangi emas beregu putra SEA Games Singapura 2015	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <i>Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Indonesia</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	dan tampil di Kejuaran Piala Thomas 2016.						
123	Lewat strategi menyerang total, <i>Italia</i> bekuk Liechtenstein 5-0	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
124	Lewat strategi menyerang total, Italia bekuk <i>Liechtenstein</i> 5-0	Liechtenstein		√	Negara kepangeranan seluas kurang lebih 160 kilometer persegi yang terkurung daratan	Tim sepak bola Liechtenstein	Kata <i>Liechtenstein</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Liechtenstein itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Liechtenstein</i> .
125	<i>Italia</i> , yang tampil dengan pila menyerang total, menggilas Liechtenstein 5-0 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
126	Italia, yang tampil dengan pila menyerang total, menggilas <i>Liechtenstein</i> 5-0 di laga kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018.	Liechtenstein		√	Negara kepangeranan seluas kurang lebih 160 kilometer persegi yang terkurung daratan	Tim sepak bola Liechtenstein	Kata <i>Liechtenstein</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Liechtenstein itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Liechtenstein</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
127	Namun, kemenangan itu belum cukup menggeser <i>Spanyol</i> dari puncak Grup G zona Eropa.	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung Iberia	Tim sepak bola Spanyol	Kata <i>Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Spanyol yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
128	<i>Italia</i> harus menunda target itu hingga September.	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte
129	<i>Italia</i> sengaja bermain dengan pola agresif 4-2-4 di laga kontra Liechtenstein.	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte
130	Italia sengaja bermain dengan pola agresif 4-2-4 di laga kontra <i>Liechtenstein</i> .	Liechtenstein		√	Negara kepangeranan seluas kurang lebih 160 kilometer persegi yang terkurung daratan	Tim sepak bola Liechtenstein	Kata <i>Liechtenstein</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Liechtenstein itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Liechtenstein</i> .
131	Formasi garang yang juga dipakai saat memukul <i>Uruguay</i> 3-0 pekan lalu itu diterapkan untuk satu tujuan, yaitu memburu gol sebanyak	Uruguay		√	Negara kecil di Amerika Latin	Tim sepak bola Uruguay	Kata <i>Uruguay</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uruguay itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uruguay yang mengikuti</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	mungkin.						<i>kualifikasi Piala Dunia 2018.</i>
132	<i>Italia</i> keluar dari pakem lama, yaitu bertahan, demi lolos ke Piala Dunia Rusia.	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
133	Mereka ingin menjadikan <i>Liechtenstein</i> sebagai lumbung gol demi menduduki posisi puncak di Grup G.	Liechtenstein		√	Negara kepangeranan seluas kurang lebih 160 kilometer persegi yang terkurung daratan	Tim sepak bola Liechtenstein	Kata <i>Liechtenstein</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Liechtenstein itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Liechtenstein</i> .
134	Petuah Itu berhasil mendinginkan <i>Italia</i> .	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
135	Seusai jeda minum, wajah garang tim yang mencukur <i>San Marino</i> 8-0, 1 Juni, itu mulai terlihat.	San Marino		√	Negera terkecil ke lima di dunia dan dikelilingi oleh Italia	Tim sepak bola San Marino	Kata <i>San Marino</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara San Marino itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola San Marino yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
136	<i>Italia</i> gagal memenuhi target, yaitu	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik	Tim sepak bola	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	menyarangkan minimal delapan golke tim terlemah di Grup G itu.				parlemerter di Amerika	Italia	penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
137	Koleksi poin Azzurri itu setara dengan <i>Spanyol</i> yang di saat sama membekap Macedonia 2-1.	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung Iberia	Tim sepak bola Spanyol	Kata <i>Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Spanyol yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
138	Koleksi poin Azzurri itu setara dengan Spanyol yang di saat sama membekap <i>Macedonia</i> 2-1.	Macedonia		√	Makedonia; negara yang terletak di Semenanjung Balkan, Eropa Selatan	Tim sepak bola Macedonia	Kata <i>Macedonia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Macedonia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Macedonia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
139	“La Furia Roja”, julukan <i>Spanyol</i> , masih di puncak Grup G berkat unggul selisih gol.	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung Iberia	Tim sepak bola Spanyol	Kata <i>Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Spanyol yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
140	Kondisi itu membuat <i>Italia</i> tidak punya pilihan lain selain wajib menang atas Spanyol di laga	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> ,

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	kualifikasi berikutnya, yaitu pada 3 September mendatang.				Amerika		melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
141	Kondisi itu tidak membuat Italia tidak punya pilihan lain selain wajib menang atas Spanyol di laga kualifikasi berikutnya, yaitu pada 3 September mendatang.	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung Iberia	Tim sepak bola Spanyol	Kata Spanyol menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Spanyol yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
142	Duel kedua tim terbaik di Grup G ini seakan menjadi duel ulangan final Liga Champion Eropa 2017 antara Juventus dan Real Madrid.	Juventus		√	Klub sepak bola Italia	Perwakilan pemain Juventus yang berlaga di Kualifikasi Piala Dunia	Kata Juventus menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari klub sepak bola Juventus</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
143	Duel kedua tim terbaik di Grup G ini seakan menjadi duel ulangan final Liga Champion Eropa 2017 antara Juventus dan Real Madrid .	Real Madrid		√	Klub sepak bola asal Spanyol	Perwakilan pemain Real Madrid yang berlaga di Kualifikasi Piala Dunia	Kata Real Madrid menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari klub sepak bola Real Madrid</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
144	Para pemain Italia saat ini dibela sejumlah pemain Juve, seperti	Para pemain Italia		√	Seluruh pemain Italia	Perwakilan pemain Italia yang berlaga di	Frasa para pemain Italia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini,

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Gianlaigi Buffon, Andrea Barzagli, dan Giorgia Chiellini.					Kualifikasi Piala Dunia	yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari para pemain tim sepak bola Italia</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
145	<i>Spanyol</i> bakal lebih banyak menguasai bola	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung Iberia	Tim sepak bola Spanyol	Kata <i>Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Spanyol yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
146	Mereka pun dilumat <i>Real</i> , tim kaya pengalaman, seusai turun minum.	Real		√	Klub sepak bola asal Spanyol	Perwakilan pemain Real Madrid yang berlaga di Kualifikasi Piala Dunia	Kata <i>Real</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari klub sepak bola Real</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan pemain yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018</i> .
147	Serupa <i>Italia</i> , Spanyol juga bakal mempersiapkan duel itu secara khusus.	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di Amerika	Tim sepak bola Italia	Kata <i>Italia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Italia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Italia</i> .
148	Serupa Italia, <i>Spanyol</i> juga bakal mempersiapkan duel itu secara khusus.	Spanyol		√	Sebuah negara di Eropa Barat Daya yang terdapat di Semenanjung	Tim sepak bola Spanyol	Kata <i>Spanyol</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Spanyol itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
					Iberia		<i>tim sepak bola Spanyol yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia 2018.</i>
149	<i>PSSI</i> selaku otoritas tertinggi sepak bola di Tanah Air belum juga memberi intruksi untuk uji coba teknologi wasit itu di Liga 1, kompetisi sepak bola kasta tertinggi di Indonesia.	PSSI		√	Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia	Perwakilan anggota PSSI yang memberi intruksi untuk uji coba teknologi wasit di Liga 1	Kata <i>PSSI</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota PSSI</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota PSSI yang memberi intruksi untuk uji coba teknologi wasit.</i>
150	<i>FIFA</i> , otoritas sepak bola tertinggi dunia, sebetulnya telah merestui uji coba menggunakan VAR di berbagai kompetisi dan turnamen.	FIFA		√	Federatin Internationale de Football Assosiation; badan pengaturan internasional sepak bola	Perwakilan anggota FIFA yang merestui uji coba menggunakan VAR	Kata <i>FIFA</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota FIFA</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota FIFA yang merestui uji coba menggunakan VAR.</i>
151	<i>Tim nasional</i> mendapat kesempatan terakhir untuk menguji dan memantapkan permainan mereka dengan melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, Selasa (13/6) pukul 21.30.	Tim nasional		√	Seluruh tim nasional (Indonesia)	Perwakilan anggota tim sepak bola nasional yang bertanding di Stadion Maguwoharjo	Frasa <i>tim nasional</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota tim nasional</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan timnas yang melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo.</i>
152	Tim nasional mendapat kesempatan terakhir	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran	Anggota sepak bola Puerto	Kata <i>Puerto Riko</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte,

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	untuk menguji dan menmatangkan permainan mereka dengan melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, Selasa (13/6) pukul 21.30.				dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Riko	karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Puerto Riko yang berlaga di Stadion Maguwoharjo</i> .
153	Perlawanan yang berat dari Puerto Riko diharapkan membuat tim Garuda tidak kaget ketika nanti menghadapi tim-tim kuat dengan postur tubuh pemain yang rata-rata lebih besar.	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Anggota sepak bola Puerto Riko	Kata <u>Puerto Riko</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Puerto Riko yang berlaga di Stadion Maguwoharjo</i> .
154	Perlawanan yang berat dari Puerto Riko diharapkan membuat tim Garuda tidak kaget ketika nanti menghadapi tim-tim kuat dengan postur tubuh pemain yang rata-rata lebih besar.	tim Garuda		√	Seluruh tim garuda; tim dari Indonesia	Perwakilan tim sepak bola Indonesia yang melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo	Frasa <u>tim Garuda</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota tim Garuda</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan tim Garuda yang melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo</i> .
155	Awal Juli nanti, timnas akan segera melakukan pemusatan latihan	timnas		√	Tim Nasional	Perwakilan anggota timnas yang mengikuti	Kata <u>timnas</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	sebelum memulai laga kualifikasi Piala Asia melawan Malaysia pada pertengahan Juli.					laga kualifikasi Piala Asia	<i>keseluruhan dari anggota timnas, melainkan bermaknanya perwakilan timnas yang melawan Puerto Riko di Stadion Maguwoharjo.</i>
156	Awal Juli nanti, timnas akan segera melakukan pemusatan latihan sebelum memulai laga kualifikasi Piala Asia melawan Malaysia pada pertengahan Juli.	Malaysia		√	Negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga wilayah persekutuan di Asia Tenggara dengan luas 329.847 km persegi	Tim sepak bola Malaysia	Kata Malaysia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Malaysia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Malaysia yang akan melawan timnas di kualifikasi Piala Asia.</i>
157	Dibandingkan Kamboja yang baru saja dikalahkan timnas 0-2, Kamis lalu, Puerto Riko jatuh lebih kuat.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata Kamboja menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Kamboja yang berhasil dikalahkan timnas pada laga sebelumnya.</i>
158	Dibandingkan Kamboja yang baru saja dikalahkan timnas 0-2, Kamis lalu, Puerto Riko jatuh lebih kuat.	timnas		√	Tim Nasional	Perwakilan anggota timnas yang mengikuti laga kualifikasi Piala Asia	Kata timnas menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota timnas</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan timnas yang berhasil mengalahkan Kamboja pada laga sebelumnya.</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
159	Dibandingkan Kamboja yang baru saja dikalahkan timnas 0-2, Kamis lalu, <i>Puerto Riko</i> jatuh lebih kuat.	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Anggota sepak bola Puerto Riko	Kata <i>Puerto Riko</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Puerto Riko yang berlagu di Stadion Maguwoharjo</i> .
160	Berdasarkan peringkat FIFA saat ini, <i>Puerto Riko</i> berada di posisi ke-133 dan Kamboja di posisi ke-174, sedangkan Indonesia di posisi ke-175.	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Anggota sepak bola Puerto Riko	Kata <i>Puerto Riko</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Puerto Riko</i> .
161	Berdasarkan peringkat FIFA saat ini, Puerto Riko berada di posisi ke-133 dan <i>Kamboja</i> di posisi ke-174, sedangkan Indonesia di posisi ke-175.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <i>Kamboja</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Kamboja</i> .
162	Berdasarkan peringkat FIFA saat ini, Puerto Riko berada di posisi ke-133 dan Kamboja di posisi ke-174, sedangkan <i>Indonesia</i> di posisi ke-175.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <i>Indoneisa</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Indonesia</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
163	Sama saat seperti melawan Kamboja , Milla juga akan menyertakan lima pemain senior (di atas usia 22 tahun) untuk menambah kekuatan tim.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Kamboja</i> .
164	Dilihat dari rekam jejaknya , keberhasilan Lewis Hamilton memenangi balapan Grand Prix Kanada, Minggu (11/6) waktu setempat.	rekam jejaknya	√		Rekaman dari jejaknya	Rekaman keseluruhan hidupnya	Frasa <u>rekam jejaknya</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>rekam jejaknya</i> yang dimaksud <i>bukan hanya rekaman jejak dari Lewis Hamilton saja</i> , melainkan bermakna <i>segala kehidupan balapannya, yang merupakan keseluruhan dari Lewis Hamilton itu sendiri</i> .
165	Hamilton unggul 19,783 detik dari peraih podium kedua yang juga rekan satu tim di Mercedes, Valtteri Bottas.	peraih podium	√		Seseorang yang meraih podium	Seseorang yang meraih podium beserta gelar juara	Frasa <u>peraih podium</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>peraih podium</i> yang dimaksud <i>bukan hanya meraih podiumnya saja</i> , melainkan bermakna <i>juara meraih gelar juara</i> .
166	Hamilton unggul 19,783 detik dari peraih podium kedua yang juga rekan satu tim di Mercedes , Valtteri Bottas.	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata <u>Mercedes</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
167	Hasil dari Gilles Villeneuve juga membuktikan makin sengitnya persaingan di antara dua tim terkuat F1 musim balapan ini, yaitu Mercedes AMG Petronas dan Scuderia Ferrari.	Mercedes AMG Petronas		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes AMG Petronas yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes AMG Petronas menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes AMG Petronas</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes AMG Petronas dalam laga F1</i> .
168	Hasil dari Gilles Villeneuve juga membuktikan makin sengitnya persaingan di antara dua tim terkuat F1 musim balapan ini, yaitu Mercedes AMG Petronas dan Scuderia Ferrari .	Scuderia Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Scuderia Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Scuderia Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Scuderia Ferrari dalam laga F1</i> .
169	Hingga balapan ke-8 musim ini, Mercedes dan Ferrari selalu susul-menyusul dalam klasemen perburuan gelar juara konstruktor F1 2017.	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1</i> .
170	Hingga balapan ke-8 musim ini, Mercedes dan Ferrari selalu susul-menyusul dalam klasemen perburuan	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	gelar juara konstruktor F1 2017.						bermaksudnya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1</i> .
171	Ferrari memimpin klasemen se usai balapan di Australia (Ferrari 37 poin, Mercedes 33 poin), tetapi langsung disalip Mercedes se usai balapan di China (Mercedes 66 poin, Ferrari 65 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata <i>Ferrari</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaksudnya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1</i> .
172	Ferrari memimpin klasemen se usai balapan di Australia (<i>Ferrari</i> 37 poin, Mercedes 33 poin), tetapi langsung disalip Mercedes se usai balapan di China (Mercedes 66 poin, Ferrari 65 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata <i>Ferrari</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaksudnya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1</i> .
173	Ferrari memimpin klasemen se usai balapan di Australia (Ferrari 37 poin, <i>Mercedes</i> 33 poin), tetapi langsung disalip Mercedes se usai balapan di China (Mercedes 66 poin, Ferrari 65 poin).	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata <i>Mercedes</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaksudnya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1</i> .
174	Ferrari memimpin klasemen se usai balapan	Mercedes		√	Salah satu merk	Tim Mercedes yang mengikuti	Kata <i>Mercedes</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte,

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	di Australia (Ferrari 37 poin, Mercedes 33 poin), tetapi langsung disalip Mercedes seusai balapan di China (Mercedes 66 poin, Ferrari 65 poin).				mobil ternama	laga F1	karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknahanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1</i> .
175	Ferrari memimpin klasemen seusai balapan di Australia (Ferrari 37 poin, Mercedes 33 poin), tetapi langsung disalip Mercedes seusai balapan di China (Mercedes 66 poin, Ferrari 65 poin).	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknahanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1</i> .
176	Ferrari memimpin klasemen seusai balapan di Australia (Ferrari 37 poin, Mercedes 33 poin), tetapi langsung disalip Mercedes seusai balapan di China (Mercedes 66 poin, Ferrari 65 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknahanya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1</i> .
177	Lalu, di Bahrain, Ferrari kembali memimpin (Ferrari 102 poin, Mercedes 99 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknahanya <i>tim yang menggunakan Ferrari</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>dalam laga F1.</i>
178	Lalu, di Bahrain, Ferrari kembali memimpin (Ferrari 102 poin, Mercedes 99 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1.</i>
179	Lalu, di Bahrain, Ferrari kembali memimpin (Ferrari 102 poin, Mercedes 99 poin).	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1.</i>
180	Di Rusia, Mercedes memimpin lagi (Mercedes 136 poin, Ferrari 135 poin).	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1.</i>
181	Di Rusia, Mercedes memimpin lagi (Mercedes 136 poin, Ferrari 135 poin).	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>Mercedes dalam laga F1.</i>
182	Di Rusia, Mercedes memimpin lagi (Mercedes 136 poin, Ferrari 153 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1.</i>
183	Ferrari mencatat kemenangan meyakinkan di Monako, menempatkan Sebastian Vettel dan Kimi Raikkonen di podium pertama dan kedua.	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1.</i>
184	Sementara Bottas dan Hamilton justru mencetak hasil terburuk Mercedes sepanjang balapan musim ini, yakni finis di urutan ke-4 dan ke-7.	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata Mercedes menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1.</i>
185	Dari Monako, Ferrari memimpin klasemen konstruktor lagi (Ferrari 196 poin, Mercedes 176 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata Ferrari menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Ferrari</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>dalam laga F1.</i>
186	Dari Monako, Ferrari memimpin klasemen konstruktor lagi (Ferrari 196 poin, Mercedes 176 poin).	Ferrari		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Scuderia Ferrari yang mengikuti laga F1	Kata <i>Ferrari</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Ferrari dalam laga F1.</i>
187	Dari Monako, Ferrari memimpin klasemen konstruktor lagi (Ferrari 196 poin, Mercedes 176 poin).	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata <i>Mercedes</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan Mercedes dalam laga F1.</i>
188	Persaingan pebalap Ferrari dan Mercedes akan semakin panas dalam 13 balapan tersisa, dan siapa juaranya masih sulit ditebak.	pebalap Ferrari		√	Seluruh pebalap Ferrari	Pebalap Ferrari yang mengikuti laga F1	Frasa <i>pebalap Ferrari</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari pebalap yang menggunakan mobil bermerk Ferrari</i> , melainkan bermaknanya <i>pebalap yang menggunakan Ferrari dalam laga F1.</i>
189	Persaingan pebalap Ferrari dan Mercedes akan semakin panas dalam 13 balapan tersisa, dan siapa juaranya masih	Mercedes		√	Salah satu merk mobil ternama	Tim Mercedes yang mengikuti laga F1	Kata <i>Mercedes</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari mobil yang bermerk Mercedes</i> , melainkan bermaknanya <i>tim yang menggunakan</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	sulit ditebak.						<i>Mercedes dalam laga F1.</i>
190	Warriors kembali rajai NBA.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
191	Stephen Curry dan kawan-kawan menghentikan perlawanan Cleveland Caveliars pada pertarungan kelima final NBA 2017.	Cleveland Caveliars		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cleveland Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata Cleveland Cavaliers menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cleveland Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Cleveland Cavaliers</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cleveland Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
192	Warriors unggul 4-1 atas Cavaliers.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
193	Warriors unggul 4-1 atas Cavaliers .	Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam	Perwakilan Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata Cavaliers menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
					NBA		<i>anggota Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
194	Pada 2015, Warriors juga mampu menjinakkan Cleveland Cavaliers yang masih ditangani David Blatt.	Cleveland Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cleveland Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata Cleveland Cavaliers menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cleveland Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Cleveland Cavaliers</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cleveland Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
195	Cavaliers di bawah Tyronn Lue juara setelah mengalahkan Warriors, dengan skor 4-3	Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata Cavaliers menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Cavaliers</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
196	Cavaliers di bawah Tyronn Lue juara setelah mengalahkan Warriors , dengan skor 4-3.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
197	Kemenangan Warriors ini memang tidak bisa sempurna setelah kehilangan satu gim saat	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam	Perwakilan Warriors yang mengikuti final	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Warriors</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	kalah pada gim keempat.				NBA	NBA 2017	<i>anggota Warriors, melainkan bermaknanya perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
198	Tahun lalu LeBron “King” James mampu membawa Cavaliers menorehkan sejarah dengan mengalahkan Curry cs di final.	Cavaliers		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017	Kata Cavaliers menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Cavaliers yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Cavaliers yang mengikuti final NBA 2017.</i>
199	Gelar NBA 2016 itu menjadi gelar pertama yang dapat diraih setelah James dan kawan-kawannya tertinggal 1-3 lebih dulu dari Warriors .	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Warriors yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
200	Namun, kedatangan Kevin Durant yang membuat 39 poin, 7 rebound, 5 asis, dan 1 steal pada laga penentu tersebut membuat Warriors jauh lebih kuat.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Warriors yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
201	Memori 1-3 itu pun terhapus setelah Warriors mengunci gelar dengan kemenangan di	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam	Perwakilan Warriors yang mengikuti final	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Warriors yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	gim kelima.				NBA	NBA 2017	<i>anggota Warriors, melainkan bermaknanya perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
202	Thunder yang masih diperkuat Durant kalah 3-4 dari Warriors pada final Wilayah Barat 2016.	Warriors		√	Salah satu tim bola basket Amerika yang bergabung dalam NBA	Perwakilan Warriors yang mengikuti final NBA 2017	Kata Warriors menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Warriors yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan anggota Warriors, melainkan bermaknanya perwakilan anggota Warriors yang mengikuti final NBA 2017.</i>
203	“Saya sangat senang dengannya (Durant) karena sekarang kalian bisa memanggil Kevin Durant sang jawara,” tandas Curry pada nba.com .	nba.com		√	Situs resmi NBA	Perwakilan dari nba.com yang mewawancarai Curry tentang final NBA 2017	Kata nba.com menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, nba.com yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari anggota nba.com, melainkan bermaknanya perwakilan anggotanya yang mewawancarai Curry tentang final NBA 2017</i>
204	Bahkan, seperti disebutkan Pantia Pelaksana Oslo Bislett Games di iaaf.org	Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games		√	Seluruh Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games	Perwakilan Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games yang diwawancarai iaaf.com tentang final NBA 2017	Frasa Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games, melainkan bermaknanya perwakilan anggotanya yang diwawancarai iaaf.com tentang final NBA 2017</i>
205	Bahkan, seperti disebutkan Pantia	iaaf.org		√	Salah satu situs yang membahas	Perwakilan anggota iaaf.org	Kata iaaf.org menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem <i>pro parte</i> ,

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	Pelaksana Oslo Bislett Games di <i>iaaf.org</i> .				Oslo Bislett Games	yang mewawancarai Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games	karena dalam penggunaannya di sini, <i>nba.com</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari anggota iaaf.org</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggotanya yang mewawancarai Panitia Pelaksana Oslo Bislett Games</i>
206	Di gim penentuan, mislnya, skor 10-15 membuat Indonesia hampir kehilangan dua pasangan senior setelah kekalahan Praveen Jordan/Debby Susanto.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim bulu tangkis Indonesia	Kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim bulu tangkis Indonesia</i> .
207	Regenerasi atlet menjanjikan.	atlet		√	Olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan	Atlet taekwondo	Kata atlet menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, <i>atlet</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh olahragawan yang mengikuti perlombaan atau pertandingan</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet taekwondo yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam</i>
208	Dafa menuju ke semifinal setelah mengalahkan atlet Korea Selatan dan Uzbekistan .	atlet Korea Selatan dan Uzbekistan		√	Seluruh atlet dari Korea dan Uzbekistan	Atlet taekwondo dari Korea Selatan dan Uzbekistan yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam	Klausa atlet Korea Selatan dan Uzbekistan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Korea dan Uzbekistan</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan atlet taekwondo dari Korea Selatan dan Uzbekistan yang mengikuti Asia Taekwondo</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>Kadet di Vietnam.</i>
209	Namun, langkah Dafa dihentikan <i>atlet Kazakhstan.</i>	atlet Kazakhstan		√	Seluruh atlet dari Kazakhstan	Atlet taekwondo dari Kazakhstan yang mengikuti AsiaTaekwondo Kadet di Vietnam	Frasa <i>atlet Kazakhstan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Kazakhstan</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan atlet taekwondo dari Kazakhstan yang mengikuti AsiaTaekwondo Kadet di Vietnam.</i>
210	Rafa menembus semifinal setelah mengalahkan <i>atlet Mongolia dan Hongkong.</i>	atlet Mongolia dan Hongkong		√	Seluruh atlet dari Mongolia dan Hongkong	Atlet taekwondo dari Mongolia dan Hongkong yang mengikuti AsiaTaekwondo Kadet di Vietnam	Frasa <i>atlet Mongolia dan Hongkong</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Mongolia dan Hongkong</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan atlet taekwondo dari Mongolia dan Hongkong yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam</i>
211	Di semifinal, Rafa harus mengakui keunggulan <i>atlet Iran.</i>	atlet Iran		√	Seluruh atlet dari Iran	Atlet taekwondo dari Iran yang mengikuti AsiaTaekwondo Kadet di Vietnam	Frasa <i>atlet Iran</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Iran</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan atlet taekwondo dari Iran yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam.</i>
212	Atlet <i>Indonesia</i> kalah dari jangkauan tinggi	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia	Tim taekwondo Indonesia	Kata <i>Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	badan.				yang terdiri dari 13.466 pulau		dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim taekwondo Indonesia. yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam</i>
213	Pada kejuaraan Asia itu, Indonesia mengirim lima atlet.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim taekwondo Indonesia	Kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim taekwondo Indonesia. yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam</i>
214	PBTI memiliki visi besar untuk meloloskan atletnya ke Olimpiade dan merebut medali.	Olimpiade		√	Pertandingan olahraga antarbangsa yang dilakukan empat tahun sekali di negeri yang berlainan	Olimpiade taekwondo	Kata Olimpiade menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>Olimpiade bukanlah bermakna keseluruhan olimpiade dari berbagai cabang olahraga</i> , melainkan bermaknanya <i>olimpiade taekwondo</i> .
215	Persiapan menuju Olimpiade dilakukan jauh-jauh hari agar Indonesia meraih hasil maksimal.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim taekwondo Indonesia	Kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim taekwondo Indonesia. yang mengikuti Asia Taekwondo Kadet di Vietnam</i>
216	Kemenpora masih berupaya merampungkan pencairan honorarium	Kemenpora		√	Seluruh anggota Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora	Frasa Kemenpora menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, <i>Jepang</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	atlet.					yang merampungkan pencairan honorarium atlet	yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora</i> , melainkan bermaknahnya <i>perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet</i> .
217	Sementara Satlak Prima juga terus bekerja mempercepat proses penentuan kontingen SEA Games Kuala Lumpur 2017.	Satlak Prima		√	Seluruh anggota Satlak Prima	Perwakilan anggota Satlak Prima yang terus bekerja mempercepat proses penentuan kontingen SEA Games Kuala Lumpur 2017	Frasa Satlak Prima menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Satlak Prima</i> , melainkan bermaknahnya <i>perwakilan anggota Satlak Prima yang terus bekerja mempercepat proses penentuan kontingen SEA Games Kuala Lumpur 2017</i> .
218	Sejak Senin, Kemenpora mulai bisa mencairkan honorarium para atlet, pelatih, dan staf Satlak Prima.	Kemenpora		√	Seluruh anggota Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet	Frasa Kemenpora menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Jepang</i> yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora</i> , melainkan bermaknahnya <i>perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet</i> .
219	“Kami pastikan pekan ini akan menyerahkan daftar sekitar 400 atlet itu kepada Kemenpora untuk disetujui menteri ...”	Kemenpora		√	Seluruh anggota Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet	Frasa Kemenpora menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Jepang</i> yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora</i> , melainkan bermaknahnya <i>perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet</i> .

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
220	“Kami pastikan pekan ini akan menyerahkan daftar sekitar 400 atlet itu kepada Kemenpora untuk disetujui <i>menteri</i> ...”	menteri		√	Kepala suatu departemen (anggota kabinet)	Menteri bidang olahraga	Kata <i>menteri</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh menteri</i> , melainkan bermaknanya <i>menteri di bidang olahraga</i> .
221	Setelah ditujui <i>menteri</i> , barulah dokumen itu diserahkan kepada KOI untuk didaftarkan.	menteri		√	Kepala suatu departemen (anggota kabinet)	Menteri bidang olahraga	Kata <i>menteri</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh menteri</i> , melainkan bermaknanya <i>menteri di bidang olahraga</i> .
222	“Selain menunggu daftar atlet dari <i>Kemenpora</i> , kami juga masih menangani cabang non-Prima.”	Kemenpora		√	Seluruh anggota Kemenpora	Perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet	Kata <i>Kemenpora</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, <i>Jepang</i> yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari anggota Kemenpora</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Kemenpora yang merampungkan pencairan honorarium atlet</i> .
223	<i>Indonesia</i> tertinggal dari negara lain, seperti China dan India dalam mencetak frand master.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim catur Indonesia	Kata <i>Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim catur Indonesia yang berlaga di Festival Catur Japfa</i> .
224	Indonesia tertinggal dari negara lain, seperti	China		√	Republik Rakyat Tiongkok; negara	Tim catur China	Kata <i>China</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	<i>China</i> dan India dalam mencetak frand master.				yang terletak di Asia Timur yang beribu kota di Beijing		penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara China itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim catur China yang berlaga di Festival Catur Japfa</i> .
225	Indonesia tertinggal dari negara lain, seperti China dan <i>India</i> dalam mencetak frand master.	India		√	Sebuah negara di Asia yang memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua di dunia	Tim catur India	Kata <i>India</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara India itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim catur India yang berlaga di Festival Catur Japfa</i> .
226	Saat ditantang <i>Kamboja</i> dan Puerto Riko, Juni ini, tim nasional U-22 mendapat pertolongan darurat.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <i>Kamboja</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
227	Saat ditantang Kamboja dan <i>Puerto Riko</i> , Juni ini, tim nasional U-22 mendapat pertolongan darurat.	Puerto Riko		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Puerto Riko	Kata <i>Puerto Riko</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Puerto Riko</i> .
228	Lilipaly absen ketika melawan <i>Kamboja</i> dan digantikan Adam Alis Setyano.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <i>Kamboja</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja.</i>
229	Timnas “campuran” ini sukses di Phnom Penh, mengalahkan Kamboja 2-0.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
230	Ini kemenangan pertama Milla di laga persahabatan internasional setelah pernah dikalahkan Myanmar , 1-3, Maret lalu di Bogor.	Myanmar		√	Sebuah negara di Asia Tenggara	Tim sepak bola Myanmar	Kata <u>Myanmar</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Myanmar itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Myanmar</i> .
231	Setelah menang atas Kamboja , timnas mencoba mengalahkan Puerto Riko.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
232	Setelah menang atas Kamboja, timnas mencoba mengalahkan Puerto Riko .	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Anggota sepak bola Puerto Riko	Kata <u>Puerto Riko</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Puerto Riko</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
233	<i>Puerto Riko</i> lebih tangguh karena berada di posisi ke-133 dunia dan Kamboja posisi ke-174 (per 1 Juni 2017).	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Anggota sepak bola Puerto Riko	Kata <i><u>Puerto Riko</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Puerto Riko</i> .
234	Puerto Riko lebih tangguh karena berada di posisi ke-133 dunia dan <i>Kamboja</i> posisi ke-174 (per 1 Juni 2017).	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <i><u>Kamboja</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
235	Sementara <i>Indonesia</i> di posisi ke-175.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <i><u>Indonesia</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Indonesia</i> .
236	Negara-negara di Asia Tenggara jauh di atas <i>Indonesia</i> seperti Filipina posisi ke-126, Thailand (127), dan Singapura (157).	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <i><u>Indonesia</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Indonesia</i> .
237	Asia Tenggara jauh di atas Indonesia seperti <i>Filipina</i> posisi ke-126,	Filipina		√	Sebuah negara republic di Asia Tenggara,	Tim sepak bola Filipina	Kata <i><u>Filipina</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Thailand (127), dan Singapura (157).				sebelah utara Indonesia dan Malaysia		dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Filipina itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Filipina</i> .
238	Asia Tenggara jauh di atas Indonesia seperti Filipina posisi ke-126, Thailand (127), dan Singapura (157).	Singapura		√	Sebuah negara pulau di lepas ujung selatan Semenanjung Malaya, di Asia Tenggara	Tim sepak bola Singapura	Kata <u>Singapura</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Singapura itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Singapura</i> .
239	Bahkan, Kamboja dan Laos yang pernah menjadi lumbung gol Indonesia kini lebih unggul.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
240	Bahkan, Kamboja dan Laos yang pernah menjadi lumbung gol Indonesia kini lebih unggul.	Laos		√	Negara yang terkurung daratan di Asia Tenggara	Tim sepak bola Laos	Kata <u>Laos</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Laos itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Laos</i> .
241	Bahkan, Kamboja dan Laos yang pernah menjadi lumbung gol Indonesia kini lebih unggul.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <u>Indonesia</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>tim sepak bola yang berasal dari Indonesia.</i>
242	Terbukti ketika timnas terbukti kewalahan melawan Kamboja .	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
243	Fakta ini mengkhawatirkan karena pada 2001-2008 tim “Garuda” bisa membantai Kamboja dengan skor mencolok, 7-0, 6-0, atau 4-0.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
244	Kamboja memang selalu kalah, tapi suatu saat mereka bisa mengalahkan Indonesia jika tidak diantisipasi.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <u>Kamboja</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
245	Kamboja memang selalu kalah, tapi suatu saat mereka bisa mengalahkan Indonesia jika tidak diantisipasi.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <u>Indonesia</u> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Indonesia</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
246	<i>Indonesia</i> perlu menang atas Kamboja dan Puerto Riko untuk memperbaiki peringkat.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata <i>Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Indonesia</i> .
247	Indonesia perlu menang atas <i>Kamboja</i> dan Puerto Riko untuk memperbaiki peringkat.	Kamboja		√	Negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara	Tim sepak bola Kamboja	Kata <i>Kamboja</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Kamboja itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Kamboja</i> .
248	Indonesia perlu menang atas Kamboja dan <i>Puerto Riko</i> untuk memperbaiki peringkat.	Puerto Riko		√	Negara persemakmuran dengan wilayah terorganisasi di bawah naungan Amerika Serikat	Anggota sepak bola Puerto Riko	Kata <i>Puerto Riko</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Puerto Riko itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Puerto Riko</i> .
249	Setelah menelan kekalahan dari <i>Myanmar</i> , mereka lantas menjajal klub-klub lokal.	Myanmar		√	Sebuah negara di Asia Tenggara	Tim sepak bola Myanmar	Kata <i>Myanmar</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Myanmar itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Myanmar</i> .
250	Duel perburuan tiket Piala Dunia Rusia 2018 di Grup B zona Asia	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang	Tim sepak bola Jepang	Kata <i>Jepang</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	semakin sengit setelah Jepang bermain imbang dengan Irak.				terletak di ujung barat Samudera Pasifik		dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
251	Duel perburuan tiket Piala Dunia Rusia 2018 di Grup B zona Asia semakin sengit setelah Jepang bermain imbang dengan Irak .	Irak		√	Sebuah negara di Timur Tengah atau Asia Barat Data	Tim sepak bola Irak	Kata Irak menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Irak itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Irak yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
252	Tim “Samurai Biru”, julukan Jepang , harus bekerja ekstra di dua laga tersisa untuk mengunci tiket itu dari Arab Saudi dan Australia.	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung barat Samudera Pasifik	Tim sepak bola Jepang	Kata Jepang menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
253	Tim “Samurai Biru”, julukan Jepang, harus bekerja ekstra di dua laga tersisa untuk mengunci tiket itu dari Arab Saudi dan Australia.	Arab Saudi		√	Negara Arab di Asia Barat yang mencakup hampir keseluruhan wilayah Semenanjung Arabia	Tim sepak bola Arab Saudi	Kata Arab Saudi menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Arab Saudi itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Arab Saudi yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
254	Tim “Samurai Biru”, julukan Jepang, harus bekerja ekstra di dua laga tersisa untuk mengunci	Australia		√	Negara di belahan selatan yang terdiri dari daratan utama	Tim sepak bola Australia	Kata Australia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	tiket itu dari Arab Saudi dan <i>Australia</i> .				benua Australia, Pulau Tasmania, dan berbagai pulau kecil di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik		<i>Australia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Australia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
255	<i>Jepang</i> harus menebus kecerobohan kipper Eiji Kawashima dengan “harga” mahal.	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung barat Samudera Pasifik	Tim sepak bola Jepang	Kata <i>Jepang</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
256	Gawang <i>Jepang</i> kebobolan di menit ke-72 oleh Irak, tim “tuan rumah” yang memainkan laga kandang di Teheran.	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung barat Samudera Pasifik	Tim sepak bola Jepang	Kata <i>Jepang</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
257	Gawang Jepang kebobolan di menit ke-72 oleh <i>Irak</i> , tim “tuan rumah” yang memainkan laga kandang di Teheran.	Irak		√	Sebuah negara di Timur Tengah atau Asia Barat Data	Tim sepak bola Irak	Kata <i>Irak</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Irak itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Irak yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
258	Gol <i>Irak</i> tercipta oleh Mahdi Kamel sesuai	Irak		√	Sebuah negara di Timur Tengah	Tim sepak bola	Kata <i>Irak</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	kemelut di kotak penalty Jepang.				atau Asia Barat Data	Irak	penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Irak itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Irak yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
259	Gol Irak tercipta oleh Mahdi Kamel seusai kemelut di kotak penalty Jepang .	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung barat Samudera Pasifik	Tim sepak bola Jepang	Kata Jepang menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
260	Kawashima, kiper verteran Jepang , gagal menangkap bola yang digiring ke arahnya.	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung barat Samudera Pasifik	Tim sepak bola Jepang	Kata Jepang menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
261	Mereka pun hanya mampu meraih satu poin dari Irak yang sudah tersingkir dari persaingan menuju Rusia.	Irak		√	Sebuah negara di Timur Tengah atau Asia Barat Data	Tim sepak bola Irak	Kata Irak menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Irak itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Irak yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
262	Akibatnya, keunggulan Jepang atas dua rivalnya, Arab Saudi dan Australia, di puncak	Jepang		√	Sebuah negara kepulauan di Asia Timur yang terletak di ujung	Tim sepak bola Jepang	Kata Jepang menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	Grup B Asia hanya tersisa satu poin.				barat Samudera Pasifik		<i>Jepang itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola yang berasal dari Jepang</i> .
263	Akibatnya, keunggulan Jepang atas dua rivalnya, Arab Saudi dan Australia, di puncak Grup B Asia hanya tersisa satu poin.	Arab Saudi		√	Negara Arab di Asia Barat yang mencakup hampir keseluruhan wilayah Semenanjung Arabia	Tim sepak bola Arab Saudi	Kata Arab Saudi menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Arab Saudi itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Arab Saudi yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
264	Akibatnya, keunggulan Jepang atas dua rivalnya, Arab Saudi dan Australia , di puncak Grup B Asia hanya tersisa satu poin.	Australia		√	Negara di belahan selatan yang terdiri dari daratan utama benua Australia, Pulau Tasmania, dan berbagai pulau kecil di Samudra Hindia dan Samudra Pasifik	Tim sepak bola Australia	Kata Australia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Australia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Australia yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
265	Sementara itu, Iran dipastikan lolos ke Rusia se usai memukul Uzbekistan 2-0, Selasa dini hari di Stadion Azadi.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
266	Sementara itu, Iran dipastikan lolos ke Rusia sesuai memukul Uzbekistan 2-0, Selasa dini hari di Stadion Azadi.	Uzbekistan		√	Sebuah negara antar benua yang terletak sebagian di Asia Tengah an Eropa Timur yang sebelumnya bagian dari negara Uni Soviet	Tim sepak bola Uzbekistan	Kata Uzbekistan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Uzbekistan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Uzbekistan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
267	Iran menjadi tim pertama di Asia yang memastikan tiket lolos ke Rusia.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
268	Iran kini mantap di puncak Grup A dengan 20 poin.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
269	Poinnya masih bisa dilewati pesaing terdekat, Korea Selatan .	Korea Selatan		√	Sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung	Tim sepak bola Korea Selatan	Kata Korea Selatan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Korea Selatan itu sendiri</i> , melainkan

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
					Korea		bermaksudnya <i>tim sepak bola Korea Selatan yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
270	Andai itu terjadi, Iran —yang tak pernah kalah dalam 8 laga di kualifikasi putaran ketiga zona Asia—tetap lolos sebagai <i>runner up</i> grup.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaksudnya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia 2018</i> .
271	Tak ayal, prestasi itu disambut sukacita warga Iran .	warga Iran		√	Seluruh warga Iran	Warga Iran yang mendukung tim sepak bola Iran	Frasa warga Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari warga Iran</i> , melainkan bermaksudnya <i>warga Iran yang mendukung tim sepak bola Iran</i> .
272	Rakyat Iran banyak berharap kiprah cemerlang timnya itu berlanjut di Piala Dunia 2018.	Rakyat Iran		√	Seluruh rakyat Iran	Rakyat Iran yang mendukung tim sepak bola Iran	Frasa rakyat Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari rakyat Iran</i> , melainkan bermaksudnya <i>rakyat Iran yang mendukung tim sepak bola Iran</i> .
273	Iran menjadi salah satu tim paling disegani di Asia.	Iran		√	Sebuah negara Timur Tengah yang terletak di Asia Barat Daya	Tim sepak bola Iran	Kata Iran menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Iran itu sendiri</i> , melainkan bermaksudnya <i>tim sepak bola Iran yang mengikuti kualifikasi Piala Dunia Rusia</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							2018.
274	“Queiroz, kami mencintai kamu. Terima kasih, Queiroz,” bunyi teriakan suporter Iran yang merayakan kemenangan tim “Melli” di Taheran.	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata teriakan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, teriakan yang dimaksud <i>hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan</i> , melainkan bermakna <i>macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang)</i> .
275	Mereka tengah mempertimbangkan diteruskan atau tidaknya hubungan dengan Honda dan kemungkinan mencari pemasok mesin lain.	Honda		√	Produsen sepeda motor, suku cadang, terbesar di dunia	Perwakilan tim Honda yang memasok mesin di laga Formula 1	Kata Honda menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Honda yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari tim produsen Honda itu sendiri</i> , melainkan bermakna <i>perwakilan tim Honda yang memasok mesin di laga Formula 1</i> .
276	Janji Honda untuk memasang suku cadang baru untuk meningkatkan kapabilitas mesin di GP Kanada tidak terwujud karena pihak Honda belum meyakini keefektifan suku cadang itu.	Honda		√	Produsen sepeda motor, suku cadang, terbesar di dunia	Perwakilan tim Honda yang memasok mesin di laga Formula 1	Kata Honda menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, Honda yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari tim produsen Honda itu sendiri</i> , melainkan bermakna <i>perwakilan tim Honda yang memasok mesin di laga Formula 1</i> .
277	Sejumlah bintang muda seperti Andre Silva dan Franck Kessie telah	Italia		√	Sebuah negara kesatuan republik parlementer di	Tim sepak bola Italia	Kata Italia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoket <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah</i>

No	Penggalian Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	mereka rekrut demi ambisi merajai kembali Italia .				Amerika		<i>keseluruhan dari negara Italia itu sendiri, melainkan bermaknanya tim sepak bola yang berasal dari Italia.</i>
278	Mereka masih terus memburu sejumlah nama lainnya.	nama	√		Kata untuk menyebut atau memanggil orang	Keseluruhan dari orang yang diburu, tak hanya namanya	Kata nama menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya namanya saja yang diburu</i> , melainkan <i>keseluruhan dari pemilik nama tersebut</i> .
279	Mengenai rekan satu timnya, Rossi menyatakan, Maverick Vinales baru bergabung dengan Yamaha sehingga dirinya tidak tahu bagaimana evolusi motor Yamaha sebelumnya.	Yamaha		√	Sebuah perusahaan Jepang penghasil sepeda motor, instrumen musik, sirkuit terpadu, dan elektronika	Tim sirkuit Yamaha	Kata Yamaha menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>Yamaha</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari perusahaan Yamaha itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sirkuit Yamaha yang mengikuti uji coba MotoGP</i> .
280	Pada disiplin <i>poomsae</i> atau jurus, atlet Indonesia memiliki prestasi yang baik di tingkat dunia.	atlet Indonesia		√	Seluruh atlet Indonesia	Atlet taekwondo Indonesia	Frasa atlet Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Indonesia</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet taekwondo Indonesia</i> .
282	Indonesia selalu meraih medali.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari	Tim taekwondo Indonesia	Kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
					13.466 pulau		<i>Indonesia itu sendiri, melainkan bermaknanya tim Taekwondo yang berasal dari Indonesia.</i>
283	Secara teknis, atlet Indonesia selalu dapat merebut medali emas di SEA Games mana pun.	atlet Indonesia		√	Seluruh atlet Indonesia	Atlet taekwondo Indonesia	Frasa atlet Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Indonesia</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet taekwondo Indonesia</i> .
284	Di Asian Games 2018, disiplin <i>poomsae</i> ditargetkan dapat menyumbangkan medali emas bagi Indonesia .	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim taekwondo Indonesia	Kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim Taekwondo yang berasal dari Indonesia</i> .
285	Atlet-atlet Indonesia pernah merebut medali emas di Kejuaraan Asia sehingga mereka diharapkan dapat merebut medali emas di Asian Games.	Atlet-atlet Indonesia		√	Seluruh atlet yang ada di Indonesia	Atlet-atlet taekwondo Indonesia	Frasa atlet-atlet Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet yang ada di Indonesia</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet-atlet taekwondo Indonesia</i> .
286	Rusdi menyesalkan tersendatnya peralatan latihan itu, sedangkan Satlak Prima menargetkan lima emas untuk cabang ini.	Satlak Prima		√	Seluruh anggota Satlak Prima	Perwakilan anggota Satlak Prima yang menargetkan lima emas.	Kata Satlak Prima menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh anggota Satlak Prima</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggota Satlak Prima yang</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>menargetkan lima emas.</i>
287	Apalagi, kini PB PASI tengah memprogramkan agar ada <i>atlet Indonesia</i> yang meraih medali di Olimpiade.	atlet Indonesia		√	Seluruh atlet Indonesia	Atlet atletik Indonesia	Frasa <i>atlet Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Indonesia</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet atletik Indonesia</i> .
288	Apalagi, kini PB PASI tengah memprogramkan agar ada atlet Indonesia yang meraih medali di <i>Olimpiade</i> .	Olimpiade		√	Pertandingan olahraga antarbangsa yang dilakukan empat tahun sekali di negeri yang berlainan	Olimpiade atletik	Kata <i>Olimpiade</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>Olimpiade bukanlah bermakna keseluruhan olimpiade dari berbagai cabang olahraga</i> , melainkan bermaknanya <i>olimpiade atletik</i> .
289	“...Setelah ini, saya tidak ingin mendengar banyak alasan lagi,” kata Ward seperti dikutip <i>fightnews.com</i> .	fightnews.com		√	Salah satu situs yang memfokuskan beritanya pada tinju	Perwakilan anggota yang menulis artikel di fightnews.com	Kata <i>fightnews.com</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoketotem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, <i>fightnews.com</i> yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari anggota fightnews.com</i> , melainkan bermaknanya <i>perwakilan anggotanya yang menulis tentang Ward</i> .
290	Kondisi ini dimanfaatkan Astrup/Rasmussen untuk terus menekan Kevin/Marcus di hadapan pendukung	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim bulu tangkis Indonesia	Kata <i>Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim bulu tangkis Indonesia yang berlaga di</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	<i>Indonesia.</i>						<i>Indonesia Terbuka.</i>
291	Di tunggal putra, <i>Indonesia</i> tinggal berharap pada Jonathan Christie setelah Anthony Sinisuka Ginting tersingkir di babak pertama.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim bulu tangkis Indonesia	Kata <i>Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim bulu tangkis Indonesia yang berlaga di Indonesia Terbuka.</i>
292	Seperti filosofi penggemar adalah pemain ke-12 dalam tim sepak bola, mereka juga menjadi salah satu sumber semangat <i>atlet bulu tangkis Indonesia.</i>	atlet bulu tangkis Indonesia.		√	Seluruh atlet bulu tangkis dari Indonesia	Atlet bulu tangkis dari Indonesia yang berlaga di Jakarta Convention Center	Frasa <i>atlet bulu tangkis Indonesia</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet bulu tangkis dari Indonesia</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet bulu tangkis dari Indonesia yang berlaga di Jakarta Convention Center.</i>
293	Fanatisme mereka, seperti yang terjadi di sepak bola, diperlihatkan dengan <i>teriakan</i> , nyanyian, hingga tarian sambil mengenakan pakaian adat.	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata <i>teriakan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>teriakan</i> yang dimaksud <i>hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan</i> , melainkan bermakna <i>macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang).</i>
294	Istora tak pernah sunyi oleh <i>teriakan</i> dari awal hingga akhir pertandingan.	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata <i>teriakan</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, <i>teriakan</i> yang dimaksud <i>hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan</i> , melainkan bermakna <i>macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							(yang diserukan dengan kencang).
295	Keberadaan penonton fanatik menjadi sumber semangat meskipun terkadang ada teriakan yang tak enak didengar saat bermain buruk.	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata teriakan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, teriakan yang dimaksud <i>tidak hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan</i> , melainkan bermakna <i>macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang)</i> .
296	Di JCC, Selasa, saat tertinggal 11-15 dari pasangan Korea Selatan di gim penentuan babak pertama, Liliyana Natsir mendengar ocehan penonton.	Korea Selatan		√	Sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan Semenanjung Korea	Tim bulu tangkis Korea Selatan	Kata Korea Selatan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>totem pro parte</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Korea Selatan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim bulu tangkis Korea Selatan yang berlaga di JCC</i> .
297	“Sebenarnya, saya tidak terlalu memperhatikan teriakan penonton, apalagi saat permainan berjalan ...”	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata teriakan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, teriakan yang dimaksud <i>hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan</i> , melainkan bermakna <i>macam-macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang)</i> .
298	Selain teriakan aneh, ada hal lain yang juga membuat atlet harus menjaga fokus.	teriakan	√		Seruan keras; pekikan	Macam-macam seruan keras pemberi dukungan	Kata teriakan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, teriakan yang dimaksud <i>hanya berisi pekikan atau seruan keras khas teriakan</i> , melainkan bermakna <i>macam-</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
							<i>macam teriakan yang juga bisa berisi kata-kata (yang diserukan dengan kencang).</i>
299	“Mereka, kan, selalu teriak ‘Eaaa!’ setiap kali atlet Indonesia melakukan pukulan.	atlet Indonesia		√	Seluruh atlet dari Indonesia	Atlet bulu tangkis Indonesia	Frasa atlet Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna seluruh atlet dari Indonesia</i> , melainkan bermaknanya <i>atlet bulu tangkis Indonesia yang berlaga di JCC</i> .
300	Hati penggemar sepak bola terluka saat juara dunia tampil tanpa bintang-bintangnya.	Hati	√		Sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan, dan sebagainya)	Penggemar secara utuh, bukan hanya hatinya	Kata hati menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya merujuk pada bagian hati penggemarnya saja</i> , melainkan bermakna <i>merujuk pada keseluruhan dari penggemar tersebut secara utuh</i> .
301	Masyarakat diajak untuk menyaksikan aksi atlet-atlet top dunia sekaligus menikmati aneka kegiatan di sekitar arena kejuaraan.	Masyarakat		√	Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama	Masyarakat penggemar bulu tangkis	Kata masyarakat menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari masyarakat secara utuh</i> , melainkan bermaknanya <i>masyarakat yang emnggemari olahraga bulu tangkis</i> .

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
302	Ernawan kini menaruh harapan besar pada <i>kaki</i> generasi muda Indonesia, termasuk putranya, untuk mengharumkan bangsa ini lewat atletik.	kaki	√		Anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan (dari pangkal paha ke bawah)	Generasi muda secara utuh, bukan hanya kakinya	Kata <i>kaki</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya merujuk pada bagian kaki generasi muda saja</i> , melainkan bermakna <i>merujuk pada keseluruhan dari generasi muda tersebut secara utuh</i> .
303	Banyak prestasi lahir dari <i>kaki</i> Ernawan saat aktif jadi andalan Indonesia lebih dari tiga dekade lalu.	kaki	√		Anggota badan yang menopang tubuh dan dipakai untuk berjalan (dari pangkal paha ke bawah)	Generasi muda secara utuh, bukan hanya kakinya	Kata <i>kaki</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya merujuk pada bagian kaki Ernawan</i> , melainkan bermakna <i>merujuk pada keseluruhan dari Ernawan secara utuh</i> .
304	Banyak prestasi lahir dari kaki Ernawan saat aktif jadi andalan <i>Indonesia</i> lebih dari tiga dekade lalu.	Indonesia					
305	Namun, saat <i>kakinya</i> berhenti berkompetisi, hatinya seperti sulit lari dari cabang olahraga atletik.	kakinya	√		Kaki milik Ernawan	Ernawan secara utuh, bukan hanya kakinya	Frasa <i>kakinya</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya merujuk pada bagian kaki Ernawan saja</i> , melainkan bermakna <i>merujuk pada keseluruhan dari Ernawan secara utuh</i> .
306	Namun, saat kakinya berhenti berkompetisi, <i>hatinya</i> seperti sulit lari dari cabang olahraga	hatinya	√		Hati milik Ernawan	Ernawan secara utuh, bukan hanya hatinya	Frasa <i>hatinya</i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke <i>pars pro toto</i> , karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukan hanya merujuk pada bagian</i>

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
	atletik.						<i>hati Ernawan saja, melainkan bermakna merujuk pada keseluruhan dari Ernawan secara utuh.</i>
307	Turnamen ini tinggal menyisakan dua laga, yakni pada Minggu besok yang sekaligus penutupan turnamen, yaitu Indonesia melawan Taiwan dan Vietnam versus Myanmar.	Indonesia		√	Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau	Tim sepak bola Indonesia	Kata Indonesia menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah keseluruhan dari negara Indonesia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Indonesia yang berlaga di Piala Tien Phong Plastic 2017.</i>
308	Turnamen ini tinggal menyisakan dua laga, yakni pada Minggu besok yang sekaligus penutupan turnamen, yaitu Indonesia melawan Taiwan dan Vietnam versus Myanmar.	Taiwan		√	Sebuah pulau di Asia Tenggara dan negara yang juga identik dengan Republik Tiongkok	Tim sepak bola Taiwan	Kata Taiwan menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari negara Taiwan itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Taiwan yang berlaga di Piala Tien Phong Plastic 2017.</i>
309	Turnamen ini tinggal menyisakan dua laga, yakni pada Minggu besok yang sekaligus penutupan turnamen, yaitu Indonesia melawan Taiwan dan Vietnam versus Myanmar.	Vietnam		√	Negara paling timur di Semenanjung Indochina di Asia Tenggara	Tim sepak bola Vietnam	Kata Vietnam menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari negara Vietnam itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Vietnam yang berlaga di Piala Tien Phong Plastic 2017.</i>
310	Turnamen ini tinggal menyisakan dua laga,	Myanmar		√	Sebuah negara di	Tim sepak bola	Kata Myanmar menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte,

No	Penggalan Kalimat	Kata/Frasa/ Klausa	Sinekdoke		Makna Asli	Makna Sinekdoke	Analisis
			PPT	TPP			
.	yakni pada Minggu besok yang sekaligus penutupan turnamen, yaitu Indonesia melawan Taiwan dan Vietnam versus <i>Myanmar</i> .				Asia Tenggara	Myanmar	karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari negara Myanmar itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Myanmar yang berlaga di Piala Tien Phong Plastic 2017</i> .
311	“Kami bangga bisa berada satu grup dengan negara-negara yang maju sepak bolanya, apalagi ada <i>Swedia</i> sebagai tuan rumah.	Swedia		√	Negara Nordik di Skandinavia, Eropa Utara	Tim sepak bola Swedia	Kata <i><u>Swedia</u></i> menggunakan penamaan penyebutan bagian sinekdoke totem pro parte, karena dalam penggunaannya di sini, yang dimaksud <i>bukanlah bermakna keseluruhan dari negara Swedia itu sendiri</i> , melainkan bermaknanya <i>tim sepak bola Swedia yang berlaga di Piala Gothia 2017</i> .

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Berita

Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi struktur teks berita yang didengar dan dibaca2. Menganalisis penggunaan bahasa teks berita yang didengar dan dibaca3. Menyimpulkan penggunaan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca
4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimic, dan kinesik).	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun kerangka teks berita dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya2. Memproduksi teks berita dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks berita siswa mampu mengidentifikasi struktur teks berita yang didengar dan dibaca dengan baik dan benar.
2. Setelah mengidentifikasi teks berita siswa mampu menganalisis penggunaan bahasa teks berita yang didengar dan dibaca dengan tepat dan sesuai.
3. Setelah menganalisis teks berita siswa mampu menyimpulkan penggunaan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca dengan baik dan benar.
4. Setelah menyimpulkan penggunaan kebahasaan teks berita siswa mampu menyusun kerangka teks berita dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya dengan tepat dan sesuai.

5. Setelah menyusun kerangka teks berita siswa mampu memproduksi teks berita dengan memerhatikan struktur dan kebakasaannya dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks berita
2. Ciri kebahasaan teks berita
3. Menulis teks berita

E. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran *Scientifik*
2. Model Pembelajaran *Example Non Example*

F. Media Pembelajaran

1. Laptop, Power Point, Infocus.
2. Tayangan video penjelasan teks berita
3. Buku ajar siswa
4. Surat kabar *Kompas*

G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket.
2. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Pendahuluan

- 1.) Guru menyampaikan salam pada siswa
- 2.) Siswa merespons salam dari guru
- 3.) Siswa menyimak penjelasan guru tentang kompetensi, tujuan dan manfaat yang akan dilaksanakan
- 4.) Guru menjelaskan sedikit materi yang bersangkutan pada pembelajaran yaitu *Teks Berita*

a.) Kegiatan Inti

- 1.) Guru menayangkan power point tentang pengertian dan ciri-ciri kebahasaan teks berita, peserta didik menyimak. (membangun konteks)
- 2.) Guru menjelaskan pengertian dan ciri-ciri kebahasaan teks berita. (membangun konteks)
- 3.) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian dan ciri-ciri kebahasaan dalam teks berita. (mengamati)
- 4.) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian dan ciri-ciri kebahasaan teks berita. (menanya)
- 5.) Guru kembali menampilkan contoh teks berita yang diambil dari surat kabar *Kompas* rubrik Olahraga, guru bersama-sama dengan siswa mendiskusikan pengertian dan ciri-ciri kebahasaan teks berita. (pemodelan)
- 6.) Setelah siswa selesai berdiskusi, masing-masing mengerjakan tugas tentang ciri khas kebahasaan
- 7.) Setelah selesai masing-masing siswa mengumpulkan tugas

b.) Penutup

- 1.) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2.) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks berita
- 3.) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks berita.

2. Pertemuan Kedua

a.) Kegiatan Pendahuluan

- 1.) Guru menyampaikan salam pada siswa
- 2.) Siswa merespons salam dari guru
- 3.) Siswa menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4.) Guru memancing siswa untuk menjelaskan lagi materi pembelajaran yang lalu tentang ciri kebahasaan teks berita

a.) Kegiatan Inti

- 1.) Guru menayangkan power point tentang cara menulis teks berita dengan menggunakan unsur kebahasaannya yang tepat. (membangun konteks)
- 2.) Guru menjelaskan materi cara menulis teks berita sekaligus menjelaskan ulang ciri kebahasaan teks berita. (membangun Konteks)
- 3.) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara menulis teks berita dan ciri kebahasaan teks berita. (mengamati)
- 4.) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai materi yang dijelaskan. (menanya)
- 5.) Guru kembali menampilkan teks berita dari surat kabar *Kompas*, guru bersama-sama dengan peserta didik berkelompok dan mencoba untuk menyusun kerangka pembuatan teks berita. (pemodelan)
- 6.) (Tim/Kelompok)

Setelah melakukan diskusi, guru membentuk kelompok kecil di dalam kelas. Satu kelompok terdiri dari enam orang yang dibentuk berdasarkan penentuan yang dipilih oleh guru sampai seluruh siswa mendapatkan kelompok. Setelah semua siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, guru memberikan tugas untuk membuat catatan kecil apa saja yang akan mereka catat untuk tugas pada pertemuan berikutnya.

- 7.) (Tim/Kelompok)

Siswa secara kolaboratif mendiskusikan tugas yang diberikan. (mengumpulkan informasi)

b.) Penutup

- 1.) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2.) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mempelajari materi hari tersebut
- 3.) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam menelaah penggunaan bahasa teks berita

3. Pertemuan Ketiga

a.) Kegiatan Pendahuluan

- 1.) Guru menyampaikan salam pada siswa
- 2.) Siswa merespons salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 3.) Siswa menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4.) Guru memancing siswa untuk menjelaskan lagi materi menelaah penggunaan bahasa teks berita

b.) Kegiatan Inti

- 1.) Guru kembali menugaskan siswa duduk dengan anggota kelompok yang sudah dibentuk.
- 2.) Guru memancing siswa dengan mengulas secara singkat ciri teks dan penggunaan bahasa dalam teks berita, serta cara menulis teks berita. (membangun konteks)
- 3.) Peserta didik mendengarkan sembari menelaah kembali kerangka yang telah dibuat (mengamati)
- 4.) Setelah peserta didik mengamati kerangka, guru membuat pertanyaan untuk menyimpulkan gaya bahasa yang paling mendominasi dalam surat kabar *Kompas*. (menanya)
- 5.) (Example Non Example)

Langkah-langkah :

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang diambil dari rubrik Olahraga *Kompas* sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui proyektor
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar
- d. Melalui diskusi kelompok 6 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas yang telah disediakan, berdasarkan gambar tersebut, setiap kelompok diminta untuk membuat teks berita dengan ciri bahasa yang baik dan tepat
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil tugasnya

- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan (mengasosiasi).

c.) Penutup

- 1.) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2.) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memproduksi teks berita dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya
- 3.) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memproduksi teks berita dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya

I. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan adalah tes per individu dan tes per kelompok

1. Prosedur Penilaian

Penilaian Proses

No	Nama Siswa	Jujur	Tanggung Jawab	Santun
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan:

- 1. Kurang
- 2. Sedang
- 3. Baik
- 4. Sangat Baik

Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<p>(3.2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengidentifikasi ciri kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca 2. Siswa mampu menganalisis penggunaan bahasa teks berita yang didengar dan dibaca 3. Siswa mampu menyimpulkan penggunaan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca 	Tes tertulis Individu	Isian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan analisislah ciri kebahasaan pada teks berita yang disediakan! 2. Simpulkanlah penggunaan kebahasaan yang khas pada tek berita terlampir!
<p>(4.2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyusun kerangka teks berita dengan memerhatikan struktur dan keahasaannya 2. Siswa mampu memproduksi teks berita dengan memerhatikan struktur dan keahasaannya 	Praktik kelompok	Isian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah sebuah kerangka teks berita berdasarkan struktur dan kebahasaan yang telah dijelaskan! 2. Buatlah sebuah teks berita berdasarkan gambar yang ditampilkan sesuai dengan struktur dan unsur keahasaannya!

Aspek	Skor
Siswa menjawab pernyataan benar dengan alasan benar	3
Siswa menjawab pernyataan benar tapi tidak didukung oleh alasan benar	2
Siswa menjawab pernyataan salah	1
SKOR MAKSIMAL	6

Rubrik penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot
1.	Pilihan kata		
	a. tepat dan sesuai	3	5
	b. kurang tepat dan sesuai	2	
	c. tidak tepat dan sesuai	1	
2.	Kalimat		
	a. mudah dipahami	2	3
	b. sedikit sulit dipahami	1	
	c. sulit dipahami	0	
3.	Ejaan dan tanda baca		
	a. tidak ada yang salah	2	2
	b. sedikit yang salah	1	
	c. banyak yang salah	0	

**PROFIL PENILAIAN KEGIATAN SISWA
DALAM PELAJARAN TEKS DESKRIPTIF**

Nama :

Judul : Tanggal:

	Skor	Kriteria	Komentar
Isi	27—30	Sangat baik—sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan pernyataan pendapat (tesis)^argumentasi^penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	
	22—26	Cukup—baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci	
	17—21	Sedang—cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13—16	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai	
Struktur Teks	18—20	Sangat baik—sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis	
	14—17	Cukup—baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	
	10—13	Sedang—cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan	

		pengembangan kurang logis	
	7—9	Sangat kurang—kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai	
Kosakata	18 – 20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup—baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang—cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang—kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Kalimat	18-20	Sangat baik—sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup—baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa	

		(fungsi/urutan kata, partikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10-13	Sedang—cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
Mekanik	9-10	Sangat baik—sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	7-8	Cukup—baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4-6	Sedang—cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	1-3	Sangat kurang—kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak	

		kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	
Komentar		Jumlah:	
		Penilai :	

Mengetahui:

Kepala SMP Negeri 00 Jakarta

Jakarta, 19 Juli 2017

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Arapik Rachmat

NIP. 1234568901112131415

Hidya Nuralfi Mentari

NIP. 1234568901112131415

BIODATA PENULIS



Hidya Nuralfi Mentari lahir di Bekasi, 4 Oktober 1995. Perempuan yang akrab dipanggil Hidya ini tinggal di Jatibening, Bekasi. Menempuh pendidikan di SD Negeri Jatibening VI, SMP Negeri 139 Jakarta, SMA Negeri 59 Jakarta, dan Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sejak kecil menyukai dunia kebahasaan dan tulis-menulis. Cita-citanya adalah menjadi guru. Beberapa cerpennya sudah diterbitkan dalam antologi cerpen. Dua novelnya juga pernah masuk dalam 20 besar kompetisi menulis penerbit besar di Jakarta. Saat ini, Hidya ingin fokus di dua minat besarnya; mengajar dan menulis.